

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2018

Arte Et Labore

Arkadia
digital media

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Arkadia Digital Media Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Multimedia dan Portal Web melalui Entitas Anak. Ada kalanya kata "Arkadia Digital Media", "Arkadia" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Arkadia Digital Media Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata "Grup" digunakan untuk menjelaskan Arkadia dan Entitas Anaknya.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company", here in after referred to PT Arkadia Digital Media Tbk as the company that engages in Multi platforms and Web Portal activities through it's subsidiaries. The words "Arkadia Digital Media", "Arkadia" and "us" are at times used to simply refer to PT Arkadia Digital Media Tbk in general. While the word "Group" is used to refer to Arkadia and its subsidiaries.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN ARKADIA 2018

About 2018 Arkadia Annual Report

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menyajikan uraian kinerja Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perseroan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Segala yang disampaikan dalam Laporan Tahunan diharapkan mampu memberikan informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2018, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perseroan agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan:
www.arkadiacorp.com

The primary purpose of this Annual Report is to improve the information disclosure regarding the Company to the related authorities. This Annual Report is published pursuant to the Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report presents the Company's performance in terms of business, operations, and governance aspects as well as improvement of Company's role to the customers, environment and socio-community issues. All matters disclosed in the Annual Report are expected to provide adequate information regarding policies implemented during 2018, and become an evaluation to enhance Company's performance so as to be better in the future.

*This Annual Report can be read and downloaded from the Company's official website:
www.arkadiacorp.com*

DAFTAR ISI

Table of Content

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

TENTANG LAPORAN TAHUNAN ARKADIA 2018

About 2018 Arkadia Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Content

PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

- 7 FILOSOFI & VISI MISI
Philosophy & Vision Mission
- 8 SEKILAS ARKADIA DIGITAL MEDIA
Arkadia Digital Media at Glance
- 10 JEJAK LANGKAH PERSEROAN
Corporate Milestone
- 12 BIDANG USAHA DAN STRUKTUR ORGANISASI
Line of Business & Organization Structure
- 14 DIAGRAM ARKADIA DIGITAL MEDIA DAN ENTITAS ANAK 2018
Chart of Arkadia Digital Media and Subsidiaries 2018
- 16 STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Structure
- 18 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Share Ownership Structure
- 19 INFORMASI HARGA SAHAM (DIGI:IJ INDONESIA)
Stock Price Information (DIGI:IJ Indonesia)

- 20 PERGERAKAN HARGA SAHAM BULANAN
Monthly Stock Price Movement
- 21 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology
- 22 FREKUENSI, NILAI DAN VOLUME TRANSAKSI SERTA KAPITALISASI PASAR
Frequency, Value and Volume Transaction with Market Capitalization
- 23 FINANCIAL HIGHLIGHT
Financial Highlight
- 26 AKTUAL 2018 VS PROYEKSI 2019
Actual 2018 vs Projection 2019
- 27 INFORMASI ARKADIA DAN ENTITAS ANAK
Arkadia and Subsidiaries Information

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 30 SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA
Remarks from the President Commissioner
- 33 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner Profile
- 35 LAPORAN DIREKTUR UTAMA
Report From The President Director
- 39 PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Director Profile
- 41 DATA KARYAWAN ARKADIA DIGITAL MEDIA DAN ENTITAS ANAK
Arkadia and it's Subsidiaries Employees Data
- 42 STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA ARKADIA DIGITAL MEDIA DAN ENTITAS ANAK
Arkadia Digital Media and Subsidiaries Human Resources Strategy

- 48 REKAM LENSA BEBERAPA
PENGHARGAAN (REDAKSI SUARA.COM)
Several Achievements in Pictures
(Suara.com Editorial Team)

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

- 52 PROSPEK USAHA 2019
2019 Business Prospect

KINERJA 2018

2018 Performance

- 62 KILAS KINERJA 2018
2018 Performance Highlights
- 69 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
Corporate Social Responsibility
- 72 KALENDER KEGIATAN 2018
2018 Calendar Events

ANALISA DAN KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance of The Company

- 76 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 84 PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN
Principles In The Implementation Of
Good Corporate Governance
- 86 NILAI-NILAI KODE ETIK DAN
BUDAYA PERSEROAN
Company Code of Ethics and Cultural Values
- 90 STRUKTUR DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance Structure
- 121 TANGGUNG JAWAB PELAPORAN
TAHUNAN
Responsibility For Annual Reporting

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

- 121 LAPORAN KEUANGAN
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA TBK
ENTITAS ANAK
Financial Statement
PT Arkadia Digital Media Tbk
and Subsidiaries



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk



FILOSOFI, VISI DAN MISI

Philosophy, Vision and Mission

FILOSOFI / PHILOSOPHY

PT Arkadia Digital Media Tbk bersama seluruh Entitas Anak berkomitmen menyediakan informasi yang dibutuhkan publik, menjadi rujukan masyarakat, menginspirasi pembaca dan terbangun ekosistem media digital.

Untuk mencapainya, Perseroan mengadopsi motto "Arte Et Labore", dengan mengombinasikan keterampilan, pengetahuan dan kerja sungguh-sungguh. Kreativitas tanpa batas, fokus menjalankan visi misi, melayani tanpa henti dengan sepenuh hati dan dilakukan secara sungguh-sungguh.

PT Arkadia Digital Media Tbk together with all its subsidiaries are committed to providing information needed by the public, becoming a reference for the community, inspiring readers and building a digital media ecosystem.

To achieve this, the Company adopted the motto "Arte Et Labore", by combining skills, knowledge and earnest work. Unlimited creativity, focus on carrying out the vision and mission, serving continuously wholeheartedly and do our works seriously.

VISI / VISION

Visi kami adalah menjadi grup media digital terintegrasi, independen, terpercaya, dan terbangunnya ekosistem media digital yang menjadi rujukan publik dalam mendapatkan informasi yang jujur, netral dan berimbang bagi segenap pengakses.

Our vision is to become an integrated, independent, well-respected digital media group, and establish a digital media ecosystem that become a public reference to obtain honest, neutral and balanced information for all users.

MISI / MISSION

Membangun dan mengelola platform media digital yang menjadi sumber informasi secara interaktif dan dapat diandalkan. Memproduksi dan mendistribusikan konten-konten berkualitas, penting, menarik, menghibur, dengan sajian multimedia, baik teks, foto, video hingga infografis.

Memberikan kesempatan publik untuk berinteraksi, hingga berkontribusi memproduksi konten. Membangun sebuah tempat kerja yang nyaman, menumbuhkan kreativitas dan ide-ide baru, dan menjadi tempat anak-anak muda berbakat mengembangkan profesionalisme mereka.

Building and managing digital media platforms that become interactive and reliable sources of information. Producing and distributing quality, important, interesting, as well as entertaining contents, with multimedia offerings including text, photos, videos and infographics.

Providing opportunities for the public to interact, to contribute producing contents. Developing a comfortable workplace, fostering creativity and new ideas, and becoming a place for talented young people to develop their professionalism.

SEKILAS ARKADIA DIGITAL MEDIA

Overview of Arkadia Digital Media

Arkadia Digital Media Tbk dengan tagline “Arte Et Labore”, merupakan perusahaan multi media yang membuat, menjual, mengumpulkan dan mendistribusikan konten-konten komunitas melalui semua platform yang dibutuhkan konsumen. Perseroan ini berdomisili di Sahid Sudirman Center Lantai 19 Unit B-C, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

PT Arkadia Digital Media Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 6 Maret 2012, dibuat di hadapan Arianly Triutomo, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01.TAHUN 2012 tanggal 14 Maret 2012 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0022688.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 14 Maret 2012. Pada awalnya Perseroan bernama “PT Bukit Irama”, kemudian diubah menjadi “PT Arkadia Digital Media” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ADM No. 02 tanggal 08 Februari 2018, dibuat di hadapan Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., Notaris di Cirebon, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003212.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018.

Pendaftaran Akta ini telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062705 tanggal 10 Februari 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062712 tanggal 10 Februari 2018, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018.

Selanjutnya, dalam rangka Penawaran Umum, nama Perseroan diubah menjadi “PT Arkadia Digital Media Tbk” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ADM No. 127 tanggal 25 Mei 2018, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011731.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0210075 tanggal 28 Mei 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan

Arkadia Digital Media Tbk with the tagline “Arte Et Labore”, is a multimedia corporation that creates, sells, collects, and distributes community contents on any platform the consumer requires. The limited liability company is domiciled in Units B-C 19th Floor Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Arkadia Digital Media Tbk was incorporated based on Deed of Establishment No. 5 dated March 6, 2012, drawn up before Arianly Triutomo, S.H., Notary in Tangerang District, approved by the Ministry of Law and Human Rights with the issuance of Decree No. AHU-13641.AH.01.01.TAHUN 2012 dated March 14, 2012, and registered with Limited Liability Company Registry under No. AHU-0022688.AH.01.09.TAHUN 2012 on March 14, 2012. The company was initially established under the name “PT Bukit Irama” until it was renamed “PT Arkadia Digital Media” pursuant to Deed of Resolutions of ADM Shareholders No. 02 dated February 8, 2018, drawn up before Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon, approved by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0003212.AH.01.02.TAHUN 2018 dated February 10, 2018, and registered with Limited Liability Registry under No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018, dated February 10, 2018.

The deed had been submitted to the Ministry of Law and Human Rights and acknowledged with the Acknowledgment of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0062705 dated February 10, 2018, and registered with the Limited Liability Company Registry under No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 dated February 10, 2018 along with Acknowledgment of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0062712 dated February 10, 2018, which was registered with Limited Liability Company Registry under No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 dated February 10, 2018.

Furthermore, in the process of Public Offering, the Company had adjusted its name into “PT Arkadia Digital Media Tbk”, based on Deed of Resolutions of ADM Shareholders No. 127 dated May 25, 2018, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0011731.AH.01.02.TAHUN 2018 dated May 28, 2018, and registered with the Limited Liability Company Registry under No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 28, 2018, with notification to the Ministry of Law and Human Rights which had been recognized with Acknowledgment of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0210075 dated May 28, 2018, and registered with the Limited Liability Company Registry under



No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210076 tanggal 28 Mei 2018, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018 ("Akta No.127/2018"). Sejak tahun 2012, anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta No.127/2018, sehubungan dengan, antara lain, perubahan status Perseroan dari Perseroan terbatas tertutup menjadi Perseroan terbatas terbuka, dan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yakni antara lain untuk disesuaikan dengan persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa, dan investasi dengan Entitas Anak di bidang portal web. Saat ini Perseroan memiliki 3 entitas anak yang semuanya memiliki kegiatan usaha dalam bidang portal web yaitu PT Arkadia Media Nusantara yang berdiri sejak tahun 2010, PT Mata Media Nusantara yang berdiri sejak 2013, dan PT Integra Archipelago Media yang berdiri sejak tahun 2013.

Tahun 2018 merupakan tahun penting dalam sejarah berdirinya PT Arkadia Digital Media, di mana Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya sebagai PT Arkadia Digital Media Tbk pada tanggal 18 September 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadikannya sebagai perusahaan digital media pertama yang menjadi perseroan publik.

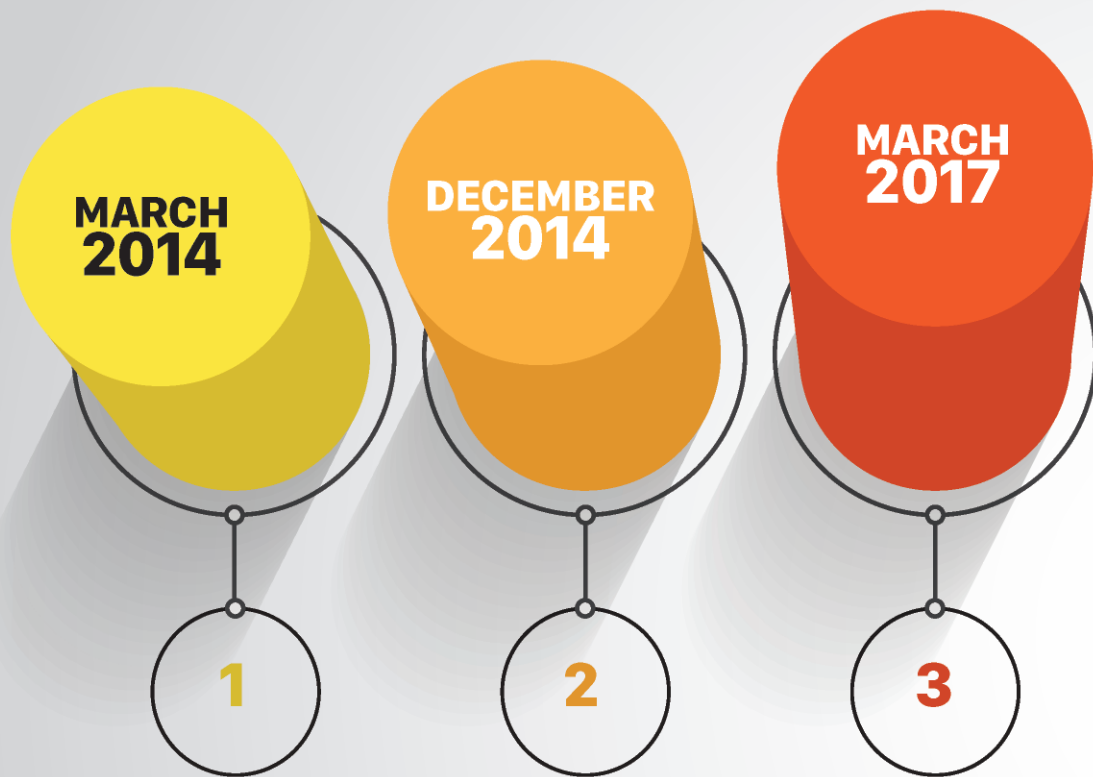
No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 28, 2018, along with Acknowledgment of Notification of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0210076 dated May 28, 2018, registered at the Limited Liability Company Registry under No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 28, 2018 ("Deed No.127/2018"). The Company's Articles of Association has been amended several times since 2012, with the most recent contained in Deed No. 127/2018, which was made in light of the Company's transformation from private limited company to public limited liability company, and revision of the entire provisions of the Company Articles of Association, including changes made in compliance with the requirements stipulated by applicable statutes on the capital market.

The Company's main business activities range from general trading, construction, industry, printing, multimedia through satellite device and other telecommunication devices, services to investment, with subsidiaries in web portal business. At the moment the Company owns 3 subsidiaries, which are all involved in web portal business activities. These subsidiaries are PT Arkadia Media Nusantara which was established in 2010, PT Mata Media Nusantara which was established in 2013, and PT Integra Archipelago Media which was established in 2013.

The year 2018 was an important year in the annals of PT Arkadia Digital Media, marked with the Company's initial listing as PT Arkadia Digital Media Tbk on Indonesian Stock Exchange (BEI) on September 18, 2018, making it the first digital media company to go public.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestone



Arkadia Luncurkan Platform Media Digital Pertamanya

Arkadia Launched It's First Digital Media Platform

SUARA.com

Page View bulanan Suara.com Lampau 40 Juta

Suara.com Exceeds 40 Million Monthly Pageviews

Page View bulanan Suara.com Lampau 80 Juta

Suara.com Exceeds 80 Million Monthly Pageviews

**MARCH
2018**

4

Arkadia Luncurkan
3 Platform Media
Digital Baru

*Arkadia Launched
3 New Digital Media
Platforms*



**JULY
2018**

5

Arkadia Luncurkan
4 Platform Media
Digital Baru

*Arkadia Launched
4 New Digital Media
Platforms*



**SEPTEMBER
2018**

6

PT Arkadia Digital
Media Tbk Catatkan
Saham Perdana

*PT Arkadia Digital
Media Tbk
IPO*

BIDANG USAHA

Line of Business



ARKADIA CREATIVE
ARKADIA EVENT
ARKADIA PRODUCTION

PT ARKADIA MEDIA NUSANTARA



SUARA.com

PT MATA MEDIA NUSANTARA

mata mata.com

bela times.com

hitekno.com

PT INTEGRA ARCHIPELAGO MEDIA

Jejiku.com

MOB/MOTO.COM

GUIDE KU.com

HiMedik.com

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

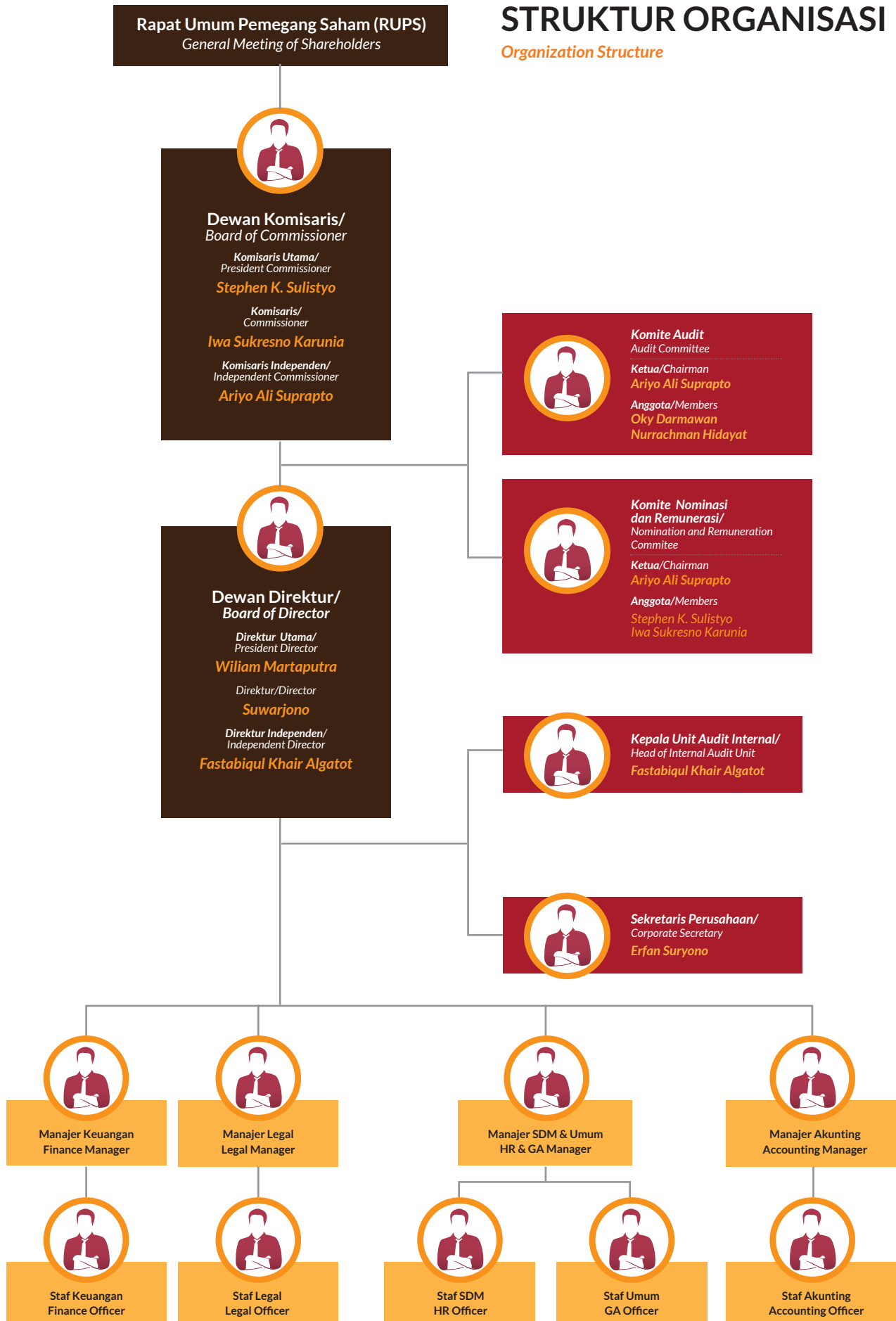


DIAGRAM ARKADIA DIGITAL MEDIA DAN ENTITAS ANAK 2018

Chart of Arkadia Digital Media and Subsidiaries 2018



PT Arkadia Media Nusantara

Kegiatan Usaha/Business Activities
Bidang Jasa Portal Web/
Web Portal Services

Domisili/Location
Jakarta

Persentase Kepemilikan/
Percentage of Ownership
99,99%

Tahun Penyertaan/
Year of Participation
2013

Status Operasional/
Operational Status
Operating

Penyertaan Melalui/
Participation Through
Langsung/Direct

PT Mata Media Nusantara

Kegiatan Usaha/Business Activities
Perdagangan dan Jasa/
Trade and Services

Domisili/Location
Jakarta

Persentase Kepemilikan/
Percentage of Ownership
99,97%

Tahun Penyertaan/
Year of Participation
2014

Status Operasional/
Operational Status
Operating

Penyertaan Melalui/
Participation Through
Langsung/Direct

PT Integra Archipelago Media

Kegiatan Usaha/Business Activities
Pembangunan, Perdagangan
dan Jasa/Development,
Trade and Services

Domisili/Location
Jakarta

Persentase Kepemilikan/
Percentage of Ownership
99,90%

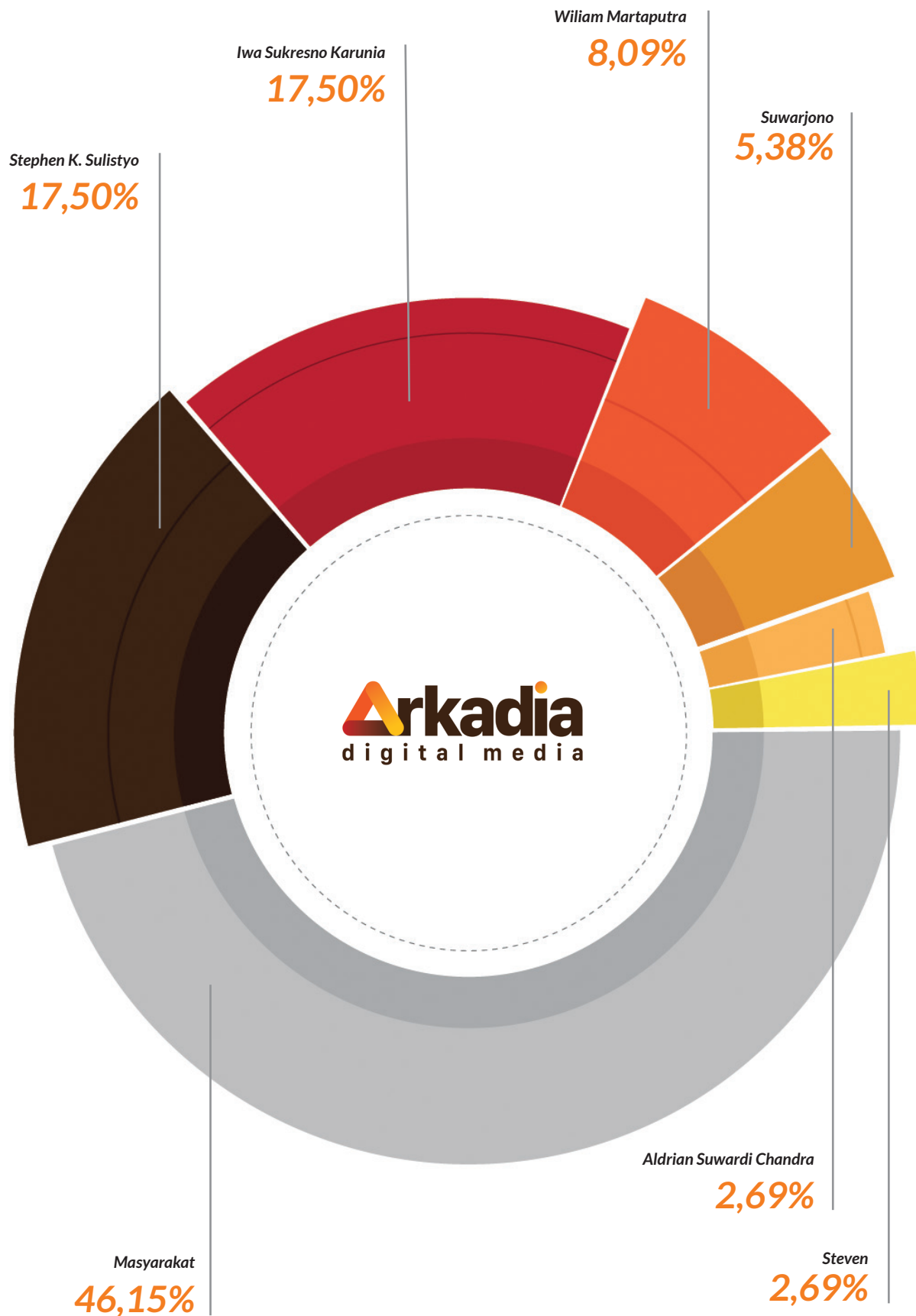
Tahun Penyertaan/
Year of Participation
2018

Status Operasional/
Operational Status
Not Yet Operating

Penyertaan Melalui/
Participation Through
Langsung/Direct

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Structure



Keterangan Information	Per 31 Desember 2018/As of December 31, 2018		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	700.000.000	70.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>			
Stephen K. Sulistyو	56.875.000	5.687.500.000	17,50%
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	5.687.500.000	17,50%
Wiliam Martaputra	26.250.000	2.625.000.000	8,09%
Suwarjono	17.500.000	1.750.000.000	5,38%
Aldrian Suwardi Chandra	8.750.000	875.000.000	2,69%
Steven	8.750.000	875.000.000	2,69%
Masyarakat	150.000.000	15.000.000.000	46,15%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid in Capital</i>	325.000.000	32.500.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel <i>Shares on Portfolio</i>	375.000.000	37.500.000.000	

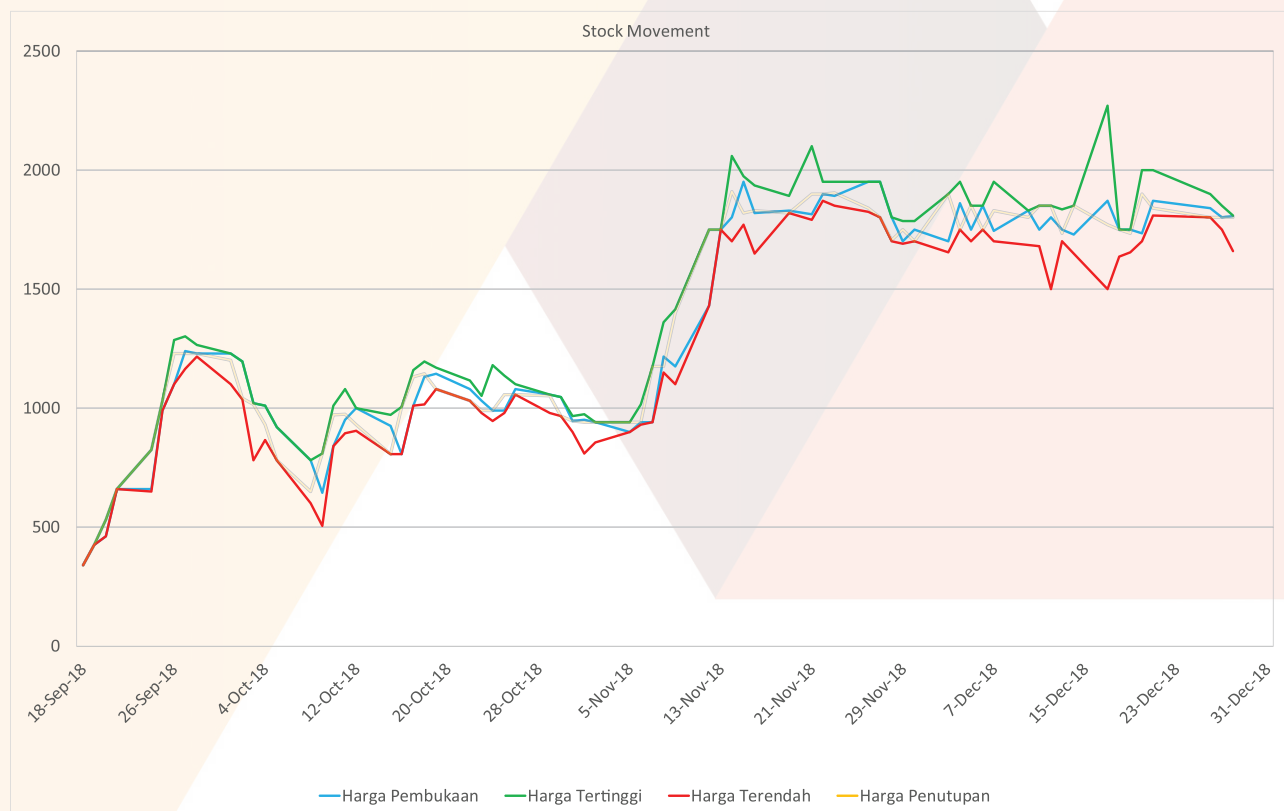
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Share Ownership Structure

Keterangan Pemegang Saham Particulars of Shareholders	Per 31 Desember 2018/As of December 31, 2018		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	%
I. Pemegang Saham Pendiri <i>Founder Shareholder</i>	700.000.000	70.000.000.000	100,00%
A. Kepemilikan >-5% dan Direksi <i>Share Ownership >-5% and Board of Director</i>			
Stephen K. Sulistyono	56.875.000	5.687.500.000	17,50%
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	5.687.500.000	17,50%
Wiliam Martaputra	26.250.000	2.625.000.000	8,09%
Suwarjono	17.500.000	1.750.000.000	5,38%
B. Kepemilikan <-5% <i>Share Ownership <-5%</i>			
Aldrian Suwardi Chandra	8.750.000	875.000.000	2,69%
Steven	8.750.000	875.000.000	2,69%
Subtotal I	175.000.000	17.500.000.000	53,85%
II. Pemegang Saham Publik (Pemodal Nasional) <i>Public Shareholder (Local Investor)</i>			
A. Kepemilikan Saham Oleh Masyarakat >-5% <i>Share Ownership By The Public >-5%</i>			
Kelik Irwantono	43.825.500	4.382.550.000	13,48%
Santi	25.465.400	2.546.540.000	7,84%
B. Kepemilikan Saham Oleh Masyarakat <-5% <i>Share Ownership By The Public <-5%</i>			
Masyarakat Public	80.709.100	8.070.910.000	24,83%
Subtotal II	150.000.000	15.000.000.000	46,15%
Jumlah Total	325.000.000	32.500.000.000	100,00%

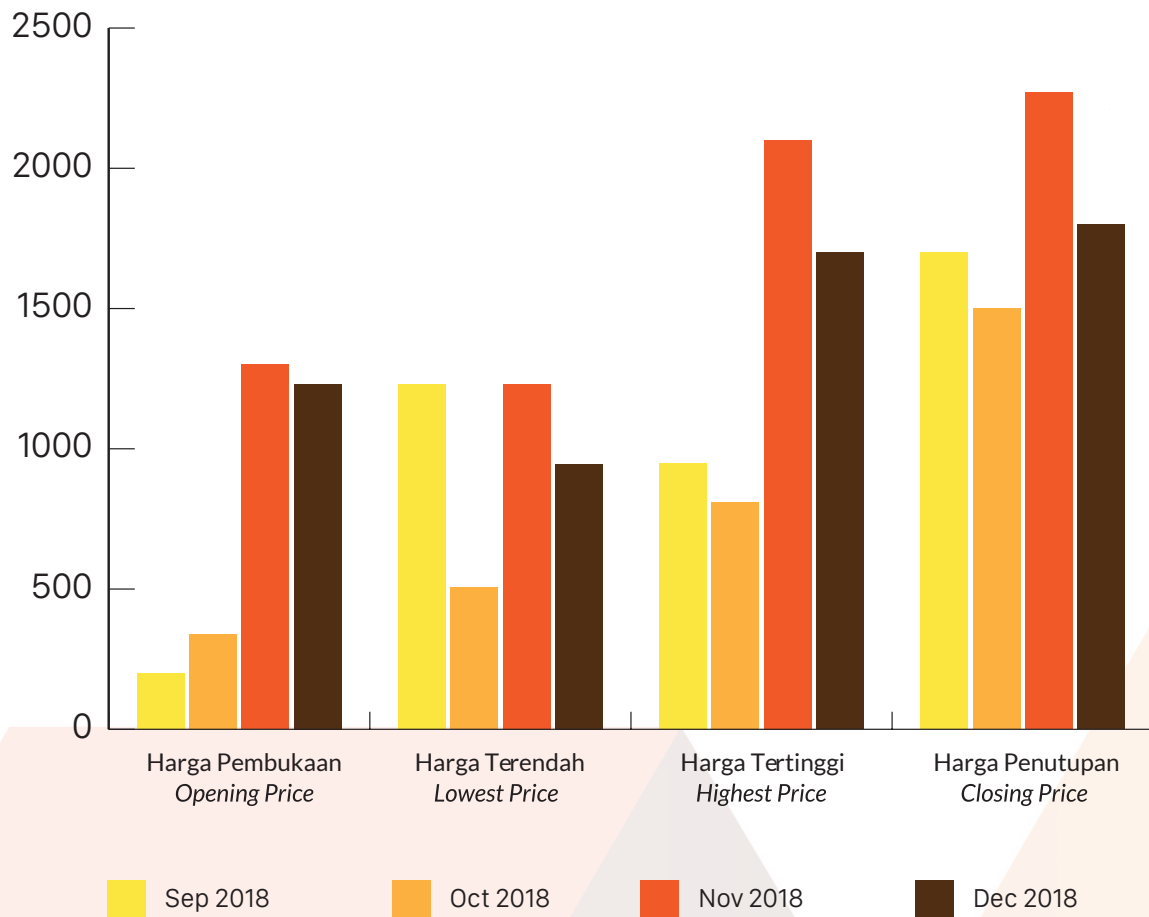
INFORMASI HARGA SAHAM (DIGI:IJ INDONESIA)

Stock Price Information (DIGI:IJ Indonesia)



PERGERAKAN HARGA SAHAM BULANAN

Monthly Stock Price Movement



Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change
September	340	1.300	340	1.230	890
Oktober	1.230	1.230	505	945	-285
November	950	2.100	810	1.700	750
Desember	1.700	2.270	1.500	1.800	100

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

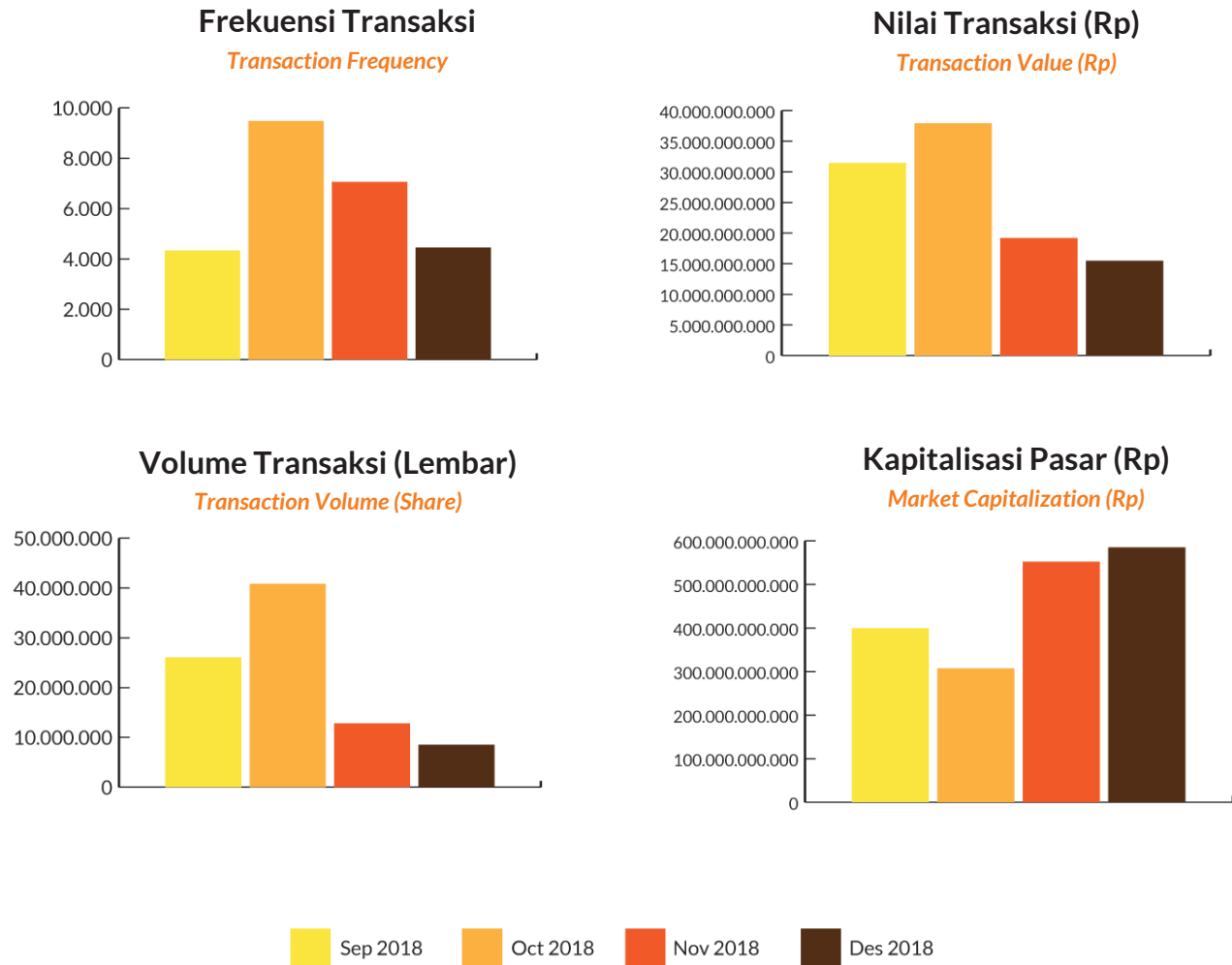
Share Listing Chronology



JENIS PENCATATAN TYPE OF LISTING	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	TANGGAL PENCATATAN LISTING DATE
<i>Pencatatan Saham Perdana</i> Initial Public Listing	150.000.000	18 September 2018 September 18 th , 2018
<i>Pencatatan Saham Pendiri</i> Founders Listing	175.000.000	18 September 2018 September 18 th , 2018

FREKUENSI, NILAI DAN VOLUME TRANSAKSI SERTA KAPITALISASI PASAR

Frequency, Value and Volume Transaction with Market Capitalization



Bulan Month	Frekuensi Transaksi Transaction Frequency	Nilai Transaksi Transaction Value	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
September	4.333	31.443.413.200	26.091.000	399.750.000.000
October	9.478	37.949.582.500	40.835.000	307.125.000.000
November	7.057	19.188.350.500	12.808.400	552.500.000.000
December	4.452	15.465.876.000	8.500.600	585.000.000.000

Rata-rata Volume Transaksi Harian 2018: 1,24 juta lembar per hari

Average Daily Trading Volume 2018: 1.24 million shares per day

FINANCIAL HIGHLIGHT

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Others Comprehensive Income

DALAM JUTAAN RUPIAH	2015	2016	2017	2018	IN MILLION RUPIAH
KETERANGAN					REMARKS
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Jasa Penyedia Konten & Portal Web	23.908	32.700	27.853	27.543	Content Provider & Web Portals
Jasa Design	-	-	20	258	Design
Jumlah Pendapatan Usaha	23.908	32.700	27.873	27.802	Total Revenue
BEBAN					EXPENSES
Beban Pokok Penjualan	18.381	23.075	17.002	13.600	Cost of goods sold
Laba Kotor	5.527	9.625	10.871	14.202	Gross Profit
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	49	630	218	464	Marketing Expenses
Umum dan Administrasi	5.441	6.376	8.910	11.503	General and Administration
Penyusutan dan Amortisasi	476	640	798	1.386	Depreciation and Amortization
Jumlah Beban Usaha	5.968	7.647	9.928	13.354	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(440)	1.978	943	847	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(35)	(31)	(173)	(708)	Marketing Expenses
Laba Sebelum pajak	(476)	1.946	769	139	Income Before Tax

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Lanjutan)

Consolidated Statements of Profit and Loss and Others Comprehensive Income (Continued)

	2015	2016	2017	2018	
DALAM JUTAAN RUPIAH					IN MILLION RUPIAH
KETERANGAN					REMARKS
EBITDA	35	2.618	1.741	2.234	EBITDA
Biaya Pajak	62	(464)	(252)	(28)	Tax Expense
Laba Bersih	(413)	1.481	516	110	Design
Pendapatan Komperhensif Lain	(221)	(175)	617	498	Other Comperhensif Income
Laba (Rugi) Komperhensif	(635)	1.305	1.134	609	Profit (Loss) Comperhensif
Laba (Rugi) Bersih					Net Income (Loss)
Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(409)	1.466	518	108	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(4)	4	(2)	3	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Profit (Loss) Comprehensive					
Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(629)	1.292	1.136	605	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(6)	13	(2)	3	Non Controlling Interest

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

DALAM JUTAAN RUPIAH	2015	2016	2017	2018	IN MILLION RUPIAH
ASET					ASSETS
Aset Lancar	6.326	10.937	13.937	11.967	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.755	2.318	2.189	27.904	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	8.081	13.255	16.126	39.871	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	15.835	6.486	8.453	694	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	1.058	2.066	1.957	1.355	Noncurrent Liability
Jumlah Liabilitas	16.894	8.553	10.411	2.049	Total Liability
Kepentingan Non Pengendali	(86)	46	(6)	6	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	(86)	4.656	5.721	37.815	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	8.081	13.255	16.126	39.871	Total Liabilities & Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratio

DALAM PROSENTASE	2015	2016	2017	2018	IN PERCENTAGE
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-5,12%	11,18%	3,20%	0,28%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	4,69%	31,50%	9,04%	0,29%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	39,95%	168,61%	164,86%	1.724,09%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	209,04%	64,52%	64,56%	5,14%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	-191,71%	181,89%	182,16%	5,42%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	23,12%	29,43%	39,00%	51,08%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-1,84%	6,05%	3,38%	3,05%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	0,15%	8,01%	6,25%	8,04%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-1,73%	4,53%	1,85%	0,40%	Net Profit Margin

AKTUAL 2018 VS PROYEKSI 2019

Actual 2018 vs Projection 2019

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

DESKRIPSI DESCRIPTION	AKTUAL 2018 ACTUAL 2018	BUDGET 2019	VARIANCE	
			IDR	%
Revenue	27.802	132.586	104.784	376,88%
Gross Profit	14.202	48.438	34.236	241,07%
Operating Profit	847	13.002	12.154	1.433,31%
EBITDA	2.234	24.169	21.935	981,87%
Net Profit	110	9.751	9.641	8.737,15%

INFORMASI ARKADIA DAN ENTITAS ANAK

Arkadia and Subsidiaries Information

Kantor Pusat / Head Office

PT Arkadia Digital Media Tbk

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 7241888
Fax: +62 21 7241887
Email: investor@arkadiacorp.com
Website: www.arkadiacorp.com

Portal Media Online / Online Media Portal

PT Arkadia Media Nusantara

(SUARA.COM)
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 7241888
Fax: +62 21 7241887
Website: www.suara.com

PT Mata Media Nusantara

(MATAMATA.COM, BOLATIMES.COM dan HITEKNO.COM)
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 7241888
Fax: +62 21 7241887

PT Integra Archipelago Media

(GUIDEKU.COM, DEWIKU.COM, HIMEDIK.COM dan MOBIMOTO.COM)
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 7241888
Fax: +62 21 7241887



The background image shows a hand in a dark suit jacket writing on a document. The document contains several data visualizations: a table with columns 'Fund', 'Unit Price', and 'NAV'; a bar chart with categories 'Type 1', 'Type 2', 'Type 3', and 'Type 4'; a pie chart with a 59% segment; and another bar chart labeled 'Product C'. The overall theme is business and financial reporting.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Remarks from the President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Alhamdulillah dan puji syukur, dalam kesempatan ini, kami atas nama Dewan Komisaris ingin menyampaikan berbagai pencapaian yang telah diraih Perseroan selama tahun 2018.

Secara sederhana, dapat kami sampaikan bahwa pada umumnya kinerja maupun hasil yang dicapai Perseroan selama 2018 cukup memuaskan, baik itu secara operasional maupun finansial. Begitu pula dengan kinerja Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi sesuai nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, pun dapat dirasakan telah memuaskan secara profesional.

Perlu diketahui sebelumnya, berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 tercatat mencapai 5,17 persen. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen dibanding tahun 2017 yang mencatatkan 5,07 persen.

Angka pertumbuhan itu tentu belumlah terlihat ketika PT Arkadia Digital Media Tbk memutuskan untuk melakukan beberapa langkah besar tahun lalu. Salah satu langkah itu adalah peluncuran tujuh portal (situs) berita, sementara langkah lainnya adalah melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Dua agenda cukup besar itu jelas menyedot dan menyita tenaga, waktu, serta dana yang lumayan besar dari Perseroan. Meski begitu, dengan perencanaan matang dan pelaksanaan yang baik dan lancar, bisa dikatakan usaha maupun beban pengeluaran dari deretan agenda penting itu pada akhirnya tidak menjadi masalah.

Dear Valued Shareholders,

With praises and gratitude were conveyed to God Almighty, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to take this opportunity to outline the accomplishments made by the Company throughout 2018.

To put it in simple words, we are glad to report that in general the Company's performance and outcomes in terms of operations and finance in 2018 have been found to be satisfactory. Likewise, the Company's performance as a business entity that operates according to the principles of good corporate governance has been found to be professionally satisfactory.

It is worth noting in advance, that based on data released by the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy had grown by 5.17 percent in 2018. The growth rate is higher by 0.1 percent compared to the 2017 figure of 5.07 percent.

These numbers of economic growth had not been evident when PT Arkadia Digital Media Tbk decided to take a number of major strategic moves last year. Two biggest moves were the launching of 7 news portals (websites) and the Initial Public Offering (IPO) on the Indonesian Stock Exchange.

The two significant agenda had drained substantial amount of Company effort, time, and funds. Nevertheless, with thorough planning and proper implementation, we are pleased to report that the effort, as well as the cost and expenses required by the series of important agenda, had turned out to be worth it.

Justru sebaliknya, dana segar dari penawaran saham perdana segera bisa dipergunakan untuk kepentingan pengembangan Perseroan. Sementara peluncuran dan pengelolaan tujuh portal baru, selain memperkuat portofolio Perseroan, juga secara perlahan namun pasti turut memberi dampak positif bagi pertumbuhan.

Apalagi ketika belanja iklan pelaku usaha melalui media digital, setidaknya sebagaimana disampaikan oleh pengurus Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I), diperkirakan masih akan lebih tinggi pada tahun depan (2019).

Pihak Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) yang sejauh ini masih belum merilis laporan survei terkini mereka, juga sempat memprediksi adanya kenaikan persentase pengguna internet Indonesia tahun depan, setelah di 2018 angka kenaikannya hanya sekitar 3% sampai 4%.

Berbagai data tersebut membuat Perseroan merasa optimistis menatap ke depan, baik dalam meraih pendapatan usaha hingga laba bersih yang lebih meyakinkan, maupun dalam menggapai pencapaian-pencapaian lainnya.

Dapat dilaporkan di sini, bahwa untuk tahun 2018, jumlah pendapatan usaha (total revenue) mencapai Rp 27.802.491.998, yang terdiri dari pendapatan Jasa Penyedia Konten dan Portal Web sebesar Rp 27.543.991.998 dan pendapatan Jasa Desain Rp 258.500.000. Laba bersih terhadap pendapatan tercatat sebesar 0,40%. Angka yang relatif belum begitu besar, namun dirasa cukup menjanjikan.

Kami menyadari, keberhasilan Perseroan ini tidak terlepas dari dukungan proaktif dan kooperatif dari seluruh pihak, yang didukung penerapan rencana dan strategi usaha yang tepat.

On the contrary fresh fund from the Initial Public Offering (IPO) immediately be used for the benefit of the company's development. The launching and operations of the seven new portals have, in addition to strengthening the Company portfolio, slowly but sure creating positive impact on the Company growth.

This is especially important related to numbers of advertising expenditures that businesses are allocating to digital media, which according to the Indonesian Association of Advertising Agencies (P3I) are estimated to grow even higher in the upcoming year (2019).

Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), which have yet to release their latest survey findings, have likewise predicted an increase in percentage of Internet users in Indonesia, following the 2018 slow rise of no more than 3 percent to 4 percent.

These data had encouraged the Company to keep an optimistic outlook on substantially increasing revenues and net profit, as well as in achieving other accomplishments.

It can be reported here that the Company's total revenue in 2018 was Rp 27,802,491,998, with Content Provider and Web Portal yielding Rp 27,543,991,998 in revenue, while revenue derived from Design Services was Rp 258,500,000. Net profit on revenue was 0.40 percent, a relatively modest figure that is nevertheless deemed to be promising.

We are aware that the Company's success hinges on the proactive and cooperative support of all the parties involved and is backed by proper implementation of business plans and strategy.

Perseroan sendiri juga senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam setiap kegiatan usahanya.

Terkait prinsip-prinsip GCG tersebut, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik bisnis yang sehat. Secara teknis, Dewan Komisaris pun berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada Direksi dalam bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan yang lebih komprehensif, melakukan kajian secara berkesinambungan, serta memberikan rekomendasi dan masukan terhadap usulan aksi korporasi dan rencana bisnis Perseroan.

Tak lupa, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan bahwa sinergi di antara unit-unit bisnis di grup Arkadia Digital Media harus terus diperkuat, sehingga berbagai pencapaiannya pun dapat diperluas. Apalagi dengan optimisme terhadap perkembangan perekonomian Indonesia di tahun depan, yang memerlukan berbagai upaya inovatif dari Perseroan untuk mengembangkan berbagai potensinya.

Menutup kata pengantar ini, kami perlu menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada segenap Direksi dan seluruh karyawan Arkadia Digital Media atas kerja luar biasa dan pencapaian yang telah kita raih di tahun 2018. Berkat kerja sama kita semua, Perseroan terbukti mampu mengambil langkah-langkah besar dan diyakini akan terus berkembang lebih jauh lagi ke depan. Kami juga yakin kita bersama akan mampu memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Tak lupa, Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Mudah-mudahan di tahun-tahun mendatang kita dapat melihat lagi kemajuan Perseroan sebagaimana diharapkan, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang lebih lagi bagi seluruh pemangku kepentingan. Amin.

The Company continues to maintain and uphold the principles of integrity and Good Corporate Governance (GCG) in all its business enterprise.

In light of the GCG principles, the Company continues to ensure compliance and adherence to rules and regulations as well as healthy business practices. Technically, the Board of Commissioners are committed to support the Board of Directors through more comprehensive supervisory functions, conducting continuous analysis, and providing recommendation and input on proposals for Company corporate actions and business plans.

The Board of Commissioners continues to reiterate the need for progressive strengthening of synergy among business units in Arkadia Digital Media Group, in order to expand its multitude of achievements. With the optimistic outlook for Indonesian economic growth in the coming year, the Company will need to come up with various innovative strategies to develop its multiple potentials.

In closing, we would like to express our thanks and appreciation for the entire Board of Directors and employees of Arkadia Digital Media for the extraordinary work and achievements that we have accomplished in 2018. Thanks to our collaboration, the Company has proved itself capable of taking great strides and is confident of continued expansion in the future. We are also confident that together we will be able to give the best for the people of Indonesia.

The Board of Commissioners would also like to thank the Shareholders, business partners, and other stakeholders for the trust and support they provided. We hope that in the coming years, we will continue to see the Company progressing as planned, increasing its added value for all the stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners,



Stephen K. Sulisty

Komisaris Utama / *President Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Stephen K. Sulistyono

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Science Degree in Business Administration, dari California State University, USA pada tahun 1988.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, jabatan lain beliau adalah Komisaris Utama PT ACR Global Investments (2015 – sekarang), Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk. / GPRA.IJ. (2015 – 2018), Senior Managing Director of Business Development & Investment di PT Rajawali Corpora (2008-2015) dan beberapa posisi penting lainnya di anak-anak perusahaan Grup Rajawali, Komisaris PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. (2014-2015) dan Komisaris Independen (2007-2013), Direktur Utama di PT Global Informasi Bermutu (2004-2008), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2004-2008), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk / MSKY.IJ (2004-2008), dan Direktur MNC Investama Tbk / BHIT.IJ (2003- 2008).

Indonesian citizen, currently 55 years old, Mr. Sulistyono received his Bachelor of Science Degree in Business Administration, with a focus in Accounting and Finance from California State University, USA in 1988.

He currently serves as President Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk and President Commissioner of PT ACR Global Investments. Before this, he also served as Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk. / GPRA.IJ. (2015-2018). Mr. Sulistyono has also held key positions as Senior Managing Director of Business Development & Investment for PT Rajawali Corpora (2008-2015), and other important positions in several companies under Rajawali Group. He also served as Chairman (2014-2015) and Independent Commissioner (2007-2013) of PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. Previously also served as President Director of PT Global Informasi Bermutu (2004-2008), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2004-2008), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk / MSKY.IJ (2004-2008), and Director of MNC Investama Tbk / BHIT.IJ (2003- 2008).



Iwa Sukresno Karunia

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1988.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau juga adalah pemilik dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi tali kawat baja dan peralatan kelautan (1989 - sekarang), penambangan dan peleburan Timah di Kepulauan Bangka dan Belitung (2013 – sekarang), pemasok avionik dan perawatan pesawat untuk Angkatan Udara

Indonesian citizen, currently 54 years old, Mr. Karunia received his Bachelor of Economics from Surabaya University in 1988.

Mr. Karunia currently serves as Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk, previously served as Director (2012-2018). He is an Indonesian entrepreneur, having various prior business interest ranging from steel wire ropes to marine equipments (since 1989), tin mining and smelting especially in Bangka-Belitung area (since 2013), and previously in avionics and aircraft maintenance for the Air Force (1992-1998).



Ariyo Ali Suprpto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 40 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, jabatan lainnya adalah sebagai konsultan Business Development (2015-sekarang), General Manager of Business Development di PT Rajawali Corpora (2008-2015), Direktur di PT Karyabumi Papua (2010-20112), Corporate Accounting Section Head di PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008), Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (sebelumnya Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006).

Indonesian citizen, currently 40 years old, Mr. Suprpto received his Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University in 2001.

Mr. Suprpto currently serves as Independent Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk, previously also served as Business Development Consultant. Before that, he has held various key positions such as General Manager of Business Development of PT Rajawali Corpora (2008-2015), Director of PT Karyabumi Papua (2010-2012), Corporate Accounting Section Head in PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008), Senior Auditor at Osman Ramli Satrio & Partners Public Accountant Office (previously Hans Tuanakotta Mustofa & Halim), member of Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006).

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report From The President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Patut disyukuri bahwa untuk pertama kalinya sebagai sebuah perusahaan terbuka, kami dapat hadir di hadapan seluruh pemangku kepentingan dan Pemegang Saham PT Arkadia Digital Media Tbk. Di kesempatan ini, kami akan menyampaikan sekilas rangkuman dari laporan hasil-hasil kinerja Perseroan selama tahun 2018, yang secara lengkap bisa disimak dalam bagian isi Laporan Tahunan ini.

Kami patut berbangga, setelah bersama seluruh jajaran Manajemen PT Arkadia Digital Media Tbk mampu melewati berbagai tantangan yang muncul, sekaligus melaksanakan langkah-langkah usaha yang telah dicanangkan dengan baik.

Secara umum, bisa dikatakan pencapaian usaha kami di sepanjang 2018 terasa cukup memuaskan, mengingat bahwa selain usia Perseroan yang relatif masih muda, tahun lalu sendiri diwarnai dengan beberapa aksi besar korporasi yang tidak mudah. Sementara, pada saat bersamaan sektor industri media nasional sendiri cukup penuh dengan persaingan dalam menghasilkan inovasi, sekaligus berebut pasar.

Kilas Kinerja 2018

Salah satu highlight kinerja di lingkup Perseroan sepanjang tahun 2018 adalah peluncuran, sekaligus diikuti pengelolaan dan pencapaian tujuh portal baru (situs vertikal yang segmented). Sedangkan poin besar lainnya adalah momentum resmi terdافتarnya PT Arkadia Digital Media Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang artinya Perseroan resmi melepas sahamnya ke publik.

Bagian pertama dari kedua highlight itu dijalankan secara bertahap, mulai dari perencanaan pada awal tahun, hingga peluncuran tiga portal gelombang pertama pada Maret 2018, dan kemudian empat portal gelombang kedua pada Juli 2018. Kedua proses dapat kami lalui dengan baik, dengan hasil yang juga relatif memuaskan.

Dari ketujuh portal baru, bisa dikatakan tiga portal pertama yang sejauh ini cukup menjanjikan, terutama jika melihat traffic-nya. Yang paling menonjol adalah Matamata.com, yang dalam kurun beberapa bulan saja sudah mampu menembus 100 besar situs pemeringkat Alexa.

Dear esteemed Stakeholders and Shareholders,

It is indeed a cause for celebration that for the first time we can present ourselves as a public company to all of the stakeholders and shareholders of PT Arkadia Digital Media Tbk. We would like to take this opportunity to deliver a brief summary of the Company's performance in 2018, which is provided in full detail for your perusal in the body of this Annual Report.

Together with the management of PT Arkadia Digital Media Tbk, we are deservedly proud to have overcome the various challenges that emerged, while proceeding with the proper implementation of the Company's business plans.

In general, we are able to report that our business has scored satisfying accomplishments in 2018 given the relative young age of the Company and the fact that last year was marked with a series of major corporate actions that had not been easy to take in the climate of competitive innovation and market rivalry of the national media industry.

2018 Performance Highlights

The highlights of Company performance in 2018 include the launching, operation, and accomplishments scored by the seven new portals (vertical sites). Another major points is that PT Arkadia Digital Media Tbk was officially listed on the Indonesia Stock Exchange which means the Company's share were finally offered to the public.

The first of the two highlights was implemented in installments, starting with serious planning in the beginning of the year, followed by launching of the first three portals in March 2018, and the second part of four portals in July 2018. We managed to run both processes successfully with relatively satisfying results.

Out of the seven new portals, the first three have so far shown the most potential in terms of traffic. The most prominent is Matamata.com, which within only a few months has been able to reach top 100 site rating list based on Alexa.com.

Sementara untuk IPO atau peresmian pencatatan saham perdana (listing) Perseroan di BEI, sebagaimana diketahui, akhirnya berhasil dilangsungkan pada September 2018 lalu. Resmi mencatatkan diri dengan kode saham DIGI, saham perdana yang dilepas Perseroan dengan harga Rp 200 kini terus berkembang dan diyakini bisa menjadi salah satu yang potensial dalam perdagangan.

Adapun satu poin penting kinerja lainnya dari Perseroan pada tahun 2018 lalu, adalah terkait pengembangan lanjutan tim multimedia yang sekaligus menjadi awal pengembangan Arkadia Production. Untuk diketahui, sejak sekitar akhir 2017, Perseroan memang telah mantap untuk mengembangkan lebih jauh lagi eksistensi serta produksi bidang ini.

Maka, salah satu yang kemudian lebih dulu dipersiapkan tentunya adalah SDM dan infrastruktur, termasuk di dalamnya penyiapan studio mini yang menempati salah satu ruangan depan kantor Suara.com di Jalan Sisingamangaraja, Jakarta. Turut menyertainya adalah pengadaan berbagai alat dan perlengkapan produksi yang dibutuhkan.

Hasilnya, Arkadia Production yang digawangi para anak muda tim multimedia itu, pelan namun pasti pun mengalami perkembangan yang cukup baik. Selain kontinuitas pengembangan kontennya, hasil memuaskan yang segera menjadi portofolio unit ini pun semakin dilirik pihak ketiga selaku klien atau pemasang iklan, dan notabene mulai bisa menjadi salah satu sumber pemasukan potensial bagi Perseroan.

Prospek Usaha

Sejauh ini, prospek usaha di lingkup Perseroan memang masih banyak bertumpu pada Suara.com (di bawah PT Arkadia Media Nusantara) sebagai produk atau unit usaha utamanya. Namun seiring berbagai perbaikan sekaligus langkah-langkah besar yang telah dilakukan, serta beberapa rencana pengembangan lainnya, prospek ke depan dirasa bisa dimaksimalkan lebih dari itu.

Berdasarkan catatan yang detailnya bisa ditemukan di laporan ini, perlu diketahui bahwa pada tahun 2018 jumlah pendapatan usaha (total revenue) Perseroan mencapai Rp 27.802.491.998. Angka ini terdiri dari pendapatan Jasa Penyedia Konten dan Portal Web sebesar Rp 27.543.991.998, serta pendapatan Jasa Desain sebesar Rp 258.500.000.

As has been previously mentioned, the Initial Public Offering (IPO) that marked the official listing of the Company on BEI had taken place in September 2018. The Company was officially listed under the ticker code DIGI, with the opening share price at Rp 200 and rising, leading to confidence of its trading potentials.

Another important performance highlight in 2018 was the advanced development of the multimedia team, which then has been transforming into Arkadia Production. It is worth noting that beginning in late 2017, the Company is determined to further develop the unit's presence and production in this field of endeavor.

To this end, advanced preparations had been made in human resources and infrastructure, including in the establishment of a mini studio in one of the front rooms at Suara.com office on Jalan Sisingamangaraja, Jakarta, along with the procurement of various necessary production equipments.

As a result, Arkadia Production, powered by the young people of its multimedia team, has enjoyed a gradual but reliable growth. In addition to the steady content development, the unit's portfolio of well done jobs has drawn the attention of more third-party clients and advertisers, as it starts to prove itself a potential source of future Company revenues.

Business Prospects

Thus far, the Company's business prospects still rely on Suara.com (under PT Arkadia Media Nusantara) as its main product or business unit. However, as various refinements are being made along with the major steps that have already been taken, in addition to plans for further development, we believe that it is possible to maximize the Company's prospects beyond its present situation.

According to data on the financial statement detailed further along this report, in 2018 the Company had achieved Rp 27,802,491,998 in total revenue. Content Provider and Web Portal Services contributed Rp 27,543,991,998 in revenue, while Design Services scored Rp 258,500,000.

Sementara untuk ke depannya, Perseroan memproyeksikan total revenue 2019 dapat mencapai angka Rp 132.586.503.671, dengan laba bersih (net profit) diproyeksikan meningkat dari Rp 110.350.260 di 2018 menjadi Rp 9.751.812.823 pada tahun 2019.

Demi mencapai target atau proyeksi tersebut, selain dari publikasi reguler Suara.com yang sudah berjalan bersama pendapatan iklannya, Perseroan melihat adanya prospek terutama dari pengembangan lanjutannya. Pengembangan portal-portal regional Suara.com dirasa sebagai salah satu yang menjanjikan, demikian juga dengan rencana pengembangan user generated content (UGC) dan program membership.

Prospek dari ketujuh portal vertikal yang meluncur pada 2018 lalu, tentu juga harus jadi satu pertimbangan. Meski sejauh ini yang menonjol baru 1-2 portal saja, secara bertahap diharapkan situs-situs lainnya juga mengalami pertumbuhan yang menggembirakan, yang pada akhirnya bisa menjadi sumber potensial pula bagi pendapatan.

Arkadia Mobile yang sudah lebih dulu eksis dalam bidang jasa content provider, juga berpeluang untuk kembali menjalin kerja sama dengan provider telekomunikasi lainnya. Juga ada Arkadia Production yang sejauh ini sudah terlihat "on the track" sebagai elemen potensial penyumbang pendapatan. Lainnya adalah kiprah Arkadia Event dengan berbagai rancangan kegiatannya, serta bidang e-commerce yang juga dilirik atau dipertimbangkan untuk dikembangkan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di Arkadia Digital Media sendiri, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sedari awal telah diarahkan untuk menjadi budaya kerja dalam keseharian. Dengan kata lain, Perseroan telah dan selalu berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan dan mengelola operasi usahanya, agar tercipta iklim kerja yang kondusif, bersih, terpercaya dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini, sosialisasi dan pengawasan penerapan nilai-nilai Kode Etik yang diberlakukan dan diharapkan menjadi jiwa dari Perseroan, senantiasa dijalankan semaksimal mungkin. Di bagian lain, penataan manajemen dan pengelolaan elemen tata kelola lain seperti corporate social responsibility (CSR), pun tak lupa senantiasa kami lakukan dan terus ada dalam agenda.

Akhirnya, di pengujung Laporan Direksi kali ini, kami perlu

In future, the Company projected a total revenue of Rp 132,586,503,671 in 2019, with projection for net profit increasing from Rp 110,350,260 in 2018 to Rp 9,751,812,823 in 2019.

To achieve the target or projection, in addition to the existing Suara.com regular publication and its accompanying advertising revenue, the Company perceived other prospects for further development. The development of several Suara.com regional portals is considered promising, as well as plans for developing User Generated Content (UGC) and membership program.

The prospects of the seven vertical portals that were launched in 2018 must also be taken into consideration. While at the moment, only one or two of the portals are exceptional in their performance, it is hoped that the other websites will continue to grow at a favorable rate and eventually become another potential source of revenue.

Arkadia Mobile, which had established itself in content provider business well in advance, may continue to enjoy the opportunity to develop collaboration with other telecommunication providers. Arkadia Production has also demonstrated that it is well on track as a potential revenue contributor. In addition, Arkadia Event performance in event design and e-commerce is drawing some interest and consideration for development.

Implementation of Good Corporate Governance

From the beginning, Arkadia Digital Media has sought to instill the adoption of Good Corporate Governance (GCG) principles into the Company's working culture. In other words, the Company has and will continue to be committed to upholding integrity in running and managing its business enterprises, in order to create a conducive, clean, trustworthy and accountable working atmosphere.

In this respect, dissemination and monitoring of the principles of Code of Ethics, which had been adopted as the spirit of the Company, have continued at the maximum possible extent. On the other hand, the Company continues to proceed with management restructuring and administration of other elements of corporate governance, including corporate social responsibility (CSR), one of the mainstays of the Company's agenda.

In closing, at the conclusion of this Report from the Board of

menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada banyak pihak. Mulai dari Dewan Komisaris atas semua arahan, masukan dan kritik membangun yang senantiasa diberikan demi kemajuan Perseroan, hingga dukungan dan kepercayaan dari seluruh karyawan, mitra bisnis, serta Pemegang Saham dan stakeholder lainnya.

Semoga saja, sinergi yang telah dibangun dengan baik sampai saat ini, dapat lebih kita perkuat lagi ke depan, agar kemajuan dan keberhasilan Perseroan pun semakin meningkat di tahun-tahun mendatang. Semoga itu juga menjadi doa dan harapan kita semua.

Demikian pengantar laporan ini kami sampaikan. Wassalamu 'alaikum, dan salam sejahtera bagi kita semua. Terima kasih.

Directors, we would like to express our thanks and highest appreciation to a number of parties, starting with the Board of Commissioners for the guidance, input, and constructive criticism that have been offered for the development of the Company, and for the support and trust of every employee, business partner, Shareholder, and other stakeholders.

We hope that in the future we would able to strengthen the synergy that we have developed to this day to ensure the Company's rising progress and success in the coming years, as we have all prayed and hoped for.

This concludes the introduction to this report. May peace and prosperity be upon us. Thank you.

Atas nama Dewan Direksi

On behalf of the Board of Directors,



Wiliam Martaputra
Direktur Utama / *President Director*

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director Profile



Wiliam Martaputra

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 37 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Business, majoring in Economics and Finance dari Royal Melbourne Institute of Technology pada tahun 2004.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, jabatan lain beliau adalah Direktur PT ACR Global Investments (2015 – sekarang) dan beberapa posisi penting lainnya di anak-anak perusahaan Grup ACR, Director of Business Development di PT Rajawali Corpora (2008-2015) dan beberapa posisi penting lainnya di anak-anak perusahaan Grup Rajawali, Head of Investor Relations di PT Express Transindo Utama Tbk / TAXI.IJ (2012-2015), Corporate Finance Manager di PT Global Mediacom Tbk / BMTR.IJ (2008-2008) dan Business Development Manager di PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008).

Indonesian citizen, currently 37 years old, Mr. Martaputra received his Bachelor of Business, majoring in Economics and Finance from Royal Melbourne Institute of Technology in 2004.

Mr. Martaputra currently serves as the President Director of PT Arkadia Digital Media Tbk. He also serves as Director of PT ACR Global Investments, and held other key positions in several companies within ACR Group. He served as Director of Business Development at PT Rajawali Corpora (2008-2015) and has held key positions in various companies within Rajawali Group, including Head of Investor Relations at PT Express Transindo Utama Tbk. / TAXI.IJ (2012-2015). Previously, he served as Corporate Finance Manager at PT Global Mediacom Tbk / BMTR.IJ (2008-2008) and Business Development Manager at PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008).



Suwarjono

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, jabatan lainnya adalah Pemimpin Redaksi di Suara.com (2014-sekarang) dan beberapa portal lainnya di dalam grup Perseroan, Redaktur Pelaksana di Viva.co.id (2008-2014), Redaktur Pelaksana di Okezone.com (2006-2008), Koordinator Liputan di Detik.com (2000-2006) dan berbagai posisi di perusahaan media cetak lainnya.

Indonesian citizen, currently 48 years old, Mr. Suwarjono received his Bachelor of Political and Social Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1997.

Mr. Suwarjono is currently the Director of PT Arkadia Digital Media Tbk and Editor in Chief for Suara.com (2014-sekarang) as well as Editor in Chief for other portals within the Company. He has also served as Managing Editor in Viva.co.id (2008-2014), Managing Editor in Okezone.com (2006-2008), Reporter Coordinator in Detik.com (2000-2006) and in various positions within multiple print media

Beliau juga aktif dalam Aliansi Jurnalis Independen Indonesia yang memiliki anggota lebih dari 2.000 orang Jurnalis di 36 kota di Indonesia sebagai Ketua Umum (2014-2017), Sekretaris Jenderal (2011-2014), dan Ketua Bidang Dana Usaha (2017-sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Departemen Organisasi dan Keanggotaan di Asosiasi Media Siber Indonesia (2017-sekarang). Aktif menjadi jurnalis sejak kuliah di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta.

companies. He is also active in journalism organization, being the Chief of Business and Funding (2017-current), President (2014-2017) and Secretary General (2011-2014) for The Alliance of Independent Journalists / AJI. AJI has more than 2,000 journalists across 36 cities in Indonesia as its members. He also serves as the Chief of Organization and Membership (2017-current) for Indonesian Cyber Media Association / AMSI. He has been active as a journalist since he was studying at the UGM.



Fastabiqul Khair Algotot

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Indonesia pada tahun 1992.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau menjabat sebagai konsultan bisnis dan keuangan (2016-sekarang), Audit Committee di PT Express Transindo Utama Tbk / TAXI.IJ (2011-2016), Audit Committee di PT Golden Eagle Energy Tbk / BWPT.IJ (2015), General Manager of Finance and Accounting di PT NettoCyber Indonesia dan PT Rajawali Capital International (2009-2016), General Manager of Finance and Accounting di PT Global Informasi Bermutu (2006-2009), Manager of Finance and Accounting di PT JAS Aero Engineering Services, Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004).

Indonesian citizen, currently 52 years old, Mr. Algotot received his Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia in 1992.

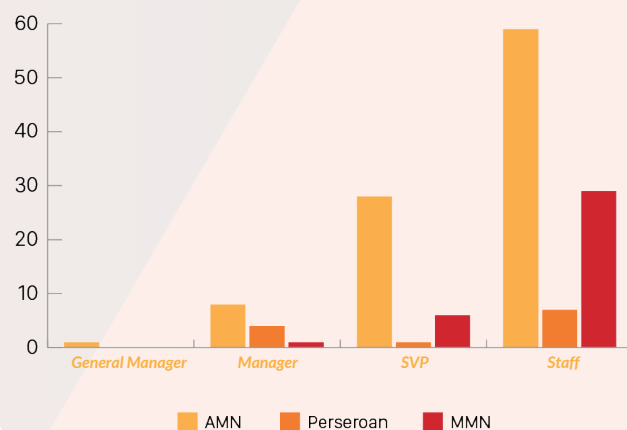
Mr. Algotot currently serves as Independent Director of PT Arkadia Digital Media Tbk., previously also served as Business dan Finance Consultant. Before that, he has held various key positions such as Audit Committee at PT Express Transindo Utama Tbk / TAXI. IJ (2011-2016), Audit Committee at PT Golden Eagle Energy Tbk / BWPT.IJ (2015), General Manager of Finance and Accounting at PT NettoCyber Indonesia and PT Rajawali Capital International (2009-2016), General Manager of Finance and Accounting at PT Global Informasi Bermutu (2006-2009), Manager of Finance and Accounting at PT JAS Aero Engineering Services, and Audit Manager at Hans Tuanakotta Mustofa & Halim Public Accountant Office, member of Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004).

DATA KARYAWAN ARKADIA DIGITAL MEDIA DAN ENTITAS ANAK

Arkadia and its Subsidiaries Employees Data

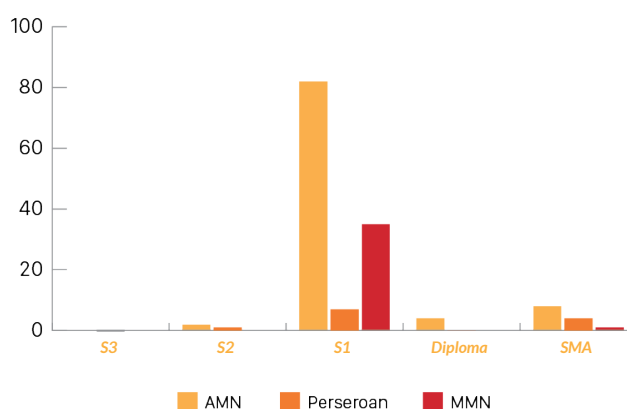
■ Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen Employees Composition based on Management Level

Level			
	AMN	Perseroan	MMN
General Manager	1	0	0
Manager	8	4	1
SPV	28	1	6
Staff	59	7	29



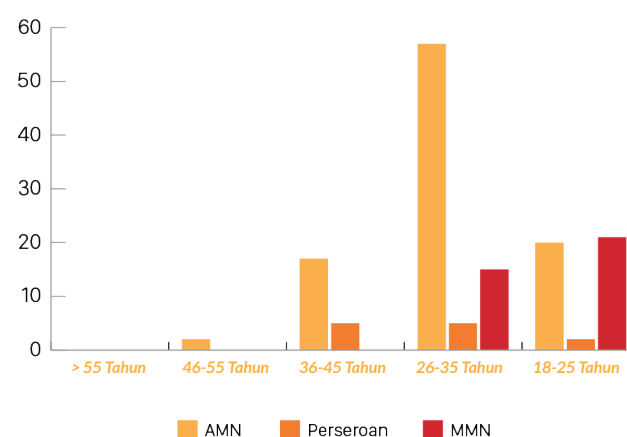
■ Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employees Composition based on Educational Background

Educational Degree			
	AMN	Perseroan	MMN
S3/Doctoral	0	0	0
S2/Master	2	1	0
S1/Bachelor	82	7	35
Diploma/ Non-Degree Diploma	4	0	0
SMU/High School	8	4	1



■ Komposisi karyawan menurut jenjang usia Employees Composition based on Age Groups

Age Groups			
	AMN	Perseroan	MMN
> 55 Tahun/Years old	0	0	0
46-55 Tahun/Years old	2	0	0
36-45 Tahun/Years old	17	5	0
26-35 Tahun/Years old	57	5	15
18-25 Tahun/Years old	20	2	21
Jumlah/Total	96	12	36



STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA ARKADIA DIGITAL MEDIA DAN ENTITAS ANAK

Arkadia Digital Media and Subsidiaries Human Resources Strategy

Perseroan adalah perusahaan media digital yang mengedepankan kekuatan konten, teknologi, inovasi, kreatifitas dan mampu menjawab kebutuhan generasi baru. Ini sangat berbeda dengan media massa pada umumnya yang mengedepankan kualitas dan produktifitas. Generasi digital menempatkan pengakses informasi atau netizen sebagai mitra aktif, yang bisa langsung memberikan respon, bisa tak sependapat, mengoreksi hingga mengapresiasi.

Perbedaan atas kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola media digital inilah yang membuat strategi pengelolaan SDM memiliki ciri khas. Dibutuhkan tim yang terbuka terhadap perubahan, kritikan dan masukan. Sehingga sejak awal, proses pembentukan tim, rekrutmen, pengembangan kapasitas dan kualitas, perlindungan jenjang karir, manajemen tim hingga terkait dengan reward and punishment, dilakukan dengan transparan.

Pemilihan staf yang tepat sesuai bidang profesinya, salah satu pintu mempermudah kerja-kerja media digital. Sejak awal berdiri, sebagian SDM direkrut dari kalangan profesional di bidangnya, dari berbagai perusahaan yang sudah berpengalaman. Memadukan tenaga-tenaga ahli, berpengalaman dan profesional, ini mempercepat proses perkembangan perusahaan. Selain itu, melakukan rekrutmen generasi milenial dengan sistem berjenjang yang dilakukan secara ketat, disertai dengan pelatihan dan pembinaan yang terstruktur menghasilkan SDM yang mumpuni.

A. Kondisi Kekinian

Inovasi terus-menerus membutuhkan tim kerja yang ramping agar mudah bergerak. Khususnya di manajemen produksi konten, multimedia hingga distribusi konten, tim kecil dan solid untuk posisi manajemen, dan lebih besar di tim pelaksana. Seperti pada pengujung 2018, seluruh kendali operasi anak usaha di bawah koordinasi Suwarjono selaku Direktur yang sekaligus menjadi pemimpin produksi konten, multimedia dan distribusi delapan media di bawah PT Arkadia Digital Media Tbk. Meski demikian, masing-masing media memiliki penanggung jawab untuk menjalankan operasional harian.

Saat ini tim produksi, baik redaksi yang menyiapkan teks, foto, video, grafis hingga tim distribusi melalui media sosial berjumlah 119 personel (dari total 144 karyawan). Tim redaksi dari delapan media melakukan peliputan, penulisan, penggarapan multimedia berbasis video, foto dan desain grafis. Sedangkan untuk distribusi konten melibatkan tim yang mengelola sosial media dan menjalin kerjasama dengan sejumlah agregator.

The Company is a digital media corporation with emphasis on content strength, technology, innovation, creativity, and ability to answer to the needs of the new generations. This characteristic sets it apart from the mainstream mass media that focuses on quality and productivity. The digital generation had placed people with access to information, also known as netizens, as active partners who may provide direct responses, express disagreement, offer correction, and show appreciation.

As digital media require their employees to meet a different set of criteria, the Company's human resources management strategy has had to adapt by adopting distinct characteristics. The Company require teams that are open to change, criticism, and feedback. Right from the start, team appointment, recruitment, capacity and quality building, protection of career path, team management, up to matters pertaining to reward and punishment are laid out in the open.

Matching selected staff with their occupation is one of the gateways to facilitating digital media works. Since its inception, the Company had recruited part of its human resources from professionals in their fields who worked from experienced companies. Combining expertise, experience and professionalism had proved to be effective in accelerating corporate development. In addition, recruitment of millennials through a strictly tiered system, coupled with structured training and supervision, had yielded a cadre of qualified human resources.

A. Contemporary Condition

Relentless innovation requires a streamlined working team for improved mobility. This is especially true in management of content production, multimedia, and content distribution, where small and solid teams are assigned to managerial positions, while a larger team works on implementation. As at the end of 2018, all subsidiaries' operating controls were under the coordination of Suwarjono as Director who was also the leader of content, multimedia and distribution of eight media under PT Arkadia Digital Media Tbk. However, each media has a person in charge who is responsible for carrying out daily operations.

Currently, the production team, both editors who prepare text, photos, videos, graphics team to social media team, consist of 119 personnel (out of total 144 employees). The editorial team of eight media do the coverage, writing, and developing multimedia either with video, photos or graphic design. While the content distribution involves a team that manage social media and collaborate with a number of aggregators.

Tim produksi ini sehari-harinya dibagi dua, yakni tim Jakarta sebanyak 81 personel dan tim kantor Yogyakarta sebanyak 38 personel.

Pengerjaan konten yang tidak lekang oleh waktu (timeless), konten kreatif dan konten dari luar negeri dikerjakan di Yogyakarta. Sedangkan konten yang berasal dari reportasi atau liputan lapangan berbagai peristiwa di Jakarta dan sekitarnya pengerjaan dilakukan oleh tim redaksi di Jakarta.

Keberadaan Suara.com sebagai media pertama di grup Arkadia Digital Media menjadi salah satu tumpuan dalam pengembangan. Penyiapan SDM mendapat perhatian, karena terkait dengan penyediaan konten informasi yang aktual. SDM yang berpengalaman, serius, menjaga kualitas dan akurasi konten plus multimedia, menjadi prioritas. Sementara untuk tujuh portal vertikal lain yaitu Matamata.com, Bolatimes.com, Hitekno.com, Dewiku.com, Guideku.com, Himedik.com dan Mobimoto.com, karena lebih banyak memuat konten kreatif, dikerjakan oleh anak muda usia 20-30 tahun yang sebagian besar berkantor di Yogyakarta.

Karena bisnis konten terkait dengan kepercayaan publik, akurasi menjadi kunci utama. Sejak perekrutan tidak bisa dilakukan sembarangan. Syarat utama untuk level produksi konten adalah lulusan S1 (sarjana). Mereka berasal dari kampus yang beragam, jurusan beragam dari sejumlah kota di Indonesia.

B. Perekrutan

Setelah komposisi karyawan terpenuhi semua, perekrutan dilakukan sesuai kebutuhan. Biasanya sehubungan dengan pengembangan bisnis dan konten tertentu di lingkup unit usaha Perseroan, atau untuk melapis yang sudah ada maupun mengisi posisi yang lowong. Sehubungan itu, dengan cukup banyaknya pengembangan yang dilakukan pada tahun 2018, di mana salah satu yang cukup membutuhkan tambahan SDM adalah peluncuran dan pengelolaan tujuh portal baru, maka perekrutan di periode ini berlangsung cukup banyak.

Memasuki akhir 2018, juga disiapkan rencana pengembangan portal dengan konten lokal. Setidaknya ada lima konten regional yang siap diluncurkan, yaitu Suara Banten, Suara Jateng, Suara Jabar, Suara Jogja dan Suara Jatim. Terkait dengan pengembangan lima media regional ini, juga segera dilakukan rekrutmen untuk level redaktur, reporter dan akuisisi konten dari media partner. Penambahan signifikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan semakin berkembangnya pembaca regional dan kebutuhan konten lokal.

The production team is separated into the Jakarta team with 81 personnel and 38 personnel at the Yogyakarta office.

Timeless contents, creative contents, and overseas contents are processed in Yogyakarta. Contents deriving from reports and coverage of events in the greater Jakarta area are managed by the editorial team in Jakarta.

The existence of Suara.com as the first media in the Arkadia Digital Media group becomes the basic of the development. HR preparation gets special attention, because it's related to up-to-date content production. Experienced, serious staffs that maintain the quality and accuracy of contents and multimedia, are a priority. While the other seven vertical portals, namely Matamata.com, Bolatimes.com, Hitekno.com, Dewiku.com, Guideku.com, Himedik.com and Mobimoto.com, which contain more creative contents, are handled by 20-30 years old staffs that mostly based in Yogyakarta.

As the business of content production is dependent on public trust, accuracy becomes a crucial key. It starts with the recruitment process, which must not be taken lightly. The main criterion for content production staff is a bachelor's degree. The team consist of graduates of universities in cities across Indonesia who majored in various subjects.

B. Recruitment

Once the full complement of posts had been filled, additional recruitment is done as necessary, generally in response to specific business or content development within the scope of a Company business unit, or as backup of existing personnel, or to fill in a vacancy. With the numerous developments being made in 2018, particularly in the staff-intensive launching and operations of seven new portals, this period had been marked with a sizable number of recruitment.

As 2018 drew to a close, the Company began to prepare development of portals that offer local content. At least five portals for regional content are ready for launch: Suara Banten, Suara Jateng, Suara Jabar, Suara Jogja and Suara Jatim. Along with the development of the five regional media, immediate recruitment of editors and reporters as well as content acquisition from partner media will be conducted in parallel. The significant addition had been made in response to the growing number of regional readers and need for local content.

Proses rekrutmen dilakukan secara bertahap dan sesuai kebutuhan. Untuk pemenuhan SDM terkait dengan pengembangan bisnis, sistem rekrutmen menggabungkan pencarian tenaga profesional dan tenaga baru. Dimulai dari adanya perencanaan dan permintaan dari bagian/divisi yang membutuhkan SDM ke Divisi Human Resources (HR), kemudian pendataan kebutuhan SDM oleh HR, pengumuman rekrutmen secara terbuka ke publik, proses seleksi administrasi dan seleksi digital forensik, pemanggilan untuk menjalani serangkaian tes, termasuk interview, hingga penandatanganan perjanjian kerja terhadap yang lolos seleksi.

C. Pelatihan, Pembinaan dan Pengembangan

Hasil perekrutan usai menandatangani perjanjian kerja akan mengikuti serangkaian pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya. Pelatihan meliputi pengantar umum berkaitan dengan visi, misi dan budaya kerja, peraturan perusahaan, dan yang paling penting terkait dengan bidang kerja yang bersangkutan. Apabila dari unsur produksi, khususnya redaksi, pelatihan dimulai dari pengenalan jurnalistik, nilai berita, kelayakan berita hingga sistem pelaporan dan editing. Sedangkan dari bidang visual, video, foto maupun grafis membahas bahasa gambar dan teknis editing. Pelatihan ini berlaku untuk semua jenjang, dan pada masanya akan dilakukan uji kompetensi wartawan, bekerjasama dengan Lembaga Pers Dr Soetomo, Jakarta.

Dalam hal pembinaan, dengan keberadaan struktur tugas dan tanggung jawab yang jelas, setiap karyawan baru maupun yang sudah lama bekerja senantiasa diarahkan dan diawasi oleh atasan masing-masing. Pengarahan dan pengawasan ini dilakukan dengan metode standar pembinaan SDM, baik melalui pertemuan-pertemuan berkala, maupun dengan memanfaatkan jalur komunikasi lain.

Untuk pengembangan, terutama terkait kemampuan atau kualitas SDM yang ada, salah satu prosesnya adalah melalui penyegaran atau pelatihan sesuai bidang kerja masing-masing. Khusus di Divisi Redaksi, teknologi informasi dan bidang marketing, pelatihan paling banyak dilakukan sepanjang tahun 2018.

Salah satu pelatihan itu adalah ketika ada personel redaksi yang diutus mewakili Suara.com di Training of Trainers (ToT) Verification and Hoax Busting yang diinisiasi Google News Initiative bekerja sama dengan beberapa lembaga.

Ini menjadi catatan tersendiri, karena pada tingkatan itu yang hasilnya selain pengetahuan baru yang didapat, Suara.com pun lantas memiliki satu trainer tersertifikasi Google, di mana hingga akhir 2018 pun masih belum cukup banyak media lain yang memiliki kelebihan serupa.

Recruitment process was done in stages as necessary. To address the need for human resources to support business development, the recruitment process has been designed to select both professionals and beginners. The process began with planning and requests made by any department/division that requires staffing to the Human Resources Division (HRD), which then proceeds to catalogue the available positions, publicly announce the vacancies, conduct administrative and forensic digital screening, invite prospective employees for tests and interviews, and finally sign a job agreement with the candidate selected for the post.

C. Training, Supervision, and Development

Following the signing of job agreement, the recruited staff will take part in a series of training in their respective duty. The training included general introduction to the Company vision, mission, and work ethic, corporate rules, and most importantly their line of work. New staff in the production team will start their training with introduction to journalism, news value, newsworthiness, as well as reporting and editing system. Staff in the visual, video, photography, and graphics department will discuss the language of images and editing techniques. The training is mandatory for staff on corporate levels, and in due time a journalist competence test will be organized in collaboration with Lembaga Pers Dr Soetomo, Jakarta.

With clear structure of duty and responsibility, all staff, both new and those who had been with the Company longer, continue to be guided and supervised by their immediate superiors. Guidance and supervision are conducted based on standard methods of HRD supervision through periodic meeting and the use of other means of communication.

Development of staff capacity and quality takes the form of refresher course or training on their respective line of work. The Editorial Division, IT and Marketing Division are the three divisions that have done the most trainings in 2018.

Of particular interest was the participation of a member of Suara.com editorial staff in the Training of Trainers (ToT) on Verification and Hoax Busting initiated by Google News Initiative, in collaboration with several organizations.

The training was notable because in addition to the new knowledge, Suara.com benefited from having a Google-certified trainer, an advantage not many media organizations were able to enjoy even in late 2018.

Pelatihan lainnya adalah pengiriman jurnalis dan redaktur ke berbagai lembaga yang mengadakan training, workshop dan program beasiswa. Seperti Banking Journalism Academy, Master Class Program, workshop optimasi programatik dan adnetwork Google, dan lain sebagainya.

Dua pelatihan berikutnya yang melibatkan personel redaksi pun sempat digelar, terkait dengan pengetahuan yang perlu dibagikan peserta ToT Google News Initiative sebelumnya. Jadilah, satu workshop berdurasi dua kali setengah hari dilangsungkan pada Mei 2018 untuk tim redaksi dan personel tujuh portal di Yogyakarta, ditambah kemudian dengan workshop serupa pada bulan Juni di kantor Jakarta.

D. Fasilitas dan Perlindungan

Pekerja media, khususnya mereka yang bekerja di lapangan seperti jurnalis, fotografer dan videografer rentan mendapat kekerasan. Bidang tugas mereka meliputi berbagai peristiwa konflik hingga bencana, membuat wajib waspada. Namun demikian, apabila terjadi sesuatu, tetap harus mendapat perlindungan penuh dari Perseroan.

Terkait fasilitas dan perlindungan kerja bagi karyawan ini, Perseroan sejak awal mengikuti segala aspek yang berlaku standar di perusahaan lain atau di dunia kerja pada umumnya. Termasuk dalam hal ini mulai dari fasilitas kelengkapan kerja, baik secara umum di lingkungan kantor maupun yang spesifik untuk masing-masing divisi dan unit, hingga berbagai tunjangan seperti biaya makan, transportasi, komunikasi, serta kesehatan.

Akan halnya aspek perlindungan kerja, Perseroan memastikan bahwa berbagai masalah yang menimpa karyawannya yang terutama tidak disebabkan oleh kesalahan sendiri, akan diberikan perlindungan baik di segi legal maupun kemanusiaan. Perseroan dalam hal ini tunduk dan mengikuti tidak saja Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait lainnya, tapi juga dalam hal keredaksian berpayung pada Undang-Undang Pers demi melindungi para wartawan atau jurnalisnya.

Perlindungan tidak hanya terhadap karyawan, namun juga untuk seluruh keluarga. Perusahaan memberikan jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, perusahaan juga memberikan asuransi rawat inap bekerjasama dengan perusahaan asuransi swasta untuk program rawat inap.

Journalists and editors had also been sent to other institutions for training, workshop and scholarship program, including Banking Journalism Academy, Master Class Program, and workshop on programmatic optimization and Google ad network.

Two follow-up trainings had been organized for the editorial crew to share the knowledge gained in the Google News Initiative ToT. Two half-day sessions were arranged in May 2018 for the editorial team and personnel of the seven Yogyakarta-based portals, while similar training was held in June for the Jakarta office.

D. Facilities and Protection

Media workers, particularly those who work in the field including journalists, photographers and videographers are at risk of becoming victims of violence. As their duty requires them to cover events that range from conflict to disaster, caution is imperative in their line of work. Nevertheless, should anything happen to them, media workers are entitled to full protection from the Company.

From the beginning the Company has been committed to adhere to the standards implemented in other companies and workplaces in general. Such standards cover everything from general work-related facilities in the office environment, or items specific to each unit and division, to various allowances, including those for meals, transportation, communication, and health.

With regards to work protection, the Company guarantees that should any problem befall an employee through no fault of their own, the employee will be entitled to legal and humanitarian protection from the Company. The Company in this case complies with and adheres to not only the Labor Law and other relevant statutes, but also to the Press Law's stipulations on protection of journalists.

Protection is provided not only for the employees but is also extended to cover their family. The Company provides health and job insurance in compliance with government regulation. In addition to the state health insurance (BPJS Kesehatan) and job insurance (BPJS Ketenagakerjaan) the Company also works with private insurance company for in-patient cases.

Sedangkan untuk perlindungan karyawan apabila mendapat kekerasan saat bertugas, Perseroan akan melakukan advokasi atas kasus tersebut. Pertama akan memastikan karyawan sehat dan melakukan pengobatan hingga tuntas, maupun melakukan penuntutan apabila menjadi korban kekerasan.

Demikian juga apabila karyawan atau jurnalis mendapat gugatan dari narasumber atau pihak lain yang dirugikan atas pemberitaan, Perseroan akan mengambil alih tanggung jawab atas pemberitaan yang sudah dimuat. Sepanjang laporan atau berita sudah tayang, maka tanggung jawab hukum akan melekat pada pimpinan redaksi sebagai penanggung jawab penerbitan artikel, foto atau video tersebut.

E. Sistem Penghargaan dan Sanksi

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan membentuk keadilan, Perseroan menerapkan kebijakan Penghargaan dan Sanksi bagi seluruh karyawan. Penghargaan bentuknya beragam, dimulai dari penilaian, kesempatan belajar, promosi jabatan, hingga pemberian bonus atas kinerja dan prestasinya. Penghargaan atas prestasi atau kinerja ini menjadi bagian penting dan budaya kerja perusahaan agar seluruh karyawan terpacu terus maju. Dari beragam bentuk penghargaan ini, bentuk penghargaan paling banyak adalah memberikan kesempatan belajar sesuai ilmu yang akan ditekuni dan untuk meningkatkan profesinya. Selain penugasan belajar, seringkali juga memberikan penugasan keluar kota hingga keluar negeri bagi mereka yang berprestasi.

Bagaimana dengan sanksi? Ini bagian dari paket saat memberikan penilaian terhadap karyawan yang tidak berprestasi, dikenakan sanksi. Bentuknya beragam, bisa diberikan dalam bentuk teguran, peringatan tertulis, sanksi administratif, pemindahan divisi atau unit kerja, demosi, pemotongan tunjangan atau gaji, hingga bentuk sanksi paling keras yaitu pemberhentian karyawan. Pemecatan dilakukan apabila sudah dilakukan pembinaan atas kesalahan-kesalahan yang diperbuat dan tidak ada perbaikan, atau melakukan kesalahan berat, seperti kriminal atau menerima suap.

Di tahun 2018, ada beberapa contoh pemberlakuan Sistem Penghargaan dan Sanksi. Sejumlah promosi atas posisi-posisi penting di perusahaan disertai dengan kenaikan gaji. Juga ada sejumlah penugasan ke luar negeri dan dalam negeri, apabila ada undangan dari lembaga partner.

Sedangkan untuk sanksi, selain mutasi dan demosi, perusahaan telah mengeluarkan sejumlah karyawan karena terbukti menerima suap.

For employees who were subjected to violence in the line of duty, the Company is prepared to advocate their case, first by making sure that the employee is in good health and if necessary, to provide medical treatment toward full recovery, and to file a lawsuit for the victims of violence.

In the event that employees or journalists are sued by a source or other parties who claim to have been unfairly mistreated in the news coverage, the Company will take over the responsibility for the published story. Once a report or news story is broadcast, legal responsibility for the publication of the article, photograph, or video, rests with the editor-in-chief in charge of the publication.

E. Reward and Punishment

To enhance corporate performance and promote fairness, the Company implemented a policy of reward and punishment that applies to every employee. Reward may take the form of assessment, award, study opportunity, even bonus for performance and accomplishments. Award for achievement and performance becomes an important part of the Company work ethics to motivate the employees to continue to develop themselves. The most common reward to give was the opportunity to study subjects that the employee would use extensively in their line of work and career advancement. In addition to study assignment, another form of reward was to assign accomplished employees to cover events out of town, or even out of the country.

And what about punishment? As part of the employee assessment package, underperforming employees will be punished with anything from verbal warning, written notice, administrative sanction, transfer to another division or business unit, demotion, docking of allowances or salary, to the most severe punishment of termination. Termination is the final recourse that is taken when supervision has resulted in no improvement and for the grave offense of committing crime and taking bribe.

In 2018, the reward and punishment policy had been implemented in a number of cases. Rewards had taken the form of a series of promotions to key positions in the Company that come with a pay raise. A number of employees had also been given overseas or out of town assignments with invitation from partner institutions.

In terms of punishment, several employees had either been transferred or demoted. The Company had also let some employees go for taking bribe.

F. Jenjang Karier

Perseroan membangun sistem jenjang karir untuk memberikan peluang bagi karyawan berkembang, memaksimalkan potensi serta keahlian yang dimiliki. Jenjang karir ini bagian dari proses untuk membuat karyawan dapat memahami dan mengembangkan dengan lebih baik keahlian dan minat karir mereka, dan untuk memanfaatkan keahlian dan minat ini dengan cara paling efektif. Tujuan atau sasaran jenjang karir ini adalah posisi atau jabatan tertentu yang dapat dicapai oleh seorang pegawai bila yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan jabatan tersebut.

Tujuan atau sasaran karir ini tidak otomatis tercapai apabila seorang pegawai tidak memenuhi syarat. Karena untuk memenuhi syarat yang ditentukan, kadang karyawan memenuhi syarat syarat yang seringkali di luar kekuasaannya, atau tidak ada referensi dari pimpinan, atau tidak ada kandidat lain yang sama kualitasnya.

Karyawan bisa melakukan perencanaan karir untuk memilih tujuan karir dan jalur akhir karir. Kewajiban perseroan membantu memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan, serta memberikan penilaian. Oleh karena itu, pengembangan karir memberikan petunjuk siapa di antara para pekerja yang wajar dan pantas untuk dipromosikan di masa depan. Dengan jenjang karir yang jelas ini, Perseroan tidak harus mencari tenaga kerja dari luar lembaga untuk mengisi lowongan yang terjadi karena berbagai hal, seperti ada karyawan berhenti, diberhentikan, pensiun dini atau meninggal dunia.

Perhatian yang besar dari bagian human resources atau kepegawaian terhadap pengembangan karir karyawan akan menumbuhkan loyalitas yang tinggi dan komitmen organisasional yang lebih besar di kalangan karyawan. Sikap demikian pada umumnya mengakibatkan keinginan pindah ke perusahaan lain bisa diminimalisir. Dalam diri setiap karyawan masih memiliki kemampuan yang belum optimal, sehingga bila dikembangkan lagi akan menjadi kekuatan besar. Dengan adanya jenjang karir yang jelas, para karyawan terdorong mengembangkan potensi tersebut untuk kemudian dibuktikan dalam pekerjaan lebih efektif dan produktif.

Pada tahun 2018 lalu, sejumlah pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan telah mengangkat beberapa karyawan menempati pekerjaan dengan jabatan-jabatan yang lebih tinggi. Pengangkatan promosi ini biasanya diawali dengan penilaian dan evaluasi oleh atasan masing-masing masing hingga ke manajemen. Dan sudah terbukti, jenjang karir ini mendorong karyawan untuk tumbuh dan berkembang, tidak hanya secara mental intelektual, namun juga dalam arti profesional.

F. Career Path

The Company has developed a career path that will allow employees to develop and maximize their potentials and expertise. The career path is part of the process whereby employees may better understand and develop their professional expertise and passion, and to most effectively tap into this pool of expertise and passion. The goal of the career path is a certain position that an employee might aspire to attain provided they meet all the criteria and have all the necessary qualifications to perform the duties attendant with the post.

The goal is not an automatic reward to give underqualified employees. Some criteria may be beyond the employee's own power to control, the employee in question may not have the required references from their superiors, or there may not be any equally qualified candidate for the selection process.

The employee may plan the direction and end point of their career path. It is the Company's obligation to assist, facilitate, guide, direct and provide assessment. Career development, therefore, will hint at which employee is worthy and qualified for future promotion. The well-defined career path allows the Company the luxury of not having to look outside of the corporation for job posts that are open due to resignation, layoff, early retirement, or death.

The great attention dedicated by the Human Resources Division to employee career development serves to cultivate a high degree of employee loyalty and organizational commitment. These characteristics will in general minimize the desire to move to another organization. Each employee has certain capabilities that may yet be optimized and will prove to be a great strength if properly developed. A well-defined career path will motivate employees to develop their potentials with the goal of further demonstrating their ability to work more effectively and productively.

The Company had promoted a number of employees to higher positions in the organization, in line with the Company's development in 2018. The promotion generally started with assessment and evaluation by the candidate's immediate superiors and the management. This went on to prove that the career path had been instrumental in giving employees the drive to grow and develop not only intellectually, but professionally as well.

REKAM LENSA BEBERAPA PENGHARGAAN (REDAKSI SUARA.COM)

Several Achievements in Pictures (Suara.com Editorial Team)



(Foto: Liputan6.com / Photo: Liputan6.com)

Kurniawan Mas'ud.
Pemenang Pertama
Lomba Foto "Terima
Kasih Polisi" oleh
Kepolisian Republik
Indonesia. Karya dimuat
di Suara.com
19 Desember 2014.

*First prize in a photo
competition "Thank you,
Police" by the Indonesian
Police. Published in Suara.
com 19 December 2014.*



(Foto: Dok. Pribadi / Photo: Personal Doc.)

Oke Atmaja. Penghargaan (Juara Harapan I) Kompetisi
Jurnalistik PGN 2015 - Kategori Foto.

*Award (4th winner) of 2015 PGN Journalistic Competition
(photography category), PT Perusahaan Gas Negara.*



(Foto: AJI Indonesia / Photo: AJI Indonesia)

Firsta Putri Nodia.
Penghargaan dan
Basiswa Health and
Nutrition Journalist
Academy 2017 (AJI dan
Danone)

*Award and Scholarship for
Health and Environment
Reporting from the Health
and Nutrition Journalist
Academy, 2017 (AJI
Indonesia and Danone).*

Umami Hadiyah Saleh
(nominator). Penghargaan
Karya Jurnalistik Isu
Keberagaman Tahun
2017 (AJI Indonesia,
YAKINS dan Ichsans Malik
Center)

*Award for Journalism on
The Issue of Diversity,
2017 (AJI Indonesia,
YAKINS and the Ichsans
Malik Center).*



(Foto: AJI Indonesia / Photo: AJI Indonesia)



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

PROSPEK USAHA 2019

2019 Business Prospect

Prospek usaha tahun 2019 tidak terlepas dari situasi perekonomian nasional tahun 2018 dan target pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tahun 2018 tumbuh menjadi 5,17 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. BPS juga melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan dasar harga berlaku mencapai Rp 14.837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp 56 juta atau US\$ 3.927. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai dari lapangan usaha jasa lainnya sebesar 8,99 persen.

Untuk struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2018 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Serupa dengan tingkat ketersebaran populasi warga, Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sebesar 58,48 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,58 persen, dan Pulau Kalimantan 8,20 persen.

Sementara itu, pemerintah pada tahun 2019, seperti tertuang dalam UU APBN 2019, menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,30 persen, dengan asumsi harga nilai mata uang dolar Rp 15.000. Selain konsumsi dan investasi, pemerintah terus berupaya meningkatkan kinerja ekspor kendati saat ini sangat terpengaruh oleh sentimen perang dagang Amerika Serikat dan Cina. Selain konsumsi, pertumbuhan ekonomi domestik tahun ini akan didorong oleh investasi terutama pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang sudah dimulai dan akan berjalan.

Berdasarkan situasi perekonomian 2018 dan proyeksi 2019 ini, bisnis media diprediksi juga akan mengalami pertumbuhan. Perkembangan dipicu oleh perbaikan infrastruktur internet, teknologi murah dan mudah didapat, hingga tarif data internet semakin murah. Akibatnya, perkembangan pengguna internet di Indonesia tumbuh pesat.

Data yang dihimpun We Are Social mencatat bahwa populasi pengguna internet di Indonesia tahun 2018 menembus 150 juta orang atau sekitar 56 persen dari total penduduk yang mencapai 268 juta. Penetrasi internet terhadap total populasi di Indonesia juga tercatat mengalami kenaikan signifikan dari angka 34 persen terhadap jumlah penduduk 2017 menjadi 51 persen pada tahun 2018. Sedangkan pengguna media sosial aktif 130 juta (48 persen dari populasi penduduk Indonesia) dan yang aktif bermedia sosial di platform mobile sebanyak 92 juta orang. Iklim semacam ini menjadi lapangan yang subur bagi tumbuhnya media digital di Indonesia.

Prospects for business in 2019 depends on the national economic situation in 2018 and targets of economic growth in 2019. The Central Bureau of Statistics (BPS) data indicated that Indonesian economy has grown by 5.17 percent in 2018, higher than the 2017 figure of 5.07 percent. BPS also reported that Indonesian Gross Domestic Bruto (GDP) at basic prices has reached Rp 14,837.4 trillion while per capita GDP was at Rp 56 million or US\$ 3,927. The year's highest production was recorded by businesses in the category of other services, which grew by 8.99 percent.

In regional point of view, Indonesian economic structure in 2018 was dominated by provinces in the islands of Java and Sumatra. Due to its population density, Java made the largest contribution to the Gross Domestic Product (GDP) at 58.48 percent, followed by Sumatra with 21.58 percent, and Kalimantan with 8.20 percent.

In the 2019 State Budget the Government had set the target for Indonesian economic growth in 2019 at 5.3 percent, with the assumption for rupiah exchange rate set at Rp 15,000 per US dollar. In addition to consumption and investment, the Government continues to boost export despite the impact of negative sentiments from the trade war between the United States and China. In addition to consumption, the year's domestic economic growth will be spurred by investment, particularly in ongoing and upcoming infrastructure projects.

Based on the economic condition of 2018 and projections for 2019, growth is also predicted in the media industry next year, propelled by refinement in the Internet infrastructure, coupled with affordable and easily accessible technology that results in the continued drop in prices of Internet data package, leading to accelerated growth of Internet users in Indonesia.

Data compiled by We Are Social revealed that Indonesian Internet users has reached recordbreaking number at 150 million in 2018, or some 56 percent of the country's total population of 268 million. A significant increase of Internet penetration has also been recorded, from 34 percent of total population in 2017 to 51 percent in 2018. The country also boasts 130 million (48 percent of total population) of active social media users, with 92 million of them are active on mobile social media platforms. This situation creates a fertile ground for digital media growth in Indonesia.

Tabel Belanja Iklan Digital dan Mobile Internet Indonesia

Table of Digital and Mobile Internet Ads Spending in Indonesia

Keterangan/Notes	2015	2016	2017	2018	2019 Proyeksi/Projection
Total belanja iklan (dalam miliar) Total ads spending (billions)	US\$11,39	US\$13,22	US\$15,20	US\$17,17	US\$19,58
% Perubahan % of change	16,0%	16,0%	15,0%	13,0%	14,0%
Belanja iklan digital (dalam miliar) Digital ads spending (billions)	US\$0,83	US\$1,42	US\$2,34	US\$3,51	US\$4,92
% Perubahan % of change	80,0%	70,0%	65,0%	50,0%	40,0%
% Dari total belanja iklan % of total ads spending	7,3%	10,7%	15,4%	20,4%	25,1%
Belanja mobile internet (dalam miliar) Mobile internet spending (billions)	US\$0,14	US\$0,36	US\$0,82	US\$1,64	US\$2,94
% Perubahan % of change	230,0%	150,0%	130,0%	100,0%	80,0%
% Dari total belanja iklan % of total ads spending	1,2%	2,7%	5,4%	9,5%	15,0%
Source : eMarketer.com					

Pertumbuhan pengguna internet yang berkembang pesat inilah yang juga diikuti oleh industri media. Hampir semua media, baik cetak, radio maupun televisi, juga berbondong-bondong bertransformasi ke digital. Data Dewan Pers menyebutkan bahwa jumlah media online di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 43 ribu, di mana baru sekitar 200 media saja yang terdata dan terverifikasi Dewan Pers. Pesatnya pertumbuhan media online ini, selain operasional dinilai murah dan mudah, juga daya tarik lainnya yaitu kue iklan.

Lembaga eMarketer.com misalnya, menaksir perolehan iklan digital Indonesia di tahun 2018 mencapai US\$ 15,20 miliar, naik 15% dibanding tahun sebelumnya. Sementara di tahun 2019, jumlah iklannya ditaksir akan menjadi US\$ 19,5 miliar, atau naik sekitar 20% lebih dari jumlah yang didapat tahun sebelumnya.

Meski iklan digital sangat besar, namun tak sepenuhnya dinikmati oleh para pemain di media online. Nielsen, yang selama ini memonitor perolehan iklan media, belum mendata soal jumlah belanja iklan di media online serta pembagian kuenya di Indonesia. Tapi sejumlah riset menyebut belanja iklan digital di Indonesia terus tumbuh. Big Mobile, perusahaan periklanan asal Australia, menyebut kue iklan digital di Indonesia sebesar 17 persen dari total keseluruhan belanja iklan, atau 2,8 miliar dolar AS, tahun 2017 lalu.

Laman Data Statistik juga mengamini pertumbuhan iklan digital tersebut. Namun prediksinya penikmat iklan terbesar adalah search engine advertising dan sosial media yang angkanya sampai 888 miliar dolar AS. Artinya, iklan di digital masih didominasi dua perusahaan raksasa Facebook dan Google.

Sesuai dengan perkembangan bisnis industri digital di atas, PT Arkadia Digital Media Tbk melakukan berbagai terobosan untuk memantapkan posisi sebagai pemain utama media digital. Selain memiliki Suara.com sebagai portal utama, pada 12 Maret 2018 bertepatan dengan HUT ke Suara.com, telah diluncurkan tiga portal vertikal, yaitu Matamata.com terkait isu entertainment, Hitekno.com untuk bidang gadget dan sains, dan Bolatimes.com untuk update seputar sepakbola dan olahraga. Berikutnya menyusul pada Juli 2018, diluncurkan Dewiku.com yang mengupas isu perempuan dan gaya hidupnya, Himedik.com khusus portal kesehatan, Guideku.com dengan bahasan traveling wisata dan Mobimoto.com yang mengupas tuntas seputar otomotif.

Dari delapan portal digital tersebut, Suara.com sebagai sumber utama media yang memiliki jumlah trafik kunjungan paling besar, masuk peringkat 10 besar berdasarkan kategori media berita online versi Alexa.com.

The media industry has strived to tap into this rapid growth of Internet users in the country. Nearly all media, from print, radio, to television, have migrated to the digital platform. Data from the Press Council revealed that the number of online media in Indonesia has reached 43,000 in 2018, though only approximately 200 have been registered and verified by the Press Council. This precipitous growth of online media is driven by the affordability and ease of operations as well as the lure of advertising revenue.

eMarketer.com, for instance, has estimated that digital advertisement revenues in Indonesia had reached US\$ 15.20 billion, up by 15 percent from the previous year. For 2019, this figure is estimated to rise to US\$ 19.5 billion, signifying an increase of 20 percent or more from the previous year's earning.

Despite these massive numbers, not every online media in the industry is able to enjoy the digital advertising boom. Media revenue monitoring agency Nielsen has yet to research digital advertising expenditures for online media and how the revenue cake is shared in Indonesia. However, a number of studies had indicated that digital advertising expenditures have continued to rise in Indonesia. Australian advertising agency Big Mobile stated that digital advertising allocation for Indonesia made up 17 percent of total advertising expenditures, or US\$ 2.8 billion in 2017.

The page Data Statistik concurred on the growth figure of digital advertising. However, they predicted that a great amount of the advertising spending, some US\$ 888 billion, is enjoyed by search engines and social media. This indicates that digital advertisement is still dominated by two giant corporations, Facebook and Google.

In response to the dynamics of digital industry, PT Arkadia Digital Media Tbk has made a series of breakthroughs to secure its position as leading player in digital media. On the anniversary of the Company's main portal Suara.com on March 12, 2018, three vertical portals had been launched, which are: Matamata.com which features entertainment issues; Hitekno.com which focuses on gadget and science news; and Bolatimes.com for soccer and sports updates. Next, in July 2018 Dewiku.com which features women's issues and lifestyles was launched, along with Himedik.com which focuses on health, Guideku.com which offers travel and tourism information, and Mobimoto.com, an automotive portal.

Among the eight digital portals, Suara.com is currently drawing the most traffic and managed to make it to the top 10 rank in online news media category based on Alexa.com.

Dengan kenaikan jumlah kunjungan ke portal Suara.com, diharapkan mampu menambah jumlah pengunjung portal-portal baru lainnya yang baru berumur 1 tahun untuk tumbuh lebih cepat. Misalnya kenaikan signifikan dari matamata.com dan hitekno.com. Kenaikan trafik ini diharapkan menaikkan pendapatan, sehingga pengelolaan pendapatan Perseroan bisa dilakukan dengan maksimal. Terkait potensi tersebut, secara khusus prospek usaha Perseroan di tahun 2019 pun dapat dirincikan sebagai berikut:

A. Prospek Suara.com dan Strategi Konten

Persaingan portal berita di Indonesia cukup ketat. Hampir semua grup media besar memiliki portal berita sebagai andalan mereka. Namun, tidak semua berhasil berjalan dengan baik. Penyebabnya bisa beragam, dari konten, konsep media hingga manajemen. Meski muncul belakangan, Suara.com berhasil masuk ke lingkaran utama media arus utama media digital. Bukan karena memiliki tim yang besar, namun menerapkan tiga pilar sebagai strateginya: konten bagus, distribusi konten dilakukan secara masif, dan inovasi tanpa henti.

Bagi media berita, konten menjadi dasar utama untuk menarik pengunjung hingga bisa dikelola untuk mendapatkan pendapatan. Apabila konten tidak menarik, sulit untuk mendatangkan pengunjung dan pendapatan. Suara.com dengan tim solid dan kecil memilih konten berdasarkan dua kutub utama nilai berita, yaitu berita penting dan atau menarik. Gabungan dengan pembaca milenial yang membutuhkan konten-konten viral, media lokal dengan bekerjasama dengan 36 media lokal dari seluruh Indonesia, Aceh hingga Papua. Selain itu, melakukan optimasi berbasis seluruh unsur berita, baik teks, foto, video dan infografis.

Selain konten yang bagus, mendistribusikan konten merupakan bagian penting yang menentukan konten sampai ke pembaca atau tidaknya. Sebagai apa pun konten, apabila distribusi konten tidak tepat, salah sasaran, maka akan sia-sia. Ibarat penerbitan koran, maka pengecer agen dan lapak adalah andalan agar konten dibaca masyarakat. Ini sama dengan media digital, distribusi melalui berbagai platform menjadi sumber utama konten berhasil dinikmati pembaca atau tidak. Distribusi bisa berbentuk media agregator, social media, mesin pencari hingga aplikasi dan versi mobile.

Sebagai catatan penting, saat ini Indonesia tengah mengalami era banjir informasi, ketika media dan jurnalisme bukan lagi pelaku tunggal dalam lalu lintas informasi. Internet telah membuat siapa pun yang ada di dalamnya memiliki akses terhadap penyebaran informasi. Maka, siapa pun orang yang pegang telepon pintar, bisa menjadi produsen informasi, mendistribusikan informasi sekaligus konsumen informasi.

As traffic to Suara.com continues to rise, there's hope that visitors to the new portals will also grow at an accelerated rate. This has been proven with the significant increase in traffic to Matamata.com and Hitekno.com. The increased traffic is expected to boost Company revenues, leading to further growth in Company revenue management. Speaking of these potentials, the following are details on specific business prospects in 2019:

A. Suara.com Prospects and Content Strategy

News portals in Indonesia are facing fierce competition. Almost all of the major media groups run news portal(s) as their main business. However, not all of them are doing well, due to issues ranging from content and media concept, to management. Although Suara.com was established just a couple of years ago, it had managed to join the inner circle of mainstream digital media. This is not due to big team, but to implementation of the three strategic pillars of good content, massive content distribution, and relentless innovation.

In news media, content is the fundamental draw for visitors that would make revenue generation possible. Uninteresting content will attract little traffic and therefore less revenue. With its small but solid team, Suara.com chose its content based on the twin polarities of news values: importance and or interest. The content combined millennial readers' interest in viral contents, with local flavor using a collaboration with 36 local media across Indonesia from Aceh to Papua, and capped with optimization based on various media elements, including text, photographs, videos and infographics.

In addition to content excellence, distribution is a key component to ensure that the contents are delivered to its intended readership. Good contents with a poor distribution strategy can miss the target audience and cause all the efforts come to nothing. In print media business, news-agents and news-stands are the spearheads to ensuring their content reach the readers. While in digital media, distribution strategy can use multiple platforms to deliver the contents, such as news aggregators, social media, search engine, or mobile application.

It is important to note that Indonesia is experiencing an era of information deluge, when the media and journalism are no longer the sole player in information exchange. The Internet had made it possible for anyone with access to it to spread information. Anyone with a smartphone can produce, distribute, while also consume information.

Perbedaan dengan kerja-kerja jurnalistik, informasi yang disajikan media sudah terverifikasi kebenarannya. Sementara blogger atau aktivis social media, kabar yang disajikan belum dipastikan kebenarannya, bahkan hoaks atau kabar palsu.

Seiring banjirnya kabar bohong atau hoaks itulah, kebutuhan pasar akan berita yang akurat pun semakin tinggi. Publik membutuhkan konfirmasi dan verifikasi atas kebenaran suatu informasi, agar tak salah mengambil keputusan. Sebagai portal berita yang tepercaya dan memiliki kredibilitas tinggi, ini adalah kesempatan bagi media yang terverifikasi untuk menjawab kebutuhan itu. Inilah yang membuat kehadiran media digital saat ini semakin dibutuhkan dan semakin penting. Peran baru, menjadi pejuang gawang informasi yang benar di tengah lalulintas percakapan digital.

B. Prospek 7 Portal Vertikal

Kehadiran tujuh portal vertikal yang diluncurkan sepanjang tahun 2018 lalu mulai menghasilkan manfaat, baik trafik, pendapatan hingga nilai tambah. Pembaca bisa langsung mendapatkan beragam informasi yang sesuai dengan keinginan mereka. Bagi penggemar dan pemburu informasi seputar infotainment dan gosip artis, pembaca masuk ke Matamata.com. Pertumbuhan media ini sangat cepat dan trafik yang diperoleh masuk ke peringkat 70 Alexa. Pencapaian ini hanya membutuhkan waktu kurang dari satu tahun.

Bagi netizen yang menyukai perkembangan gadget, sains dan teknologi berbasis digital, tersedia portal Hitekno.com yang mengupas beragam isu seputar teknologi. Pengakses tidak hanya mendapatkan informasi seputar telepon pintar misalnya, namun juga diingatkan dengan fitur-fitur baru, harga hingga cara membeli.

Dari tujuh portal vertikal yang telah diluncurkan sepanjang tahun 2018, Matamata.com yang berisikan sajian-sajian entertainment, gosip artis, hingga dunia showbiz, tercatat paling menjanjikan. Setidaknya hal itu berkaca pada pencapaian baik dari segi pembaca setia, besaran traffic, kenaikan peringkat, hingga pendapatannya dalam setahun terakhir. Peningkatan trafik hingga pendapatan cukup signifikan karena konten-konten teknologi ini juga banyak menjadi viral ke media publik.

Isu sektoral yang tidak pernah habis dan banyak peminatnya adalah informasi seputar olahraga khususnya sepakbola dengan nama portal Bolatimes.com. Dalam hal ini, Bolatimes mengambil posisi bukan bertempur di berita cepat,

The only difference is that with journalism, the information published in the media would have to be verified for veracity, while with bloggers or social media activists there is no guarantee that the information they share is true and not a hoax or fake news.

With the current spread of false information or hoax in the society, there is a growing market demand for accurate news. The public requires confirmed and verified information to make sure that they are not making the wrong decision. As a trusted credible news portal, this is an opportunity for verified media to cater to the public demand. The fact underlines the growing need and importance of digital media as the gatekeeper of accurate information in digital conversations.

B. Prospect of the Seven Vertical Portals

The seven vertical portals that had been launched in 2018 are beginning to reel in traffic, revenues, and added value. Readers can access various kinds of information according to their interest. Fans and celebrity gossip hunters can find all the entertainment information they want at Matamata.com. The portal has grown at an exceptional rate, raking traffic that landed it on 70th place on Alexa ratings, a feat that it scored in less than one year.

Netizens who like to keep up with the latest in gadgetry, science and digital technology are catered to by Hitekno.com and its content on tech-related issues. Visitors receive not only information on devices like smartphones, but are also introduced to new features, price range, and buying options.

Out of the seven vertical portals that were launched in 2018, Matamata.com which features entertainment, celebrity gossip, and showbiz news have shown the most promising growth in terms of loyal readership, traffic metrics, better ratings, and revenues in the past year. Increase in traffic and revenues have been significant thanks to contents that had gone viral in the public.

Another endless subject to explore and one that draws a lot of attention is sports, particularly soccer, which is featured in the portal Bolatimes.com. In terms of positioning, Bolatimes chooses not to battle it out in fast news reporting, but to deliver instead

namun lebih ke sajian berita-berita unik dan ulasan seputar pertandingan. Pembaca loyal menjadi target kami saat mengeluarkan konten-konten seputar dunia bola.

Terhadap empat media baru yang sudah terbit pertengahan tahun 2018, yaitu Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, dan Himedik.com, mempunyai pasar yang lebih sempit namun militan. Pengakses tidak disugahi beragam informasi yang tidak mereka butuhkan, namun langsung spesifik. Bagi perempuan yang tidak suka dengan berita-berita politik misalnya, telah disediakan portal Dewiku.com yang mengupas beragam aktivitas dari ujung rambut kepala hingga ujung jari. Bagi yang menyukai traveling dan kuliner bisa mendapat ulasan lengkap dari Guideku.com. Penggemar otomotif dapat mengakses Mobimoto.com dan isu-isu kesehatan ada pada Himedik.com. Pengakses konten-konten spesifik ini pada akhirnya akan mendapat konten mendalam sesuai dengan yang mereka inginkan.

C. Prospek dan Inovasi Lainnya

Selain dari konten-konten reguler yang diproduksi selama ini yang dikerjakan oleh para jurnalisnya, Suara.com melakukan berbagai inovasi pengembangan dengan memanfaatkan semua potensi digital yang dimiliki. Inovasi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengakses yang terus tumbuh dan jumlah pembaca yang semakin besar. Kebutuhan pembaca tidak hanya informasi, namun juga kemudahan-kemudahan yang bisa mereka dapatkan, penyediaan desain atau tata letak yang menarik dan fresh, pelibatan publik untuk menjadi penyedia informasi melalui User Generated Content, pemenuhan konten berbasis multimedia, baik foto dan video serta grafis, juga pelibatan pengguna sosial media dalam berbagai aktivitas perseroan.

Salah satu inovasi yang saat ini disiapkan untuk lebih serius adalah sistem keanggotaan atau membership. Setiap pengakses Suara.com dan tujuh portal lain bisa terlibat aktif dalam penyediaan konten yang bagus dan berkualitas melalui user generated content atau jurnalisme warga. Mereka akan dilibatkan dalam kelompok-kelompok dan bisa aktif terlibat memberikan kontribusi informasi ke publik. Tujuan akhir adalah, tercipta ekosistem atas informasi dengan memberikan kurasi atas informasi yang akan muncul di publik.

Inovasi lainnya adalah memberikan nilai lebih kepada pembaca agar memanfaatkan informasi yang telah tersedia sekaligus melakukan transaksi jual beli atas produk jasa dan barang. Memadukan kebutuhan orang yang membutuhkan informasi atas suatu produk atau jasa, dan menyediakan fasilitas untuk mengeksekusi langsung.

unique soccer news and comprehensive match reviews. The portal targets loyal readership in their presentation of soccer-related content.

The four new portals that were launched in mid-2018, Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, and Himedik.com have acquired more exclusive but militant readership. Visitors are not offered a smorgasbord of information that they might not need, but specific content that directly caters to their segmented interest. Women who are not interested in politics may find what they need in Dewiku.com which features top to toe lifestyle-related content. Avid travelers and gourmands may find thorough reviews in Guideku.com. Automotive aficionados may access Mobimoto.com, while health-related issues are discussed on Himedik.com. Visitors who access these specific contents will find in-depth information on their subjects of interest.

C. Other Prospects and Innovations

In addition to the regular content produced by Suara.com journalists, the media have also engaged in a series of innovative development to take advantage of its full range of digital potentials. The continued innovation seeks to address the growing need for information access and the expanding readership. Readers require not only information, but conveniences, fresh and appealing design and layout, public involvement as source of information through User Generated Content, content delivery through multimedia, from photograph to video to graphics, and the involvement of social media users in various Company activities.

Suara.com is currently in the process of preparing a significant innovation in membership system. Everyone with access to Suara.com and the other seven portals will be able to take part in providing proper quality content through user generated content or citizen journalism platform. They will be involved in a number of groups where they can play an active role in contributing information to the public. The ultimate goal is to create an information ecosystem through curation of information before its presentation to the public.

Another innovation involves providing added value for the readers by using the available information in sales and purchase of goods and services. This will cater to the public need for information on certain goods or services while providing facilities for direct sales and purchases.

Pengembangan lain adalah kesiapan perseroan menghadapi lonjakan pembaca media digital di berbagai daerah. Bila selama ini pembaca media digital masih dikuasai dominasi konten Jakarta, ke depan kebutuhan konten lokal sangat besar. Sehubungan itu, menuju akhir 2018, Perseroan tengah mengantisipasi untuk meluncurkan lima portal lokal pada awal tahun depan, yang kami rencanakan disebut sebagai proyek Suara Regional. Lima wilayah akan menjadi ujicoba awal dan diharapkan mendapat sambutan bagus, yaitu yang mewakili Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, serta seputar Provinsi Jawa Timur.

Perseroan juga sudah mengembangkan berbagai produk turunan untuk memperkuat produk media digital. Produk turunan ini relevan dengan aktivitas perseroan dan menjadi sumber-sumber pendapatan baru. Tiga unit usaha yang sudah dikembangkan perseroan dan hingga kini menjadi tulang punggung dalam bisnis perseroan, pertama yaitu: Arkadia Mobile, sebuah layanan penyedia konten atau content provider yang bekerjasama dengan sejumlah lembaga telekomunikasi. Meski tidak sebesar pada eranya, bisnis penyedia konten untuk perusahaan telekomunikasi ini masih berjalan.

Unit usaha kedua adalah Arkadia Event, yang menjadi pelaksana beragam kegiatan offline. Baik itu seminar, training, talkshow, diskusi, festival, hingga berbagai acara offline yang banyak bekerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga.

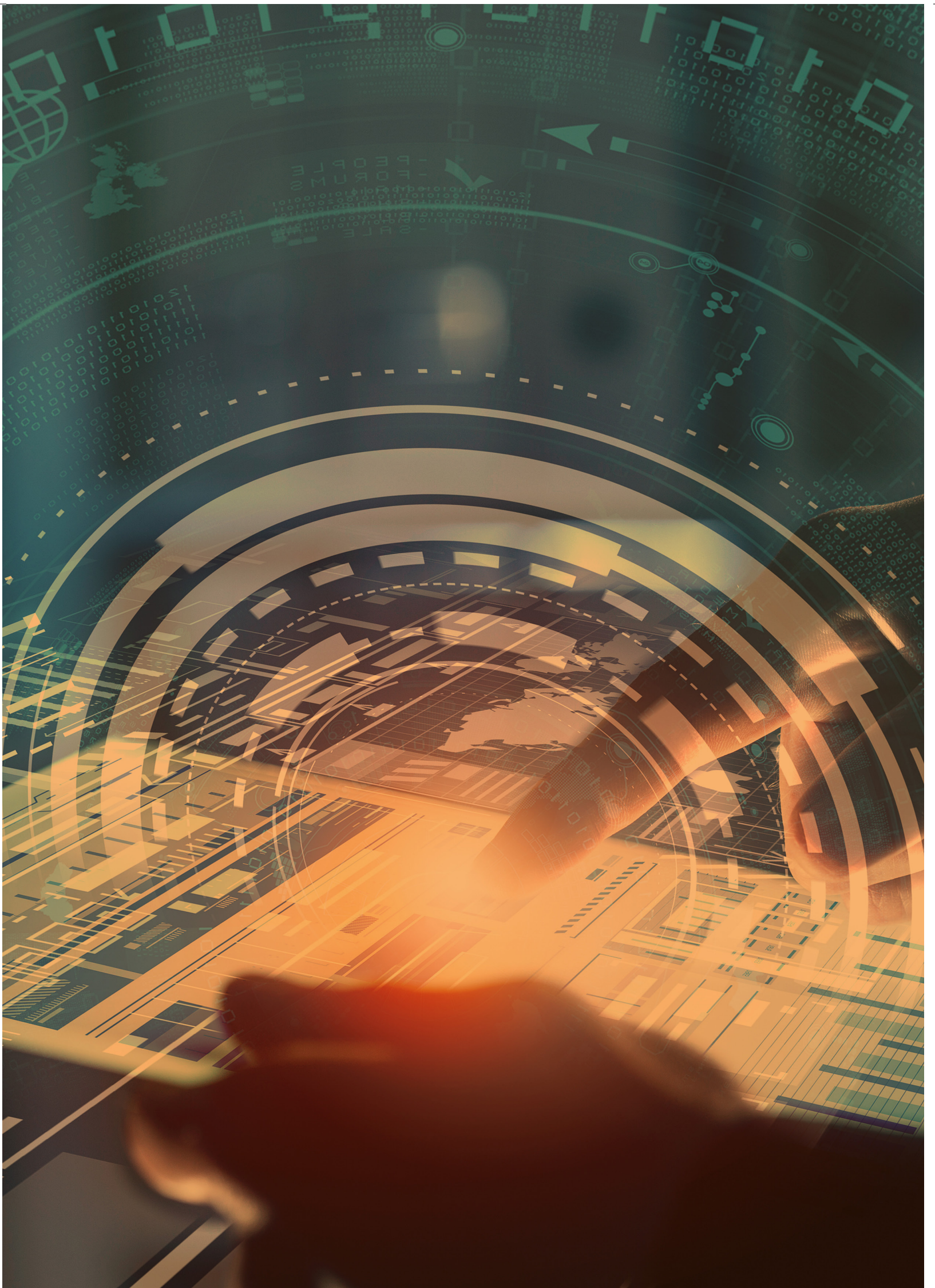
Ketiga adalah Arkadia Production yang mengelola layanan multimedia untuk korporasi dan lembaga. Pada awalnya, unit ini sayap redaksi yang mengelola multimedia, baik video, desain grafis, editing hingga foto. Namun pada perkembangannya, permintaan dari sisi bisnis beragam yang akhirnya menjadi unit bisnis tersendiri.

Another development is about anticipating the rise of digital media readership in various regions. Although at the moment most contents are still dominated by Jakarta-centric issues, there will be a significant rise of demands for local contents in the future. In response to this, the Company has been planning to launch several local portals (called Suara Regional) in early 2019. At least five initial portals are expected to be launched and hopefully make a significant impact. The portals been planned are Suara Banten for news in Banten Province, Suara Jabar for West Java, Suara Jateng for Central Java, Suara Jogja for Yogyakarta, and Suara Jatim that focuses on East Java.

The Company had also developed a series of derivative products to strengthen its range of digital media lineup. The derivative products are relevant to the Company activities and serve as new sources of revenues. The three business units that had been developed to become the current backbone of the Company are: Arkadia Mobile, a content provider service that works in collaboration with telecommunication companies. While not nearly as massive as it used to be in its heyday, providing content for telecommunication companies is still very much a viable business venture.

The second business unit is Arkadia Event, a business unit that organized a variety of offline activities, from seminars, trainings, talkshows, discussions, festivals, and other similar events in collaboration with corporations and institutions.

The third is Arkadia Production which provides multimedia services for corporate and institutional clientele. The unit started off as an editorial team offshoot for multimedia management, handling video, graphic design, editing and photography. But in the long run, demands from various businesses had made it more profitable to develop it into a separate business unit.





KINERJA 2018

2018 Performance



KILAS KINERJA 2018

2018 Performance Highlights

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

Sebagai perusahaan induk, kinerja Perseroan mengikuti perkembangan anak perusahaan yang berada di bawahnya. Pada tahun 2018, sejumlah aktivitas, inovasi, kolaborasi hingga pencatatan sebagai perusahaan publik telah dilakukan. Cukup membanggakan, setelah tercatat menjadi perusahaan media digital pertama yang resmi listing di bursa saham Indonesia. Pencatatan sebagai perusahaan publik ini mendapat sambutan antusias masyarakat dengan banyaknya masyarakat yang memburu saham berkode DIGI ini.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan sejumlah langkah besar untuk pengembangan. Sedikitnya tiga program utama yang dilakukan. Pertama menaikkan jumlah pembaca atau trafik, kedua melakukan berbagai terobosan untuk menaikkan pendapatan, dan ketiga pengembangan dengan mengeluarkan sejumlah produk baru, tepatnya sebanyak 7 media baru sepanjang tahun 2018.

Menaikkan trafik pengunjung dengan mengurangi promosi digital adalah upaya terbaik di triwulan awal 2018 yang berhasil dilakukan. Dengan anggaran promosi nyaris nol rupiah namun trafik terus meningkat, menjadi usaha serius dari semua tim untuk mencari sumber sumber baru untuk menjadi distribusi trafik. Menaikkan kualitas dan kuantitas konten, mencari partner untuk distribusi dan perbaikan infrastruktur hingga akhir tahun menjadi kunci.

Upaya menaikkan trafik pengunjung juga dilakukan dengan kolaborasi sejumlah media partner. Salah satu upaya penting adalah membangun jaringan dengan media lokal seluruh Indonesia, dari Banda Aceh hingga Papua. Hingga akhir tahun 2018, tercatat 36 media lokal telah menjalin kolaborasi strategis dengan target sama-sama tumbuh menjadi media bermanfaat dan bermartabat. Agregator media digital, seperti UC Browser dan UC News, Babe, Kurio, MSN, dan lain lain. Belum lagi jalur distribusi melalui mesin pencari seperti Google, hingga fasilitas share informasi seperti melalui Yahoo dan lainnya.

Dari sisi pendapatan, tahun 2018 Perseroan melakukan banyak perubahan di level manager hingga sales. Baik perombakan tim untuk penyegaran, memperbaiki sistem remunerasi, perbaikan sistem insentif, hingga kreatif menawarkan produk kita sendiri.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

As the holding company, the Company performance hinges on the growth of its subsidiaries. In 2018, the Company had engaged in a number of activities, innovation, collaboration and public listing. We are proud to be the first digital media company to be listed on the Indonesian stock exchange. The Company's listing as public company had been met with enthusiastic response, judging from the number of buyers who are interested in the Company shares which are traded under the ticker code DIGI.

Throughout 2018, the Company had taken a series of major steps toward corporate development. At least three main programs had been launched. The first was aimed at raising the number of readership or traffic, the second was to come up with a number of breakthroughs to increase revenues, and the third was to develop a range of new products, particularly the seven new media that were introduced in 2018.

Boosting visitor traffic by cutting down on digital promotion was the most successful move in the first trimester of 2018. With near zero advertising budget, the teams had focused on keeping traffic on an increasing trend by discovering new avenues for traffic distribution. The key had been improving content quality and quantity, finding new partners for distribution, and infrastructure overhaul toward the end of the year.

Efforts to boost traffic had also been taken in collaboration with a number of media partners. One of the most important efforts had involved building a network with local media across Indonesia from Banda Aceh to Papua. By the end of 2018, as many as 36 local media had forged a strategic collaboration with the aim of collective growth as valuable and credible media. Distribution optimization had also involved digital media aggregators like UCbrowser and UCnews, Babe, Kurio, and MSN, as well as search engines like Google, and information sharing facilities through Yahoo and others.

To maximize revenue, the Company made a lot of changes in 2018 especially in sales division and managerial level. Not only reshuffling teams with some new faces, improvement in remuneration and incentive schemes were also made, as well as more creative mar



Berikutnya adalah momentum terdaftarnya PT Arkadia Digital Media Tbk (kode saham DIGI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berarti Perseroan resmi melepas sahamnya ke publik atau menjadi perusahaan publik.

A. Peluncuran dan Pencapaian 7 Portal

Adapun ketujuh portal dimaksud adalah Matamata.com, Hitekno.com dan Bolatimes.com (di bawah PT MMN), serta Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com dan Himedik.com (di bawah PT IAM). Dalam hal peluncuran, sebagaimana disampaikan di bagian lain, tiga portal di bawah PT MMN (Matamata.com, Hitekno.com, dan Bolatimes.com) secara resmi diluncurkan pada awal Maret 2018, bersamaan dengan momen peringatan HUT ke-4 Suara.com. Sedangkan empat portal lainnya yang berada di bawah PT IAM (Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, dan Himedik.com) rilis secara beta dan kemudian masing-masing resmi tayang secara bertahap pada Juli 2018. Terkait pencapaian sejauh ini terhadap ketujuh portal baru di Perseroan dapat disimak dalam penjelasan di bagian berikutnya.

Next in line was the momentous listing of PT Arkadia Digital Media Tbk (ticker code DIGI) on the Indonesian Stock Exchange (BEI) which signified the public trading of the Company's share and its transformation into a public company.

A Launching and Achievements of Seven Portals

The Company launched seven portals in 2018, namely: Matamata.com, Hitekno.com and Bolatimes.com (under PT MMN), and Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com and Himedik.com (under PT IAM). As has been related elsewhere in this report, the launching started with the three portals under PT MMN (Matamata.com, Hitekno.com, and Bolatimes.com) which were officially introduced in early March 2018 to coincide with Suara.com fourth anniversary. The remaining four portals under PT IAM (Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, and Himedik.com) were released as beta versions before their staggered official launching in July 2018. The following section outlines the achievements scored by the Company's seven new portals.

B. IPO

Keputusan dan langkah Perseroan untuk melantai di bursa saham bisa dikatakan menjadi salah satu kinerja menonjol di tahun 2018, sekaligus menjadi momentum penting dalam keseluruhan langkah Perseroan. Hal ini tidak saja karena merupakan langkah besar bagi Perseroan yang terbilang masih berusia muda, namun lebih jauh juga termasuk "langkah berani" dengan menjadi perusahaan media digital pertama di Indonesia yang melakoninya.

Keputusan dan proses menuju IPO (listing di BEI) ini sendiri bisa dikatakan diambil dan dipersiapkan bersamaan dengan langkah meluncurkan portal-portal baru. Hal ini membuat periode awal tahun hingga setidaknya Agustus-September 2018 menjadi masa-masa yang tidak saja penuh kesibukan dan keseriusan di sisi produksi, yang melibatkan lini redaksi, IT, desain, sosmed dan lain-lain, namun juga di bagian manajemen perusahaan dan staf bidang-bidang korporasi.

Pada akhirnya, Perseroan pun patut berbangga karena dengan kerja keras dan keseriusan unsur manajemen hingga seluruh staf, IPO dapat dilangsungkan dengan baik, setelah ketujuh portal yang belum lama diluncurkan pun berjalan dengan relatif lancar dan memuaskan. Sebagaimana diketahui, PT Arkadia Digital Media Tbk akhirnya resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Selasa, 18 September 2018, menggunakan kode saham DIGI, dengan nilai saham perdana Rp 200.

C. Pengembangan Arkadia Production

Jika pada tahun-tahun awalnya pengembangan konten video dan multimedia hanya menjadi bagian dari program Redaksi Suara.com di bidang pengayaan konten, maka setidaknya memasuki tahun 2017 pengembangan Tim Multimedia pun kian serius digarap. Hingga akhirnya sejak menjelang akhir 2017, Perseroan mantap untuk mengembangkan lebih jauh lagi eksistensi sekaligus produksi bidang ini, dengan menargetkan pengembangannya tumbuh menjadi apa yang disebut sebagai unit usaha Arkadia Production.

B. IPO

The Company's decision and move to go public may be considered one of the most prominent accomplishments scored in 2018 and a momentous milestone in the Company's journey. It was considered a major move made by a relatively new company, but furthermore, the decision was marked as "gutsy" as it established the Company as the first digital media corporation to go public.

The decision and process that led to the IPO (and listing on BEI) were taken and prepared concurrently with the plan to launch new portals. This had made the start of the year until August-September 2018 a busy period marked with activities and commitment by the production team with the involvement of the editorial lineup, IT department, social media, various other divisions, along with the Company management and staff from the corporate departments.

In the end, the Company was rightly proud of the hard work and commitment of the management and the entire staff, which had made it possible for the IPO to proceed according to plans, in the wake of the relatively smooth and successful launching of the seven new portals. As has been previously noted, PT Arkadia Digital Media Tbk was officially listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) on Tuesday, September 18, 2018, with shares trading under the ticker code DIGI and opening at Rp 200 per share.

C. Development of Arkadia Production

While in the preceding years, production of video and multimedia content made up only a part of the Suara.com editorial program on content enrichment, starting early 2017, more serious attention was given to the development of a dedicated multimedia team. Finally, toward the end of 2017, the Company was resolved to further develop the existence and production of this team, by setting a target for the establishment of what was to be referred to as Arkadia Production business unit.

Dalam proses menuju langkah besar pengembangan itu, salah satu yang terlebih dulu perlu dipersiapkan tentunya adalah SDM dan infrastruktur. Perekrutan personel-personel baru, baik untuk melapis yang sudah ada maupun untuk mengisi posisi lowong sesuai dinamikanya, pun menjadi keniscayaan dan dilakukan hampir sepanjang waktu pada periode berikutnya.

Untuk infrastruktur, rencana penyiapan dan pengoperasian studio mini yang sudah menjadi wacana jauh sebelumnya pun, kemudian dipastikan berjalan. Maka salah satu kesibukan yang kemudian juga memenuhi hari-hari di lingkungan Perseroan, khususnya sejak awal tahun sampai setidaknya Maret 2018 adalah pembangunan dan persiapan studio mini yang mengambil lokasi di salah satu ruangan depan kantor Suara.com di Jalan Sisingamangaraja, Jakarta. Selain bangunan fisik yang dirapikan dan ditata, secara bersamaan berbagai alat dan perlengkapan produksi yang dibutuhkan pun sekaligus disediakan.

Lagi-lagi, dalam hal ini Perseroan patut bersyukur sekaligus bangga, karena langkah pengembangan ini berjalan dengan baik, bahkan dari hari ke hari tergolong terus berkembang maju. Seiring dengan pengembangan konten yang dilakukan para personelnnya (Tim Multimedia khususnya), hasil memuaskan yang kemudian segera menjadi portofolio unit ini pun perlahan mulai semakin dilirik pihak ketiga selaku klien atau pemasang iklan.

Artinya dalam hal ini, perlahan namun pasti produk dari unit ini mulai semakin terasa sebagai salah satu sumber pemasukan potensial bagi Perseroan. Bahkan sekadar catatan, hingga pengujung tahun 2018 saja, daftar rencana produksi Tim Multimedia (Arkadia Production) untuk pihak ketiga sudah hampir memenuhi semua schedule tim ini hingga beberapa bulan ke depan. Sementara dari sisi konten jurnalistik berkualitas, anggota tim ini pun senantiasa berusaha tetap menjaga kontinuitas produksinya, kendati sesekali mesti terkendala waktu dan ketersediaan personel karena “antrean project”.

The process toward this major development began with human resources and infrastructure preparations. Recruitment of new staff to backup existing personnel and to fill in vacancies as necessary was inevitable and took most of the time throughout the succeeding period.

In terms of infrastructure, plans for the setting up and operation of a mini studio, which had been in the pipeline for a long time, had received the approval for implementation. The Company's daily activities from the beginning of the year until March 2018 revolved around the construction and preparation of the mini studio located in one of the front rooms in Suara.com office on Jalan Sisingamangaraja, Jakarta. While the structure was tidied up and redecorated, a parallel team was working on procuring the tools and equipment necessary for production.

Again in this matter the Company was proud of and thankful for the successful development process and the encouraging progress of the business unit. As the unit's personnel, particularly the Multimedia Team, began to work on content development, their growing portfolio of impressive products had won them the attention of third-party clients and advertisers.

The business unit's potentials as a source of Company revenue are gradually but steadily gaining significance with each product that the team developed. It is worth noting that Arkadia Production Multimedia Team have been booked solid by third party clients for months on end since early 2019. While the team maintains their commitment to production continuity for quality journalism, the backlog of projects meant that occasionally no time or personnel could be spared for internal projects.

PT ARKADIA MEDIA NUSANTARA

Secara umum, Suara.com yang menjadi semacam “anchor” di naungan PT Arkadia Media Nusantara, mencatatkan performa yang relatif stabil di sepanjang 2018. Termasuk dalam hal ini untuk jumlah pengakses atau traffic, yang notabene berpengaruh positif pada peringkat dan pada ujungnya turut membantu peningkatan pendapatan. Sementara selain Suara.com, di PT AMN juga ada Arkadia Mobile yang di 2018 juga turut berkontribusi pada pendapatan.

Lebih jauh, jika berbicara catatan kinerja, Suara.com sendiri dan unit terkaitnya masih memiliki sederet pencapaian yang tak melulu terkait angka-angka kuantitatif. Keikutsertaan dalam kolaborasi, sekaligus pengembangan dan produksi kontinyu konten-konten CekFakta dalam rangka turut mengatasi hoaks misalnya, menjadi sesuatu yang penting dalam perjalanan Suara.com setahun terakhir.

Masih dalam lini yang sama, yang pada intinya melibatkan tim redaksi, pengembangan variasi konten seperti mulai sering memproduksi artikel-artikel timeless, konten listicle dan sejenis, juga pendalaman (indepth) melalui sajian Liputan Khas, pun patut dikemukakan. Sama halnya dengan di lini multimedia, yang kendati diarahkan untuk berkembang ke arah Arkadia Production termasuk dengan melayani klien yang jumlahnya terus bertambah, perkembangannya pun tergolong memuaskan dalam setahun ini.

Memaksimalkan suplai sekaligus penyajian video-video dari tangan pertama di lapangan (para reporter), juga termasuk ke dalam bagian ini. Sementara dari aspek teknis, selain kerjasama dengan platform Youtube yang sudah lebih dulu berjalan, hal sama pun telah dijalani dengan melibatkan Daily Motion dan juga IVS. Di bagian lain, sebagaimana sudah dipaparkan sebelumnya, Tim Multimedia pun terus memperkuat dirinya dengan perekrutan personel baru, melengkapi peralatan, sambil terus mengembangkan kreativitas kontennya.

PT ARKADIA MEDIA NUSANTARA

In general, Suara.com which had served as an anchoring powerhouse under the aegis of PT Arkadia Media Nusantara, had recorded relatively stable performance throughout 2018, particularly in terms of number of visitors or traffic, which had a positive impact on the site's rating and consequently on increasing revenue generation. In addition to Suara.com, PT AMN also recorded revenue contributions from Arkadia Mobile in 2018.

Furthermore, in terms of performance highlights, Suara.com and its affiliated units have also recorded a series of accomplishments unrelated to quantitative figures. Participation in the collaborative development and continuous content production for fact-checking site CekFakta in an effort to combat hoax, for instance, had been an important feature in Suara.com's performance in the past year.

Along the same line, it is also worth mentioning that with the essential involvement of the editorial team, Suara.com had diversified its content by including timeless articles, listicles and similar items, as well as in-depth reports under the heading Liputan Khas. Likewise, the multimedia lineup, while geared toward the development of Arkadia Production and its services to its growing clientele, have also demonstrated favorable growth in the past year.

Part of this growth is attributable to maximixing the supply and presentation of videos of from firsthand field contributors (reporters). From technical perspectives, in addition to collaboration with video sharing platform Youtube, similar partnerships have been developed with Daily Motion and IVS. As has previously been stated, the Multimedia Team have continued to grow through recruitment of new staff, acquisition of equipment, and production of creative content.

Pengembangan jaringan media dan content partner, baik dari situs-situs menarik di sekitar Jakarta dan terutama juga dari berbagai daerah, pun terus dilakukan di sepanjang 2018. Hingga pada akhirnya di pengujung tahun dipastikan untuk merealisasikan peluncuran sub-domain Suara.com di daerah-daerah yang disebut dengan Suara Regional, yang ditargetkan bisa terwujud di awal 2019 berdekatan dengan momen ulang tahun.

Dari aspek teknis konten dan delivery, pengembangan juga terus berjalan. Aktivitas dan maksimalisasi jalur media sosial ditingkatkan di sepanjang tahun ini, salah satunya yang paling menonjol adalah dengan memperbanyak jumlah maupun variasi unggahan di Instagram, selain di jejaring lain seperti Facebook yang sudah lebih dulu dikembangkan.

Hal lain yang juga secara maksimal dilakukan, terutama di paruh akhir tahun 2018 adalah peningkatan aspek SEO (Search Engine Optimization). Perlahan namun pasti, dampak positifnya terhadap Suara.com maupun beberapa portal baru yang dikembangkan, terutama sudah mulai bisa dirasakan menjelang akhir tahun.

PT MATA MEDIA NUSANTARA

Untuk catatan kinerja PT Mata Media Nusantara (PT MMN), pada dasarnya berisikan perjalanan dan pencapaian tiga portal baru yang dinaunginya, yaitu Matamata.com, Hitekno.com, Bolatimes.com. Secara garis besar, di antara ketiga portal ini, bisa dikatakan yang sejak bulan-bulan awal sudah menunjukkan kinerja dan pencapaian menjanjikan adalah Matamata.com. Sedangkan Hitekno.com dan Bolatimes.com sedikit mengikuti di belakangnya, awalnya dalam posisi yang kurang lebih sama, namun belakangan lebih pesat dialami Hitekno.com.

Suara.com had also continued to cultivate media network and content partnership with sites of interest in Jakarta, and more importantly in the regions, throughout 2018. It led to the late 2018 approval for realization of Suara.com regional sub-domains, which would be referred to as Suara Regional, slotted for release in early 2019 to coincide with Suara.com anniversary.

Development also continued in the technical aspect of content and delivery. Social media channel activities and optimization have been maximized throughout the year, most prominently in increasing the number and variety of posts on Instagram and other more established accounts on networks such as Facebook.

Further optimization efforts, particularly in the latter half of 2018, were concentrated on maximizing Search Engine Optimization (SEO) aspects. The positive impact is slowly but surely becoming more apparent on both Suara.com and the newly developed portals, especially toward the end of the year.

PT MATA MEDIA NUSANTARA

PT Mata Media Nusantara (PT MMN) performance had basically been characterized by the journey and feats of the three new portals under its aegis, namely Matamata.com, Hitekno.com, and Bolatimes.com. In general, among the three portals, Matamata.com has been the one that has consistently shown promising performance and achievements since the first months following its official launch. Hitekno.com and Bolatimes.com follow close behind, initially at a roughly similar growth rate, though Hitekno.com would later gain more momentum.

Catatan pencapaian ketiga portal ini sendiri bisa dilihat berdasarkan perkembangan jumlah dan variasi kontennya dari waktu ke waktu, juga capaian traffic (pageview) secara periodik. Capaian traffic juga berkorelasi erat dengan posisi atau peringkat di situs pemeringkat Alexa, serta berujung pula pada peroleh pendapatan melalui iklan. Untuk aspek terakhir ini, baru mulai tercatat setelah iklan diaktifkan di ketiga portal.

PT INTEGRARCHIPELAGO MEDIA

Untuk PT Integra Archipelago Media (PT IAM), catatan kinerjanya terutama berkaitan dengan perjalanan dan pencapaian empat portal baru berikutnya di lingkup Perseroan, yakni Dewiku.com, Mobimoto.com, Guideku.com dan Himedik.com. Ini adalah empat portal yang baru diluncurkan pada Juli 2018, atau dengan kata lain merupakan unit usaha termuda di lingkup Perseroan sejauh ini.

Melihat kiprah dan perkembangannya sejauh ini, keempat portal tersebut bisa dikatakan mulai memiliki segmen pembacanya tersendiri sesuai bidang masing-masing. Dengan kekhasan konten masing-masing yang antara lain mencakup topik khusus seputar perempuan (Dewiku), otomotif (Mobimoto), travel dan F&B (Guideku), serta serba-serbi kesehatan (Himedik), potensi keempat portal ini diyakini cukup besar untuk berkembang lebih maju lagi dan pada akhirnya dapat menjadi kekuatan terbaru dalam bisnis Perseroan.

The three portals' progress may be tracked by following the increasing number and variety of their content over time, as well as periodic traffic (pageview) statistics. Traffic milestones show a strong correlation with the portal's position or rank on Alexa site rating system, which bears an impact on advertising revenues. For the latter aspect, measurement will only be taken after advertising features are activated in the three portals.

PT INTEGRARCHIPELAGO MEDIA

PT Integra Archipelago Media (PT IAM) performance had been linked to the progress and achievements made by the Company's next four new portals, namely Dewiku.com, Mobimoto.com, Guideku.com and Himedik.com. The four new portals were only launched in July 2018, making them the newest business units in the Company thus far.

Judging by the portal's current performance and progress, all four are beginning to carve out niche readership in their respective topics. With their specific content: special women-related topics (Dewiku), automotive (Mobimoto), travel and F&B (Guideku), and health matters (Himedik), the four portals are confident of their sizeable potentials for further growth and eventual emergence as the Company's newest strength.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan CSR merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial, akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan merencanakan untuk secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perseroan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak terlepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

Di tahun 2018 Perseroan telah menyelenggarakan acara bakti social sebagai salah satu bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan mengusung tema "Suara Berbagi".

Kegiatan sosial ini diselenggarakan pada Jumat, 2 Februari 2018 di Panti Asuhan Desa Putera, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, pukul 14.00 - 17.00 WIB. Kegiatan CSR ini meliputi pembagian bingkisan, nasi kotak, donasi uang, dan hiburan untuk 100 anak panti asuhan.

Kegiatan CSR ini merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa solidaritas terhadap anak-anak yang kurang mampu dan menumbuhkan rasa simpati untuk membantu satu sama lain, terutama di kalangan remaja saat ini.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment and strategic step of the Company in maintaining business growth and sustainability. The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in sustainable development.

The Company plans to consistently carry out CSR activities as a manifestation of the Company's social concern as well as appreciation to the people who have given trust and support for the Company's business processes. The Company's business continuity is inseparable from community participation in welcoming various products and services offered by the Company.

In 2018 the Company has held a social service event as part of CSR programs with the theme "Suara Berbagi (Sharing)".

This social activity was held on Friday, February 2, 2018 at Desa Putera Orphanage, Srengseng Sawah, Jagakarsa, South Jakarta, from 2 to 5 PM local time. The CSR activities included distribution of gifts, including lunch boxes, money donations, and several entertainment for 100 orphanage children.

This CSR event is an activity that can increase solidarity for children who are less able, as well as fostering sympathy to help others especially among teenagers today.

DOKUMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN “SUARA BERBAGI” DI PANTI ASUHAN DESA PUTRA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DOCUMENTATION “SUARA BERBAGI” AT DESA PUTERA ORPHANAGE



(Foto: Dok Redaksi Suara.com / Photo: Doc. Suara.com Editorial Team)



(Foto: Dok Redaksi Suara.com / Photo: Doc. Suara.com Editorial Team)



(Foto: Dok Redaksi Suara.com / Photo: Doc. Suara.com Editorial Team)



(Foto: Dok Redaksi Suara.com / Photo: Doc. Suara.com Editorial Team)

KALENDER KEGIATAN 2018

2018 Calendar Events

Berikut catatan berbagai program dan kegiatan yang telah berlangsung selama periode tahun 2018, yang disusun berdasarkan bulan awal hingga akhir berlangsungnya program di lingkup usaha Arkadia Digital Media dan Entitas Anak:

Januari-Maret:

Diawali dengan pembahasan konsep, persiapan dan peninjauan, hingga proses pembuatan (fisik) mini studio di salah satu ruangan kantor Jakarta.

Februari:

Di awal Februari, Suara.com berkemampuan melaksanakan program CSR melalui kegiatan "Suara Berbagi". Kegiatan kali ini dilaksanakan di Panti Asuhan Desa Putera, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, melibatkan pembagian nasi kotak, bingkisan, serta donasi uang dan acara hiburan untuk 100 anak panti asuhan.

Februari-Maret:

Diawali dengan persiapan dan pematangan konsep, perekrutan SDM (khususnya redaksi), penyiapan konten-konten awal, persiapan kantor (pencarian lokasi, perizinan, penyewaan, penyediaan alat dan kelengkapan) di Yogyakarta, hingga peluncuran tiga situs/portal vertikal, yaitu Matamata.com, Bolatimes.com, dan Hitekno.com. Peluncuran dilakukan bersamaan dengan momen ulang tahun Suara.com di awal Maret, dan ditandai seremoni sederhana baik di kantor Jakarta maupun kantor yang baru ditempati di Yogyakarta.

Maret:

Ulang tahun ke-4 Suara.com pada 11 Maret, yang dirayakan secara sederhana pada 12 Maret, serta dibarengi dengan peluncuran tiga portal baru.

April:

Proses memenuhi kelengkapan SDM tiga portal baru di Yogyakarta, sekaligus perekrutan tambahan untuk empat portal berikutnya yang juga mulai disiapkan (terutama di sisi konsep dan teknis). Ini dilakukan bersamaan dengan penyempurnaan kelengkapan fasilitas kantor di Yogyakarta.

Here is a list of various programs and activities that have taken place during 2018, which are listed based on the beginning and start months of every program, within Arkadia Digital Media and Subsidiaries:

January-March:

Started with concept discussions, preparation and assessment, there was a rapid process of making a mini studio in one of our Jakarta office's rooms, until it could finally be used.

February:

Early in February, Suara.com had the chance to held a CSR program called "Suara Berbagi". The event was held at Desa Putera Orphanage, Srengseng Sawah, South Jakarta, with activities including distribution of gifts, lunch boxes, plus money donation and entertainment for 100 orphanage children.

February-March:

Also started with some preparation and concept discussions, recruitment of writers and editors, writing initial contents, preparation of the office in Yogyakarta, the Company finally launched three segmented portals namely Matamata.com, Bolatimes.com, and Hitekno.com. The launching ceremony itself was held in conjunction with Suara.com's birthday in early March, both at the Jakarta office and the newly occupied office in Yogyakarta.

March:

Suara.com's 4th birthday on March 11, which was celebrated within the Company only on March 12, including by launching of the three new portals.

April:

The process of completing the three new portals' staff in Yogyakarta, as well as additional recruitment for the next four portals which also have started preparation. The completing of office facilities in Yogyakarta was also held during this period.

Mei:

Mengawali bulan ini, Suara.com ikut serta dalam kerja sama dengan 21 media (ditandai MoU para pemimpin redaksi) dan beberapa lembaga lain (seperti Google, Internews, Firstdraft, Mafindo, AMSI dan AJI) dalam kolaborasi penanggulangan hoaks, yang antara lain terwujud lewat situs CekFakta.com.

Juni-Juli:

Persiapan dan pematangan konsep, perekrutan dan pelengkapan SDM, penyiapan konten-konten awal, hingga peluncuran empat portal baru yakni Dewiku.com, Mobimoto.com, Guideku.com, dan Himedik.com, yang kesemuanya berkantor di Yogyakarta.

Juni-Oktober:

Di Suara.com khususnya, disiapkan dan dihadirkan sajian khusus terkait agenda besar dan penting tahun 2018, yaitu Pilkada Serentak di Indonesia, Piala Dunia 2018, serta Asian Games/Paragames. Persiapan dan pelaksanaan antara lain termasuk membentuk tim, mengatur koordinasi dan kerja sama (karena sebagiannya juga melibatkan tim baru di Yogyakarta), hingga mengatur pola/desain dan sistem penyajian.

September:

Setelah sebelumnya dipersiapkan dan diproses, serta makin intens di awal bulan September, akhirnya IPO PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI) resmi dilangsungkan di Bursa Efek Indonesia pada 18 September 2018, dengan harga saham perdana Rp 200.

November:

Persiapan dan pelaksanaan Rapat Kerja (Raker) akhir tahun, yang kali ini lebih serius karena melibatkan tujuh portal baru serta telah terdaftarnya PT Arkadia Digital Media Tbk di Bursa. Seusai Raker tersebut, digelar pula kegiatan gathering (outing) Arkadia Digital Media di kawasan Lembang, Bandung, yang melibatkan sekitar 200 personel mulai dari unsur pimpinan, hingga karyawan baik yang di Jakarta maupun Yogyakarta.

Desember:

Proses evaluasi dan penyempurnaan hasil Raker, diikuti dengan proses evaluasi/penilaian seluruh SDM di lingkup PT Arkadia Digital Media Tbk, khususnya di kantor Jakarta dan yang telah bekerja minimal satu tahun.

May:

Starting May 2018, Suara.com decided to participate in a cooperation with 21 media (marked by MoU signing) and several other institutions such as Google, Internews, Firstdraft, Mafindo, AMSI and AJI, in a collaborative combat towards hoaxes or fake news, including the launching of CekFakta.com site.

June-July:

Final concept discussions, writers and editors final recruitment, writing initial contents, until finally launched the next four new portals, namely Dewiku.com, Mobimoto.com, Guideku.com, and Himedik.com, all of which also based in Yogyakarta.

June-October:

During this period, Suara.com team prepared and presented special coverages for some important agendas in 2018, namely the Simultaneous Local Elections in Indonesia, the 2018 World Cup, and Asian Games / Paragames. The implementation included forming mixed teams, managing coordination (because some projects were also involving the new team in Yogyakarta), as well as the aspects of design and content presentation.

September:

Being prepared for months into the final phase in early September, finally the ceremony of Initial Public Offering of PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI) stocks was successfully held at the Indonesia Stock Exchange on September 18, 2018.

November:

Some preparation and the actual event of Company's Annual Program Meeting (Raker) at the end of the year, this time involving the fact of having seven new portals and stock listing of PT Arkadia Digital Media Tbk. Not long after the annual meeting, there was an Arkadia Digital Media staff gathering in the Lembang area, Bandung, involving around 200 employees both from Jakarta and Yogyakarta.

December:

While still refining the programs from the annual meeting, there was also an evaluation process of all employees within PT Arkadia Digital Media Tbk and its business units this time especially for those who have been working at least one year.



ANALISA DAN KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance of The Company



PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Pendapatan/Revenue

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Pendapatan Usaha	27.802.491.998	27.873.687.290	Revenue

Perseroan mencatatkan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp. 27.802.491.998,- atau turun sebesar 0,26% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp.27.873.687.290,-. Kontribusi terbesar pendapatan konsolidasi selama tahun 2018 adalah dari jasa penyedia konten dan portal web sebesar Rp.27.543.991.998,- atau 99,07% dari total pendapatan konsolidasi.

The Company achieved Rp 27,802,491,998 in revenue in 2018, down 0.26 percent from Rp 27,873,687,290 in 2017. The biggest contributor to the Company's consolidated revenue in 2018 was content provider and web portal services, which scored Rp 27,543,991,998, or 99.07 percent of the total consolidated revenue.

Beban/Cost

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Beban Pokok Penjualan	13.600.426.603	17.002.508.196	Cost of Revenue

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 13.600.426.603,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 3.402.081.593,- atau turun sebesar 20,00% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 17.002.508.196,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 14.202.065.395,- naik sebesar Rp. 3.330.886.301,- atau 30,64% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 10.871.179.094,-.

Consolidated Cost of Revenue in 2018 was Rp 13,600,426,603, a drop of Rp 3,402,081,593 or 20 percent compared to Rp 17,002,508,196 in 2017. Consolidated Gross Profit in 2018 was Rp 14,202,065,395, or up by Rp 3,330,886,301 or 30.64 percent compared to Rp 10,871,179,094 in 2017.

Keterangan	2018	2017	Remarks
Beban Usaha	13.354.069.044	9.928.065.951	Operating Expenses

Beban usaha konsolidasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 13.354.069.044,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.426.003.093,- atau naik 34,51% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 9.928.065.951,-. Hal ini disebabkan kenaikan beberapa pos beban seperti beban pemasaran, gaji karyawan, beban penyusutan dan amortisasi, biaya perlengkapan kantor, jasa profesional, biaya perijinan dan biaya pemeliharaan dan perbaikan kantor. Laba Usaha konsolidasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 847.996.351,- turun sebesar Rp. 95.116.792,- atau 10,09% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 943.113.143,-.

Consolidated Operating Expenses in 2018 was Rp 13,354,069,044, increased by Rp 3,426,003,093 or 34.51 percent compared to Rp 9,928,065,951 in 2017. The rise was attributable to cost increases in marketing, salary, depreciation cost and amortization, office equipment, professional services, permit fees, and office maintenance and repairs. Consolidated Operating Profit for 2018 was Rp 847,996,351, down by Rp 95,116,792 or 10.09 percent from Rp 943,113,143 in 2017.

Laba (Rugi)/Profit (Loss)

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Laba tahun berjalan	110.350.260	516.525.433	Profit for the Current Year

Laba bersih konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp. 110.350.260,- mengalami penurunan laba sebesar Rp.406.175.173,- atau turun 78,63% dibandingkan laba bersih konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp. 516.525.433,-. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban pemasaran, gaji karyawan, beban penyusutan dan amortisasi, biaya perlengkapan kantor, jasa professional, biaya perijinan dan biaya pemeliharaan dan perbaikan kantor.

Consolidated Net Profit in 2018 was Rp 110,350,260, down by Rp 406,175,173 or 78.63 percent compared to Rp 516,525,433 in 2017. The decrease was mainly the impact of increasing marketing costs, employee salary, depreciation cost and amortization. Office equipment, professional services, cost of permits, and office maintenance and repairs which scored Rp 27,543,991,998, or 99.07 percent of the total consolidated revenue.

Aset/Asset

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Total Aset	39.871.224.745	16.126.817.162	Total Assets

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp. 39.871.224.745,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 23.744.407.583,- atau naik 147,24% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp.16.126.817.162,-.

Consolidated Asset in 2018 was valued at Rp 39,871,224,745, up by Rp 23,744,407,583 or 147.24 percent compared to Rp 16,126,817,162 in 2017.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp.11.967.211.829,- mengalami penurunan sebesar Rp. 1.969.809.597,- atau turun 14,13% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2017 sebesar Rp.13.937.021.426,-. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penagihan atas piutang pihak berelasi, piutang pihak lain – pihak ketiga dan uang muka yang telah menjadi beban.

Current Assets

The Company's consolidated Current Assets in 2018 was Rp 11,967,211,829, dropped by Rp 1,969,809,597 or 14.13 percent from Rp 13,937,021,426 in 2017. The decrease is mainly attributable to collection of related party receivables, other party receivables – third party and cash advances that is part of expenses.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp.27.904.012.916,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.714.217.180,- atau naik 1.174,27% dibandingkan total aktiva tidak lancar tahun 2017 sebesar Rp.2.189.795.736,-. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya Perseroan dan entitas anak melakukan realisasi penggunaan Dana IPO untuk Peningkatan Infrastruktur dan Perangkat Keras dan juga untuk Pengembangan Platform dan Perangkat Lunak.

Non-current Asset

The value of the Company's Non-current Assets in 2018 was Rp 27,904,012,916, up by Rp 25,714,217,180 or 1,174.27 percent from 2017 figure of Rp 2,189,795,736. The increase is mainly an impact of realization of funds generated from the IPO by the Company and its subsidiaries to develop infrastructure and hardware, as well as platform and software development.

Kewajiban/Liabilities

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Total Liabilitas	2.049.529.687	10.411.234.175	<i>Total Liabilities</i>

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp.2.049.529.687,- mengalami penurunan sebesar Rp. 8.361.704.486,- atau turun 80,31% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp.10.411.234.175,-.

The Company's consolidated Liabilities in 2018 was Rp 2,049,529,687, dropped by Rp 8,361,704,486 or 80.31 percent compared to Rp 10,411,234,175 in 2017.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp.694.117.482,- mengalami penurunan sebesar Rp.7.759.599.721,- atau turun 91.79% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp.8.453.717.205,-. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang usaha, utang lain – lain pihak berelasi dan pihak ketiga dan utang pajak.

Current Liabilities

The Company's consolidated Current Liabilities in 2018 was Rp 694,117,482, down by Rp 7,759,599,721 or 91.79 percent from Rp 8,453,717,205 in 2017. The decrease was mainly attributable to a drop in balance of account payables, miscellaneous related party and third-party debts, and taxes payable.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp.1.355.412.205,- mengalami penurunan sebesar Rp.602.104.765,- atau turun 30,76% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 1.957.516.970,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kewajiban imbalan pasca masa kerja. Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewajiban yang harus dibayarkan kepada karyawan atas kewajiban pasca masa kerja sebesar Rp.483.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2018, yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan PSAK nomor 24 mengenai Imbalan Kerja.

Non-current Liabilities

The Company's Non-current Liabilities in 2018 was Rp 1,355,412,205, down by Rp 602,104,765 or 30.76 percent from Rp 1,957,516,970 in 2017. The decrease was attributable to post employment benefit liabilities. The Company and its subsidiaries had to pay Rp 483,000,000 in post-employment benefit to the employees by December 31, 2018, which was calculated according to the Labor Law No. 13 of 2003 and PSAK No. 24 on Employment Benefit.

Ekuitas/Equity

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Jumlah Ekuitas	37.821.695.058	5.715.582.987	Total Equity

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp. 37.821.695.058,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.106.112.070,- atau naik 561,73% dibandingkan tahun 2017 adalah sebesar Rp. 5.715.582.987,-. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan modal disetor dan agio saham pada perseroan.

The Company's equity in 2018 was Rp 37,821,695,058, up by Rp 32,106,112,070 or 561.73 percent from Rp 5,715,582,987 in 2017 due to an increase in paid-up capital and capital paid in surplus to the Company.

Arus Kas/Cash Flow

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan	2018	2017	Remarks
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(8.064.879.735)	(880.838.066)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(27.247.013.495)	(629.430.901)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	35.518.470.312	(435.065.654)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	206.577.082	(1.945.334.621)	Net Increase Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	813.930.398	2.759.265.019	Cash and Bank at Beginning of Year
Kas dan Bank akhir Akhir Tahun	1.020.507.480	813.930.398	Cash and Bank at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.064.879.735,- atau turun Rp. 7.184.041.669,- dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp. 880.838.066,-. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan sehingga penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan. dan adanya pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 27.247.013.495,- atau naik sebesar Rp. 26.617.582.594,- dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 629.430.901. Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan karena adanya Perseroan dan entitas anak melakukan realisasi penggunaan Dana IPO untuk Peningkatan Infrastruktur dan Perangkat Keras dan juga untuk Pengembangan Platform dan Perangkat Lunak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 35.518.470.312,- atau naik sebesar Rp. 35.953.535.966,- dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2017 sebesar Rp. 435.065.654,-. Kenaikan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 terutama disebabkan adanya penambahan modal disetor dan agio saham pada perseroan.

Cash Flow from Operational Activities

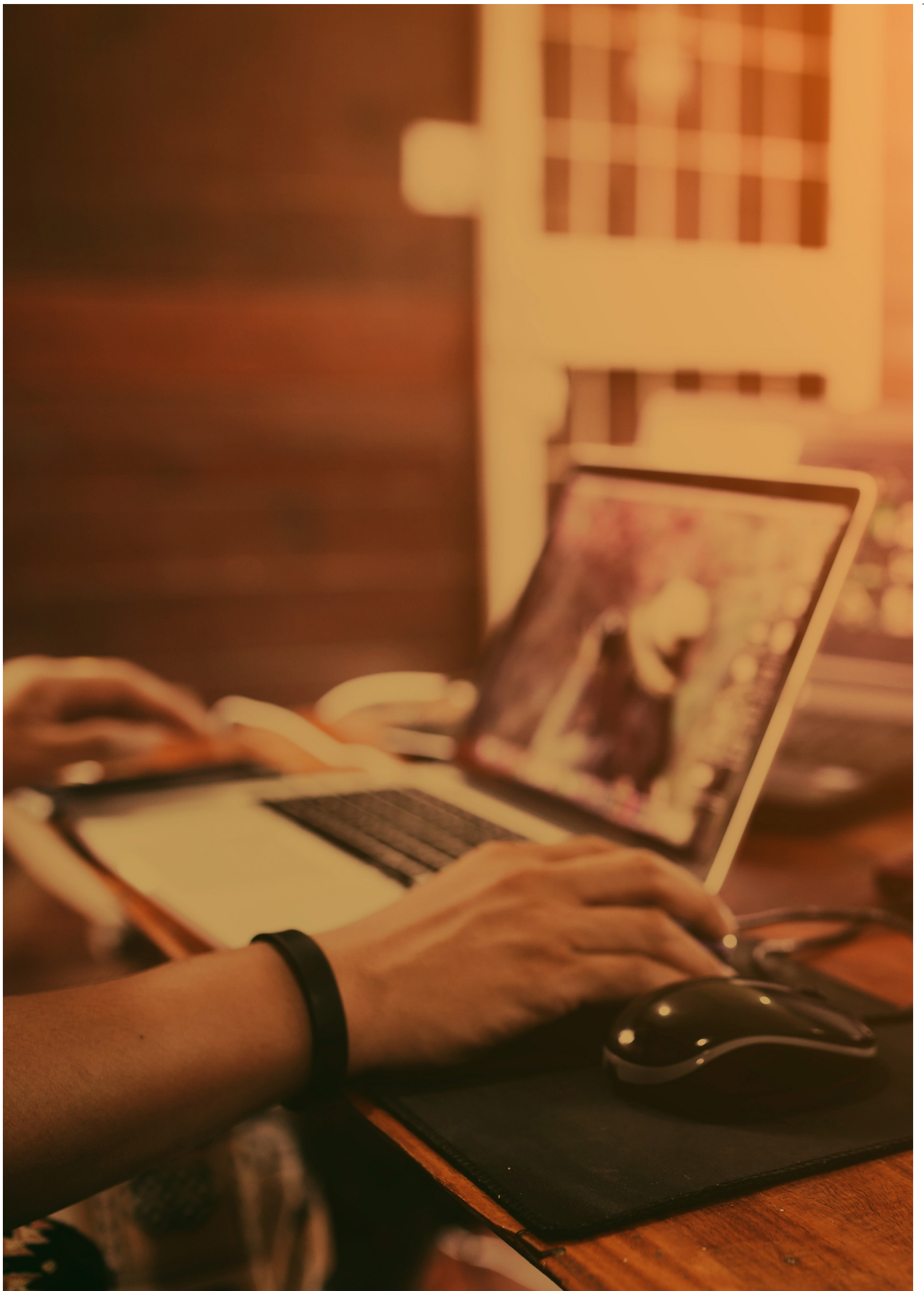
Net cash flow for operational activities in 2018 had dropped to Rp 880,838,066, down by Rp 7,184,041,669 from 2017 operations cash flow of Rp 8,064,879,735. The decreased net cash flow was mainly attributable to declining sales, leading to a drop in cash received from the customers, while payment must be made to suppliers, employees, and other parties.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flow for investment activities in 2018 was Rp 27,247,013,495 or up by Rp 26,617,582,594 from Rp 629,430,901 in 2017. The increase in net cash flow for investment activities was mainly an impact of the realization of funds generated in the IPO by both the Company and its subsidiaries to develop infrastructure and hardware, as well as for platform and software development.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow surplus from financing activities in 2018 was Rp 35,518,470,312, or up by Rp 35,953,535,966 from Rp 435,065,654 in 2017. The higher net cash flow from financing activities in 2018 was caused mainly by increased paid-up capital and capital paid in surplus to the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles In The Implementation Of Good Corporate Governance

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

KOMITMEN GCG

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola Perseroan yang baik dapat meningkatkan nilai Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, manajemen juga menyadari pengelolaan Perseroan yang baik menjamin pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Karena itu manajemen berkomitmen penuh untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Prosedur GCG mewajibkan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan. GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar usaha Perseroan tumbuh berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

1. Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company's management and staff refer to the five fundamental principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

GCG COMMITMENT

The Company strives to continuously implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business endeavors. The Company believes that good corporate governance will serve to magnify the value enjoyed by Shareholders and other stakeholders. Furthermore, the management realizes that good corporate governance may guarantee a sustainable growth for the Company. Therefore, the management is fully committed to promote Company culture that is in line with GCG principles and to implement these principles in its activities and operations.

GCG PRINCIPLES

GCG procedures require that Good Corporate Governance principles are implemented more than just complying with government regulations. GCG is based on the highest standards of ethics and is one of the absolute requirements for sustainable corporate growth. In implementing the GCG principles, the Company's management and employees apply the five fundamental principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

1. Transparency

The principle of transparency is applied through provision of information in a fast, appropriate and accurate manner through professionally-managed intensive communication media, to communicate the Company's performance and management activities to the Shareholders, creditors, the public and the rest of the stakeholders, and allow them to contribute input for the Company's advancement, while observing applicable rules on information management to protect Company interest through rules on confidentiality that limit access to information by unauthorized parties.

2. Accountability

The principle of accountability is implemented with an emphasis on optimizing the function and role of each accountable part of the Company and Management, to promote effective management of the Company. The Company also puts in place an Internal Control System of tiered internal supervision.

3. Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

5. Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

3. Responsibility

The principle of responsibility is implemented through continuous adherence to the principle of prudence and by ensuring Company compliance with applicable rules and regulations.

4. Independency

The principle of independency is applied to every managerial decision-making process to avoid conflict of interest and interference and pressure from other party.

5. Fairness

The principle of fairness and equality is implemented through fair and equal treatment in the fulfillment of stakeholders' contractual and statutory rights. The principle of equality is implemented by providing a balanced treatment of the stakeholders' rights and responsibilities as they pertain to what the Company must provide and is entitled to receive.



NILAI-NILAI KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Company Code of Ethics and Cultural Values

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan Kode Etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi aturan Perseroan maupun peraturan dan perundang-undangan terkait.

Dengan mengikuti panduan Kode Etik tersebut, Perseroan diharapkan tidak saja dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat kepada pemegang saham, maupun secara lebih luas kepada pemangku kepentingan di Indonesia, di mana pada akhirnya Perseroan pun diharapkan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Adapun Kode Etik yang disusun tersebut, pada intinya didasarkan kepada 7 (tujuh) nilai-nilai utama moral dan sikap, yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap individu yang ada di dalam Perseroan. Ketujuh nilai-nilai utama tersebut, yang juga dalam bentuk sederhana terkandung dalam motto yang menadi filosofi Perseroan yaitu "Arte Et Labore", antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kerja Keras

Kerja keras artinya selalu berupaya dan bersungguh-sungguh, juga bermakna bahwa tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Kerja keras juga berarti bekerja semaksimal kemampuan, tidak setengah-setengah.

2. Profesionalisme

Sikap profesional harus dimiliki setiap individu yang bekerja di dunia usaha, apa pun itu bidang dan jabatannya. Profesional juga berarti bahwa seseorang itu memaksimalkan dan memanfaatkan dengan baik kemampuan, bakat, maupun pengetahuan di bidangnya. Profesional juga berarti bekerja sesuai aturan yang ada dan telah disetujui. Mengikuti SOP adalah salah satu contoh sikap profesional.

3. Jujur

Jujur adalah salah satu nilai paling luhur dalam setiap bagian kehidupan manusia. Jujur juga berarti tidak curang, tidak banyak alasan, tidak tertutup dalam setiap interaksinya apalagi yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan, juga tidak asal jawab atau "asal bos senang". Jujur juga sejatinya adalah sikap terpenting Perseroan terhadap semua pemangku kepentingan.

As part of the effort to instill principles of Good Corporate Governance in every division, the Company had prepared a Code of Ethics comprising work and business ethics that represent the standards of individual conduct in the Company. The Code of Ethics serves to ensure that every rank in the Company abides by the corporate law and any relevant rules and regulations.

By following the guidance of the Code of Ethics, it is hoped that the Company will become not only a business entity that benefits its Shareholders and its stakeholders in Indonesia in general, but also one that enjoys a healthy and sustainable growth.

The Code of Ethics is essentially based on seven principal moral and behavioral values, which every individual in the Company is expected to adopt. These seven principal values, which in its simplified form is embodied in the Company philosophy "Arte Et Labore", are:

1. Hard work

Hard work means continuously making earnest effort, and understanding that no success is possible without determination and hard work. Hard work also means working to the best of one's ability and taking no half measures.

2. Professionalism

Professionalism is required of every individual regardless of their business and position. Being professional means developing and utilizing one's capability, talent, and expertise to the fullest. It also means working by the rules that have been set and agreed upon, for example by following Standard Operating Procedures (SOP).

3. Honest

Honesty is one of the noblest qualities of mankind. Honest means to never cheat, prevaricate, or be secretive in every interaction with other individuals, especially with regards to professional duty and responsibility, and to avoid the yes man mentality. Honesty should also be the company's foremost principle in dealing with every stakeholder.

4. Disiplin

Disiplin adalah sikap yang selalu beriringan dengan kerja keras dan sikap profesional. Disiplin itu teguh. Disiplin adalah taat dengan aturan, tidak memandang remeh sesuatu, tidak menunda-nunda dan atau bersikap terlalu santai.

5. Kreatif

Elemen kreatif adalah sesuatu yang selalu dibutuhkan oleh setiap orang yang ingin sukses. Kreatif adalah cerdas, memiliki wawasan luas, sekaligus juga senantiasa solutif dalam menghadapi persoalan. Kreatif juga berarti berimprovisasi, selalu siap untuk berkembang dan menemukan hal-hal baru yang bisa membantu baik diri sendiri maupun tempatnya bekerja.

6. Adil

Sikap adil adalah sikap tidak pilih kasih, tidak berat sebelah, tidak membedakan individu lain hanya berdasarkan latar belakang atau penampilan. Prinsip adil juga sama dengan kesamarataan, termasuk dalam penegakan aturan. Adil juga yang menjadi dasar dari prinsip berimbang yang dianut Perseroan dalam pemberitaan medianya.

7. Respek

Respek artinya sama dengan menghargai orang lain, termasuk upaya dan hasil kerjanya. Respek sama dengan hormat pada atasan, bergaul dengan teman secara baik dan menyenangkan, tidak semena-mena merendahkan apalagi melecehkan bawahan. Respek juga adalah kehormatan itu sendiri.

Lebih jauh, khusus di lingkup kerja Divisi Redaksi, terdapat pula Kode Etik yang wajib dipedomani sesuai dengan aturan profesinya, yang dalam hal ini mengacu sepenuhnya kepada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang telah diterbitkan oleh Dewan Pers, dengan poin-poin isi sebagai berikut:

1. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
3. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
4. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
5. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
6. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

4. Discipline

Discipline goes hand in hand with hard work and professionalism. Discipline requires resolution. It means abiding by the rules, never underestimating anything, refraining from procrastinating and idleness.

5. Creative

The element of creativity is needed by anyone who aspires to be successful. Creativity implies intelligence, open-mindedness, and the ability to come up with solutions to every problem. To be creative is to improvise, to always be ready to develop and invent new things that might be of use for oneself or one's workplace.

6. Fairness

Fairness entails no favoritism, impartiality, and no discrimination of other individuals on the basis of their background and physical appearances. The principle of fairness is akin to equality, including in the enforcement of regulations. Fairness also informs the principle of balance that the Company adopts in its journalism.

7. Respect

Respect means appreciating others, including their efforts and products. Respect shows in esteem for one's superior, amicable interaction with colleagues, and refraining from belittling and bullying subordinates. To show respect is to be honorable.

Furthermore, the Editorial Division is guided with another Code of Ethics that conforms with their professional standards, in this case in full reference to the Journalism Code of Ethics (KEJ) that the Press Council had issued, and contains the following points:

1. *The Indonesian journalist is independent and produces news stories that are accurate, balanced and devoid of malice.*
2. *The Indonesian journalist adheres to professional methods in the execution of a journalistic assignment.*
3. *The Indonesian journalist always verifies information, conducts balanced reporting, does not mix facts with biased opinion, and upholds the presumption of innocence principle.*
4. *The Indonesian journalist refrains from producing false, slanderous, sadistic and obscene news stories.*
5. *The Indonesian journalist does not disclose and broadcast the identity of victims of sexually-exploitative crime and refrains from identifying a minor who commit a criminal act.*
6. *The Indonesian journalist does not misuse his/her profession and accepts no bribe.*

7. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan.
8. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
9. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
10. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
11. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Terhadap setiap individu di Perseroan, pada dasarnya sosialisasi dan penekanan keberadaan nilai-nilai moral dan perilaku yang dijabarkan dalam Kode Etik tersebut, telah dimulai sejak seseorang karyawan pertama kali bergabung dengan Perseroan. Salah satunya dilakukan melalui penjelasan saat proses penerimaan, serta terkadang diikuti dengan penekanan pada masa orientasi (uji coba) untuk karyawan baru.

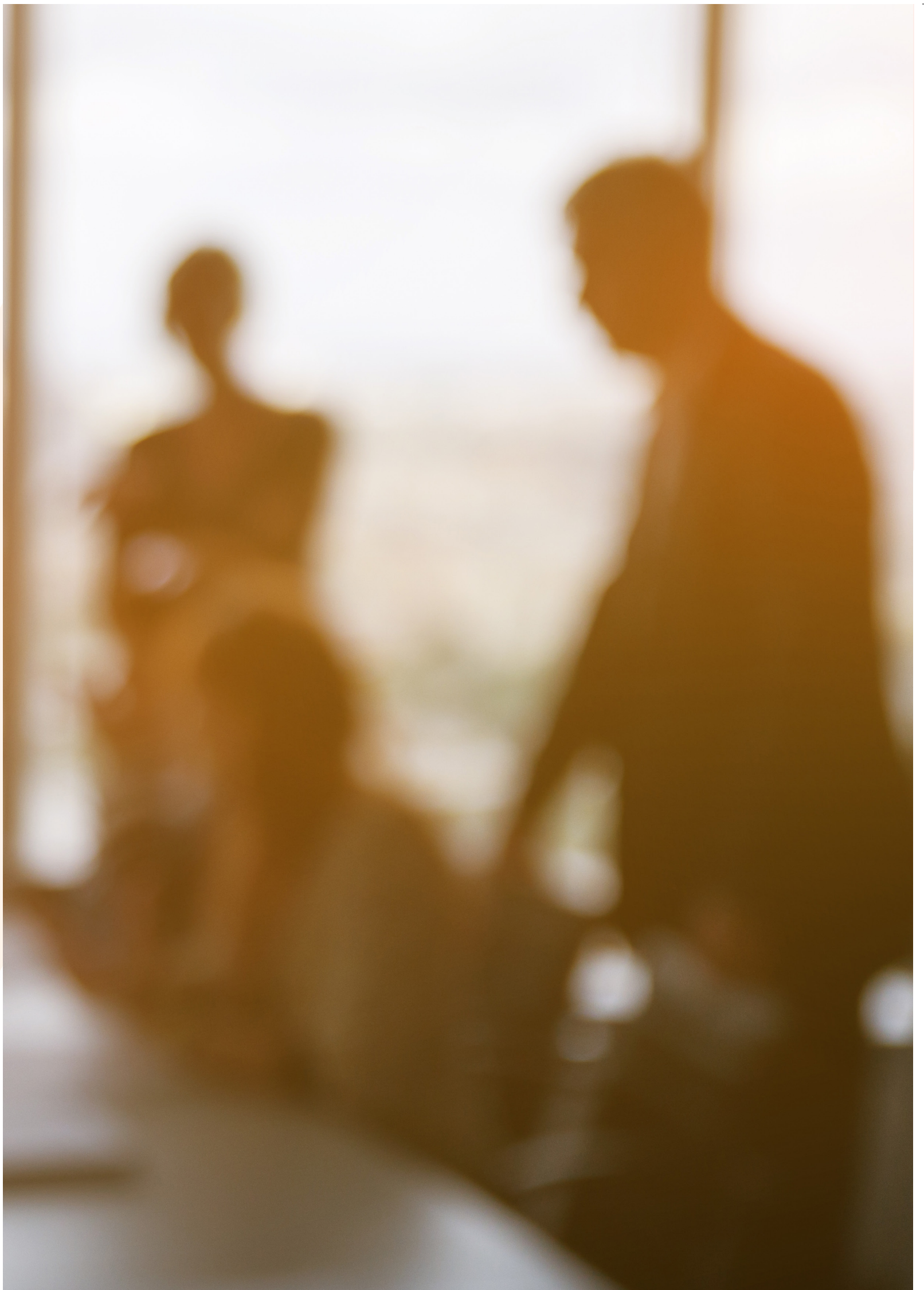
Adapun implementasi, juga komunikasi berkesinambungan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan, dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi di semua bagian. Salah satunya dengan cara menjadikan semua pimpinan di unit-unit bisnis sebagai contoh yang baik. Ini diharapkan dapat menjadi cara efektif dalam penerapan Kode Etik tersebut, yang artinya diharapkan dapat menekan pelanggaran seminim-minimnya.

7. *The Indonesian journalist has the right of refusal to protect the identity of a news source who does not wish his/her identity and whereabouts to be known, and abides by the conditions for an embargo, background and off the record information as mutually agreed.*
8. *The Indonesian journalist does not write or report news based on prejudice or discrimination against anyone on the basis of differences in ethnicity, race, color, religion gender and language, and does not degrade the dignity of the weak, the infirm, the mentally or physically disabled.*
9. *The Indonesian journalist respects the right of a news source's private life except in the public interest.*
10. *The Indonesian journalist immediately retracts, rectifies and corrects errors and inaccuracies in a news story complete with an apology to the readers, listeners, or viewers.*
11. *The Indonesian journalist accedes to the right of reply and the right of correction in a proportional manner.*

CODE OF ETHICS DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

For every individual in the Company, the dissemination and stress on the moral and behavioral values of the Code of Ethics begin when the employee joins the Company for the first time. This is done with an introductory explanation at the recruitment process, followed by emphatic reminder throughout the new employee's probation.

Implementation and constant communication of the corporate values are conducted in a continuous fashion in every division of each organizational tier. One way to do this is to set the leaders of each business unit as role model. The method is expected to be an effective way to implement the Code of Ethics, in this case by keeping infringements to a minimum.



STRUKTUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan, RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perseroan baik secara umum dan/atau secara khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi dan Direksi sebagai Pengelola perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran terhadap jalannya Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah membentuk beberapa unit pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Good Corporate Governance (GCG), unit Audit Internal dan Pengendalian Internal, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG

RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan dan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

According to Law No. 40 of 20017 on Limited Liability Company (Limited Liability Company Act), a Company consists of the following organs:

- 1. General Meeting of Shareholders (GMS);*
- 2. Board of Commissioners; and*
- 3. Board of Directors.*

The structure has been set in order to ensure a systematic implementation of corporate governance principles, with clear definitions on the role and responsibility of each of the Company organs. In performing their duties, the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and equality to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interest of the shareholders. The GMS is the highest organ in the Company governance structure, a forum for the shareholders to formulate important decisions by taking into account the interest of the Company and the provisions of the Articles of Association and any and all applicable rules and regulations. The Board of Commissioners supervises the management of the Company in general and on certain particular matters and serves in advisory capacity to the Board of Directors. The Board of Directors as Manager of the Company has full authority and responsibility over the management of the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors together hold the responsibility for the Company's long-term business sustainability. The Board of Commissioners has also established the Audit Committee and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the management of the Company.

In addition, the Company has established a number of auxiliary units including Corporate Secretary, Good Corporate Governance (GCG) Committee, Internal Audit and Internal Control units, to help the Board of Directors in conducting GCG-related duties.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company GCG structure, where the shareholders meet to make important decisions related to their investment in the Company, by taking into account the provisions of the Company's Articles of Associations and government rules and regulations.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang antara lain, penetapan arah dan strategi Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Direksi & Komisaris, Peningkatan modal Perseroan, serta agenda lain yang diusulkan oleh pemegang saham

RUPS juga merupakan wadah untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan informasi yang akurat kepada seluruh pemegang saham berkenaan dengan kinerja Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 jenis RUPS, yakni:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir; dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Penerapan Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

Terdapat 2 (dua) Prinsip dalam penerapan aspek hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, yakni:

1. Prinsip ke-1 adalah Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan 3 (tiga) rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
 - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
 - c. Ringkasan risalah RUPS akan tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
2. Prinsip ke-2 adalah Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor, dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.
 - b. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

The decision made in the GMS is based on the Company's long-term business interest and may include corporate direction and strategy, assessment of operational and financial performance, appointment of members of Board of Directors and Commissioners, increasing Company capital, and any other agenda proposed by the shareholders.

GMS also gives the Company the opportunity to provide shareholders with comprehensive and accurate information on the Company's performance in the current accounting period.

According to the Company's Articles of Association, the Company acknowledges two kinds of GMS, namely:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which is convened no later than six months after closing of the previous accounting year; and*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) which is convened from time to time when deemed necessary.*

Relations between Public Company and its Shareholders to guarantee the rights of the Shareholders.

The relations between a public company and its shareholders in order to guarantee the rights of shareholders are governed by the following principles:

1. *The first principle seeks to enhance the value of General Meeting of Shareholders (RUPS) with the following 3 (three) recommendations:*
 - a. *Technical voting procedure for closed and open ballot shall focus on independency and shareholders interest.*
 - b. *Members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS.*
 - c. *Summary of minutes of GMS shall be made available on the Company website for a period of at least 1 (one) month.*
2. *The second principle seeks to enhance the quality of communication between the public company and its shareholders with the following 2 (two) recommendations:*
 - a. *Establish a communication policy between Public Company and shareholders or investors.*
 - b. *Publish the communication policy on the Public Company website.*

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram), sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan.

Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perseroan.

Penerapan Aspek Keterbukaan Informasi.

Dalam penerapan aspek Keterbukaan Informasi terdapat 1 (satu) Prinsip, yakni Prinsip meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi, dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Selain situs web, Perseroan memanfaatkan berbagai media sosial (seperti Facebook, Instagram, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
2. Perseroan mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.

Pada tahun 2018 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan ringkasan keputusan sebagai berikut:

A. Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Arkadia Digital Media berdasarkan Akta Nomor 127 yang dibuat pada hari Jumat, tanggal 25 Mei 2018

1. **Agenda Pertama**
Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana/Initial Public Offering (IPO)
2. **Agenda Kedua**
Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan dan mengeluarkan hak opsi pemilikan saham baru

The Company had since implemented the following recommendation:

The Company adopts a communication policy that calls for communication with shareholders or investor through GMS, Public Expose, and provision of public information, including transparent access to accurate information, providing contact information on website, Annual Report, and social media (Facebook, Twitter, Instagram), to facilitate shareholder and investor communication with the Company.

The Company had disclosed the communication policy with shareholders and investors, including addresses where the Company may be contacted, on the Company website.

Implementation of Information Transparency.

Implementation of Information Transparency aspect is governed by 1 (one) principle, which is to promote Information Transparency through the following 2 (two) recommendations:

1. *To use information technology more extensively by presenting information on other media in addition to the Company website.*
2. *Public Company Annual Report shall disclose the ultimate beneficial owner with control over at least 5 percent of the Company shares, who are not the majority or controlling shareholders.*

The Company had since implemented the following recommendations:

1. *In addition to a website, the Company shall make use of various social media (including Facebook, Instagram, and Twitter) channels for information transparency.*
2. *The Company shall disclose the ultimate beneficial owner that owns at least 5 percent of the Company share in the Composition of Shareholders section of the Annual Report.*

In 2018 the Company convened an Annual GMS and Extraordinary GMS with the following summary of deeds:

- A. **Resolutions of PT Arkadia Digital Media Shareholders based on Deed No. 127, drawn up on Friday, May 25, 2018**
 1. **First Agenda**
Conducting Initial Public Offering (IPO).
 2. **Second Agenda**
Approval of Company plan to issue options for new share ownership.

3. Agenda Ketiga

Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan IPO, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- a. Menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO;
- b. Menetapkan harga penawaran;
- c. Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- e. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia

4. Agenda Keempat

Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direktur Utama Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk:

- a. Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan;
- b. Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui IPO kepada masyarakat masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah), yang ditawarkan dengan harga penawaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
- c. Menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, setelah IPO selesai dilaksanakan.

5. Agenda Kelima

Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

6. Agenda Keenam

Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Third Agenda

Approval for and authorization of the Company's Board of Directors to take all and any action related to IPO, including but not limited to:

- a. Determine how funds deriving from the IPO shall be used;*
- b. Determine opening price;*
- c. Determine the exact number of shares to be offered for trading, with approval from Board of Commissioners;*
- d. To list and deposit Company shares with the collective custody of PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) according to KSEI regulation; and*
- e. Register all Company shares that have been issued and paid up in full to the Indonesian Stock Exchange.*

4. Fourth Agenda

To delegate and authorize the Company President Director to execute the Shareholders Resolutions, including:

- a. Announce the realization or implementation of share issuance in the framework of Company IPO;*
- b. Determine the exact number of reserved shares to be issued through IPO at a nominal value of Rp 100 (a hundred rupiah), offered at opening price that takes into account applicable regulations, including capital market and stock exchange regulations that apply in the area where the Company shares are to be listed;*
- c. State in a Notary deed the increase in Company issued and paid-up capital following realization of share issuance upon the completion of IPO.*

5. Fifth Agenda

Approval of amendment of Company status from Private Company to Public Company.

6. Sixth Agenda

Approval of amendment of the entire provisions of the Company Article of Associations in the framework of transforming the Company into a Public Company in compliance with the rules of the Financial Service Authority (OJK).

7. Agenda Ketujuh

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka.

Selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, terhitung sejak tanggal diperolehnya persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana diatur dalam Keputusan Para Pemegang Saham tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Sehingga susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Wiliam Martaputra
 Direktur : Suwarjono
 Direktur Independen : Fastabiqul Khair Algotot

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Stephen K. Sulistyio
 Komisaris : Iwa Sukresno Karunia
 Komisaris Independen : Ariyo Ali Suprpto

Menunjuk dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap pejabat yang berwenang termasuk hadir di hadapan Notaris dan untuk membuat atau menyebabkan dibuatnya dan/atau menyatakan seluruh atau sebagian dari Keputusan Para Pemegang Saham tersebut menjadi Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam bentuk akta notaris untuk selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk memperoleh persetujuan dari atau memberitahukan kepada atau mendaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, mengubah atau menambah kata-kata dalam anggaran dasar apabila dianggap perlu dan/atau diusulkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, menandatangani

7. Seventh Agenda

Approval to grant release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners from the responsibility over the respective management and supervisory actions taken during their term in office.

Approval for subsequent appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners for the next term of office, starting on the date of Ministry of Justice and Human Rights approval for the changing of Company status into Public Company as mandated by the Resolutions of Shareholder, until the conclusion of the fifth Company Annual GMS following the appointment, without diminishing the right of the GMS to dismiss the appointees from time to time.

Composition of Company Board of Directors and Board of Commissioners at the conclusion of this meeting is as follows:

Board of Directors

*President Director : Wiliam Martaputra
 Director : Suwarjono
 Independent Director : Fastabiqul Khair Algotot*

Board of Commissioners

*President Commissioner : Stephen K. Sulistyio
 Commissioner : Iwa Sukresno Karunia
 Independent Commissioner : Ariyo Ali Suprpto*

To appoint and authorize the Company Board of Directors with the right of substitution to appear jointly and individually before authorized officials, including a Notary; to draw up or cause to draw up and/or state in full or partially the Resolutions of Shareholders in a notarial deed to be followed up with due observance of applicable statutes, including but not limited to obtaining the approval of or notifying or registering with the Ministry of Justice and Human Rights; to amend or add to the wordings of the Articles of Association when deemed necessary and/or on the suggestion of the Ministry of Justice of Human Rights; to sign deeds; to deliver statements; to prepare and sign necessary documents; to appear before relevant institutions and government agencies to conduct the necessary application and registration process, including but not limited to registering with the Ministry of Industry and/

akta-akta, menyampaikan keterangan-keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan, untuk hadir di hadapan institusi dan badan pemerintah yang terkait untuk melakukan seluruh permohonan atau pendaftaran yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada melakukan pendaftaran pada Kementerian Perindustrian dan/atau Kementerian Perdagangan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan lain atau untuk melakukan tindakan lain apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu, dalam pelaksanaan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

B. Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Arkadia Digital Media Tbk berdasarkan Akta Nomor 74 yang dibuat pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018

1. Agenda Pertama

Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direktur Utama Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk:

- a. Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Initial Public Offering (selanjutnya disebut IPO) Perseroan;
- b. Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui IPO kepada masyarakat, masing masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah), yang ditawarkan dengan harga penawaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
- c. Menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, setelah IPO selesai dilaksanakan;

Hal mana sekarang hendak dinyatakan dalam akta ini.

2. Agenda Kedua

Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan; sehubungan dengan telah diselesaikannya pelaksanaan IPO sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Para Pemegang Saham, maka Perseroan telah menerbitkan saham baru sebagai hasil pelaksanaan IPO tersebut dengan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

or Ministry of Trade as required by applicable laws in the Republic of Indonesia; and to take and conduct any and all actions necessary, or reasonably necessary, in the execution of the Resolutions of Shareholders with no exception.

B. Resolutions of PT Arkadia Digital Media Tbk Shareholders according to Deed No,74 drawn up on Tuesday, September 25, 2018

1. First Agenda

To delegate and authorize the Company President Director to execute the Resolutions of Shareholders, including to:

- a. *Announce the realization or implementation of share issuance in the framework of Company IPO;*
- b. *Determine the exact number of reserved shares to be issued through IPO at a nominal value of Rp 100 (a hundred rupiah), offered at opening price that takes into account applicable regulations, including capital market and stock exchange regulations that apply in the area where the Company shares are to be listed;*
- c. *State in a Notary deed the increase in Company issued and paid-up capital following realization of share issuance upon the completion of IPO.*

Which shall be now be stated in this deed.

2. Second Agenda

To increase the Company's issued and paid up capital; in light of the IPO as intended in the Resolutions of Shareholders, the Company had consequently issued new shares, by increasing the Company's issued and paid-up capital.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 2 komite, yakni:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Dalam melakukan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Susunan Dewan Komisaris Arkadia Digital Media Tbk telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, kriteria dan independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014), di mana jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 orang termasuk 1 orang Komisaris Independen atau sama dengan 33% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

Selanjutnya, dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Komisaris akan ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan.

Penerapan Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Terdapat 2 (dua) Prinsip dalam penerapan aspek fungsi dan peran Dewan Komisaris, yakni:

1. Prinsip ke-1 adalah memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
 - b. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is responsible for supervising management policy, overall administration of the Company and its businesses, and to advise the Board of Directors throughout their year in office. In addition, the Board of Commissioners is responsible to provide suggestions and insights into the plans and decisions being drawn up for the Company. In general, the Board of Commissioners is a balancing organ tasked with ensuring that business activities are conducted according to the Articles of Association and established standards.

To support the Board of Commissioners in conducting their responsibilities effectively, the Board had established two committees, namely:

- 1. Audit Committee; and*
- 2. Nomination and Remuneration Committee.*

Members of the Board of Commissioners neither take nor receive any personal gain from the Company apart from the remuneration and facilities set forth by the GMS. In performing their responsibilities, the Board of Commissioners answers to the GMS. The Board of Commissioners's responsibility to the GMS constitutes accountability in the supervision of Company management as the implementation of GCG principles. The composition of Arkadia Digital Media Tbk Board of Commissioners has met the requirements for number, composition, criteria, and independence set forth in the regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company (POJK No. 33/2014), which stipulates that Board of Commissioners shall consist of three members including 1 Independent Commissioner, or 33 percent of the number of Board of Commissioners members.

Subsequently, the basis for the Board of Commissioner member's the salary and benefits shall be determined by the Company Annual GMS.

Implementation of the Board of Commissioners function and role

Implementation of the function and role of the Board of Commissioners is governed by 2 (two) principles, as follows:

- 1. The first principle is to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners with 2 (two) recommendations as follows:*
 - a. Determination of number of Commissioners shall take into account the Company condition.*
 - b. Determination of the Board of Commissioners composition shall take into account diversity of expertise, knowledge and necessary experience.*

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen lebih dari 30% di mana seorang di antaranya diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.
 - b. Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.
2. Prinsip ke-2 adalah Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dengan 3 (tiga) rekomendasi sebagai berikut:
- a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
 - c. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan, struktur dan besaran atas remunerasi, dan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- c. Kebijakan, struktur dan besaran atas remunerasi, dan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company had implemented the following recommendation:

- a. *The Company had met the criteria for Public Company set forth in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which stipulates that a Board of Commissioners shall have more than 2 (two) members, with at least over 30 percent of them are Independent Commissioners, led by one appointed President Commissioner.*
 - b. *Based on Shareholders policy, Board of Commissioners has been appointed with attention to diversity of expertise, knowledge, and experience, as well as the Company's condition and business complexity.*
2. *The second principles seeks to improve the quality of execution of the Board of Commissioner's duty and responsibility, through these 3 (three) recommendations:*
- a. *Board of Commissioners shall use their own discretion to assess their own performance.*
 - b. *The policy for self-assessment shall be disclosed in the Annual Report.*
 - c. *Board of Commissioners or the committee tasked with nomination and remuneration shall set forth the policy, structures, and amount of remuneration, as well as performance assessment that corresponds with the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.*

The Company has implemented the following recommendations:

- a. *Performance of the Company's Board of Commissioners shall be assessed by the Shareholders through General Meeting of Shareholders.*
- b. *The Company does not yet have an assessment policy of its own and thus no self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.*
- c. *Policy, structure and amount of remuneration, as well as performance assessment to correspond with the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners have been set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter.*

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, RUPS telah memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka. Selanjutnya mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS 2018 adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	INDEPENDENSI INDEPENDENCY	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	DASAR HUKUM LEGAL BASIS
Stephen K. Sulistyono	Komisaris Utama / President Commissioner	-	2018-2023	Akta No. 127, tanggal 25 Mei 2018 (Deed No. 127 Dated May 25, 2018)
Iwa Sukresno Karunia	Komisaris/ Commissioner	-	2018-2023	Akta No. 127, tanggal 25 Mei 2018 (Deed No. 127 Dated May 25, 2018)
Ariyo Ali Suprpto	Komisaris/ Commissioner	Independen / Independent	2018-2023	Akta No. 127, tanggal 25 Mei 2018 (Deed No. 127 Dated May 25, 2018)

Composition of Board of Commissioners

In 2018, GMS had agreed to grant release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners from the responsibility over the respective management and supervisory actions taken during their term of office. Subsequently, members of the Company Board of Commissioners for the new term of office were appointed. Thus, the composition of the Board of Commissioners based on the 2018 GMS is as follows:

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat.

Komisaris Independen

Kriteria Penentuan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya. Hingga tanggal 31 Desember 2018, Komisaris Independen aktif tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali.

Appointment and Discharge of Board of Commissioners

The appointment and discharge of members of Board of Commissioners are decided by GMS by taking into account the Company vision, mission, and strategic plans, to allow for effective, speedy, and appropriate decision-making.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners with no financial, organizational, share ownership, and or other types of affiliation with the other members of Board of Commissioners, and or with other shareholders, or other type of affiliation with the Company that potentially will compromise their independency. By December 31, 2018, the Company's active Independent Commissioner has no financial, management, share ownership and/or family relations to the second degree with the other Commissioners, the members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris
Berikut disajikan pengungkapan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris :

Disclosure of Board of Commissioners Member Affiliation
The following table presents a disclosure of the Board of Commissioners members' affiliation:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	INDEPENDENSI INDEPENDENCY
Stephen K. Sulistyio	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak / No
Iwa Sukresno Karunia	Komisaris/ Commissioner	Tidak / No

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan evaluasi kinerja operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

Cakupan tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Task, Responsibility and Authority of Board of Commissioners

Board of Commissioners as a Company organ is tasked with and responsible for collectively evaluating operational and financial performance, and supervise the policies of the Company. The Board of Commissioners also provide advise and opinion on management of the Company to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a 5 (five) years term of office which is contained or stated in a Notarial Deed.

The scope of duties and authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. *The Board of Commissioners supervises management policies, management administration in general, both of the Company and Company businesses, and advise the Board of Directors. The Board of Commissioners is expected to conduct its tasks and obligations with good will, responsibility, and prudence.*
2. *At any time during the Company office hours, Members of the Board of Commissioners are entitled to enter any building, premises and other location that is used or controlled by the Company; is authorized to examine all accounts, documents, and other evidences, to check and compare condition of cash flow and other matters; and is entitled to be informed of every action taken by the Board of Directors.*

3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
 7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 8. RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam anggaran dasar Perseroan.
 9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada ayat (7) Pasal ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (5) Pasal ini menjadi batal.
3. *In order to support the effectiveness of the implementation of their duty and responsibility, the Board of Commissioners is entitled to receive explanation from the Board of Directors or its members on all matters that the Board of Commissioners deems necessary.*
 4. *In order to support the effectiveness of the implementation of their duty and responsibility as set forth in paragraph (1), the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees according the requirement stipulated in the rules and regulations of the Capital Market. In the event that Nomination and Remuneration Committee is not established, the nomination and remuneration function specified by OJK regulations shall be carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist it in the execution of its task and obligation at the end of every accounting year.*
 5. *The Board of Commissioners at any time is authorized to suspend one or more member(s) of the Board of Directors, in the event the member(s) have acted in contravention of the Articles of Association and/or applicable rules and regulations, or have caused harm to the Company vision and mission, or have neglected to perform his/her responsibility.*
 6. *The suspension must be communicated in writing to the member in by mentioning the reason thereof.*
 7. *No later than 90 (ninety) days following the date of the suspension, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke the suspension. The suspended member(s) of the Board of Directors shall be allowed to attend to give them the opportunity to defend themselves.*
 8. *GMS as is referred to in paragraph (7) of this article shall be presided over by the President Commissioner, and in their absence, which needs not be proven to other parties, GMS shall be presided over by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and whose summons must be made according to the provisions of the Articles of Association.*
 9. *By the lapse of period for convening GMS as referred to in paragraph (7) of this article, or should GMS fail to take resolutions, the suspension referred to in paragrap (5) of this Article shall be canceled.*

10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat (7) Pasal ini.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan akan menyiapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut akan mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu, setidaknya sesuai ketentuan yang ada dilaksanakan satu kali setiap dua bulan. Sepanjang tahun 2018, seluruh Dewan Komisaris menghadiri sebanyak 2 kali dari total 2 kali Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan, ada pun Komisaris Independen baru ditunjuk oleh Perseroan pada pertengahan tahun 2018. Sementara Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 berlangsung sebanyak satu kali dan dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Kedepannya kuantitas dan kualitas pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris akan ditingkatkan untuk menjaga kepatuhan pada ketentuan yang berlaku.

Program pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

10. In the event all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a single member of Board of Directors, the Board of Commissioners is mandated to take temporary management of the Company. In this case, the Board of Commissioners meeting is authorized to give temporary mandate to one or more individual(s) among them on behalf of all of them one and all, by taking into account the provision of paragraph (7) of this Article.

Board of Commissioners Guideline

The Company shall prepare a Guideline and Code of Conduct for the Board of Commissioners which are in line with the applicable rules and regulations. The guideline shall govern the appointment or replacement of members of the Board of Commissioners, including regulations on the policy and criteria for the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Performance Assessment

Procedures for assessing the performance of the Board of Commissioners shall be done within the mechanism of Company Annual GMS whereby the Shareholders shall assess the performance of the Board of Commissioners based on the performance the Board of Commissioners which has been reported to the Shareholders.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners may convene at any time, or per regulation once every two months. Throughout 2018, the entire Board of Commissioners had attended two of a total of two Board of Commissioners meetings. An Independent Commissioner had only been appointed by the middle of 2018. Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018 was organized once and attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors. In future the quantity and quality of Board of Commissioners meeting shall be increased to maintain adherence to applicable regulation.

Board of Commissioners Training Program

In 2018 the Board of Commissioners had not taken part in any training.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai berikut:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penerapan Aspek Fungsi dan Peran Direksi.

Terdapat 2 (dua) Prinsip dalam penerapan aspek fungsi dan peran Direksi, yakni:

1. Prinsip ke-1 adalah memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi dengan 3 (tiga) rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
 - b. Penentuan Jumlah anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
 - c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
- b. Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan yang dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.

Committees under the Board of Commissioners

To assist the Board of Commissioners in conducting its supervisory duty, the Board of Commissioners had established the following committees:

1. Audit Committee; and
2. Nomination and Remuneration Committee

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Company governing organ tasked to manage and take full responsibility over the stewardship of Company interests in accordance with the Company's vision and mission as set forth in the Articles of Association. The Board of Directors prepares annual work plans which include the Company's annual budget to be presented before the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming accounting year. The Board of Directors (BOD) is also tasked to design the Company's organization structure and administration.

The Board of Directors has implemented the principles of risk management and Good Corporate Governance in the Company's business activities on every level.

Implementation of Function and Role Aspects of the Board of Directors

Implementation of function and role aspects of the Board of Directors are governed by 2 (two) principles, as follows:

1. The first principle seeks to strengthen the membership and composition of the Board of Directors through the following 3 (three) recommendations:
 - a. The number of Board of Directors members shall be determined by taking into account Company conditions and the Board effectiveness in decision-making.
 - b. The number of Board of Directors members shall be determined by taking into account diversity of expertise, knowledge, and necessary experience.
 - c. Members of the Board of Directors heading the accounting and finance divisions shall have expertise and/or knowledge of accounting.

The Company has implemented the following recommendations:

- a. The number of members of Board of Directors shall refer to the provisions of applicable rules and regulations, whereby according to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company a Board of Commissioner shall have no fewer than 2 (two) members.
- b. Based on Shareholders policy, the Board of Directors shall be selected with attention to diversity of expertise, experience, and the Company's condition and complexity.

- c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi.
2. Prinsip ke-2 adalah meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:
- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
 - Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penilaian untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Susunan Dewan Direksi

Pada tahun 2018, RUPS telah memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan dengan memberikan pembebasan, pembersihan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Direksi Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka. Selanjutnya mengangkat anggota Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan yang baru. Sehingga susunan anggota Dewan Direksi Perseroan berdasarkan RUPS 2018 adalah sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	INDEPENDENSI INDEPENDENCY	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	DASAR HUKUM LEGAL BASIS
Wiliam Martaputra	Direktur Utama / President Director	-	2018-2023	Akta No. 127, tanggal 25 Mei 2018 (Deed No. 127 Dated May 25, 2018)
Suwarjono	Direktur/ Director	-	2018-2023	Akta No. 127, tanggal 25 Mei 2018 (Deed No. 127 Dated May 25, 2018)
Fastabiqul Khair Algotot	Direktur/ Director	Independen / Independent	2018-2023	Akta No. 127, tanggal 25 Mei 2018 (Deed No. 127 Dated May 25, 2018)

- c. *Members of the Board of Directors who head the Company's accounting and finance divisions shall have sufficient knowledge and experience in accounting and finance as shall be seen in the profiled professional and education history of the Board of Directors.*

2. *The second principle seeks to promote the execution of the Board of Directors task and responsibilities through the following 2 (two) recommendations:*
- The Board of Directors shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
 - The self-assessment policy shall be disclosed in the Annual Report.*

The Company has implemented the following recommendations:

- Assessment of the Board of Directors performance shall be conducted by the Board of Commissioners.*
- The Company has yet to have its self assessment policy, therefore is no disclosure of self-assessment policy in the Annual Report.*

Composition of the Board of Directors

In 2018, GMS had agreed to grant release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company Board of Directors from the responsibility over the management actions taken during their term of office. Subsequently, members of the Company Board of Directors for the new term of office were appointed. The composition of the Board of Directors according to the 2018 GMS is as follows:

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi ditetapkan RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat.

Direktur Independen

Kriteria Penentuan Direktur Independen adalah anggota Dewan Direksi yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Direksi lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya. Hingga tanggal 31 Desember 2018, Direktur Independen aktif tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Direksi

Berikut disajikan pengungkapan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Direksi:

Appointment and Discharge of Members of Board of Directors

The appointment and discharge of members of Board of Directors are decided by GMS by taking into account the Company vision, mission, and strategic plans, to allow for effective, speedy, and appropriate decision-making.

Independent Director

An Independent Director is a member of Board of Director with no financial, organizational, share ownership, and or other types of affiliation with the other members of Board of Directors, and or with other shareholders, or other type of affiliation with the Company that potentially will compromise their independency. By December 31, 2018, the Company's active Independent Director has no financial, management, share ownership and/or family relations to the second degree with the Commissioners, the members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders.

Disclosure of Board of Directors Member Affiliation

The following table presents a disclosure of the Board of Directors members' affiliation:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	INDEPENDENSI INDEPENDENCY
Wiliam Martaputra	Direktur Utama / President Director	Tidak / No
Suwarjono	Direktur/ Director	Tidak / No

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

Cakupan tugas dan wewenang Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib:
 - a. menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - b. membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan serta melaksanakannya.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan
8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Role, Responsibility, and Authority of the Board of Directors

The role and authority of the Board of Directors are suited to each Director's experience and competence in adopting strategy and target, supervising performance, and minimizing risk in the effort to achieve the Company's targets. The Board of Directors is also responsible for making continuous effort toward improving the efficiency and effectiveness of Company activities.

The scope of duties and responsibility of the Board of Directors is as follows:

1. *The Board of Directors is tasked with the Company operation and bears full responsibility over the Company's management in the interest of the corporation according to the corporate vision and mission set forth in the Articles of Association. In undertaking their task and managing responsibility, the Board of Directors is required to convene Annual GMS and other kinds of GMS stipulated by applicable rules and regulations and the Company Articles of Association. Each member of Board of Directors is required to execute their task and obligation with good will, responsibility, and prudence.*
2. *The Board of Directors shall manage the Company to the extent of the authority and responsibility set forth in the Articles of Association and applicable rules and regulations.*
3. *The Board of Directors shall manage the Company assets according to applicable rules and regulations.*
4. *The Board of Directors is required:*
 - a. *To implement the principles of risk management and Good Corporate Governance in every Company activity on every organization level;*
 - b. *To prepare annual work plan to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to its implementation.*
5. *The Board of Directors sets up the Company's organization structure with the approval of the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Directors is required to account for the undertaking of its task to the shareholders in a GMS.*
7. *The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court, on any matter and in any event, to bind the Company with other party, and other party with the Company, and to take any action pertaining to stewardship or ownership.*
8. *Legal action to conduct Material Transaction and Certain Conflict of Interest Transaction as referred to in Capital Market rules and regulations shall be taken with the approval of Company GMS, according to the conditions set forth in the Articles of Association and Capital Market rules and regulations.*

9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan (bukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan), atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 10. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat (8) Pasal ini wajib pula diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut.
 11. Selain yang tersebut dalam ayat (8) dan ayat (9) Pasal ini, RUPS dapat menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain.
 12. a. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 13. Dalam hal tidak terdapat anggota Direksi yang dapat hadir/berhalangan karena sebab apapun juga, maka Direksi yang berhalangan hadir wajib untuk memberikan kuasa secara tertulis kepada orang lain yang ditunjuk untuk itu.
 14. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 15. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
9. *Legal action to transfer (outside the framework of Company business activities) or to put as collateral all or most of the Company asset which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in 1 (one) transaction or more, either connected to each other or not, shall require prior approval of the Company GMS according to the conditions set forth in the the Articles of Association and applicable rules and regulations.*
 10. *Legal action to transfer and put as debt collateral or rights waiver over Company asset as referred to in paragraph (8) of this Article must also be announced in 1 (one) national newspaper in Bahasa Indonesia which is circulated in the area od the Company's domicile no later than 30 (thirty) days since the legal action is taken.*
 11. *In addition to the matters stipulated in paragraph (8) and paragraph (9) of this Article, GMS may determine other limitations and/or conditions.*
 12. a. *President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;*
b. *In the event that the President Director is absent or prevented from attending due to any cause whatsoever, which shall not need to be proven to any third party, another member of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;*
 13. *In the event no member of the Board of Directors is able to attend/every member is prevented from attending due to any cause whatsoever, the absent members of Board of Directors shall have to provide written power of attorney to another individual appointed for the purpose.*
 14. *Distribution of administrative task and authority among the members of the Board shall be set forth according to the resolution of the GMS. In the event GMS fails to come to any resolution, the distribution of task and authority of the Board of Directors shall be set forth according to the Board of Directors's decision.*
 15. *In the event a member of Board of Directors is having conflict of interest with the Company, the right to represent the Company shall fall to:*
 - a. *Another member of the Board of Directors who has no conflict of interest with the Company;*
 - b. *Board of Commissioners, in the event every member of the Board of Directors is having conflict of interest with the Company; or*
 - c. *Other party appointed by RUPS in the event every member of the Board of Directors or the Board of Commissioners is having conflict of interest with the Company.*

16. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan akan menyiapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Direksi yang sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut akan berisi mengenai petunjuk tata laksana kerja Direksi yang dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Cara Dewan Direksi mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Rapat Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2018, seluruh Direksi menghadiri sebanyak 3 (tiga) dari total 3 (tiga) kali Rapat Dewan Direksi yang diselenggarakan ada pun Direksi Independen baru ditunjuk oleh Perseroan pada pertengahan tahun 2018. Kedepannya Dewan Direksi akan melaksanakan Rapat secara lebih intensif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program pelatihan Dewan Direksi

Pada tahun 2018, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Direksi.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ADM/BOC/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) PT Arkadia Digital Media Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite : Ariyo Ali Suprpto

Anggota : Oky Darmawan

Anggota : Nurrachman Hidayat

16. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking any action that might harm or diminish the Company's profit, and are required to disclose the conflict of interest in every decision.

Board of Directors Guideline

The Company shall prepare a Guideline and Code of Conduct for the Board of Directors, which shall align with applicable rules and regulations. The Guideline shall contain instructions on work management for the Board of Directors, to serve as references for the Board of Directors in the execution of its task to achieve the Company's vision and mission, and in the expectation of high standards of work that align with the principles of GCG.

Board of Directors Performance Assessment

Assessment of the Board of Directors performance shall be conducted annually by the Board of Commissioners. The following are the criteria used in the assessment of Board of Directors performance:

1. *The method by which the Board of Directors implements the Company vision and mission in the current year work program while continuing to adhere to the Company values.*
2. *Application of Good Corporate Governance.*

Board of Directors Meeting

Throughout 2018, the entire Board of Directors had attended as many as 3 (three) out of a total of 3 (three) Board of Directors meetings. Independent Director had only been appointed by the Company in the middle of 2018. In future, the Board of Directors shall conduct their meeting in a more intensive fashion according to applicable rules.

Board of Directors Training Program

In 2018 the Board of Directors had not taken part in any training.

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 001/ADM/BOC/V/2018 dated May 30, 2018 on the Establishment of Audit Committee and Corporate Governance, PT Arkadia Digital Media Tbk, Perseroan had established an Audit Committee in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Operational Guidelines of Audit Committee, with composition of the Audit Committee as follows:

Chairman of Committee : Ariyo Ali Suprpto

Member : Oky Darmawan

Member : Nurrachman Hidayat

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 30 Mei 2018, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

The Company had also drawn up the Audit Committee Charter dated May 30, 2018 and signed by the Board of Commissioners.

The task, responsibility and authority of the Audit Committee are as follows:

1. *To analyze the financial information to be released by the Company to the public and/or authority, including financial statement, projections, and other reports pertaining to Company financial information;*
2. *To analyze the Company's compliance with rules and regulations related to corporate activities;*
3. *To provide independent opinion in the event of differences in opinion between the management and the Accountant over service rendered;*
4. *To offer recommendations to the Board of Commissioners in appointment of Accountant on the basis of independency, scope of assignment, and compensation;*
5. *To analyze examination process by internal auditor and to monitor follow-up implementation by the Board of Directors on the internal auditor findings;*
6. *To analyze risk management activities by the Board of Directors, if the Company does not run risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *To analyze grievances related to accounting process and Company financial reporting;*
8. *To analyze and advise the Board of Commissioners on potentials for conflict of interest in the Company; and*
9. *To protect the confidentiality of Company documents, data and information.*

Audit Committee is authorized to obtain notes and information on employees, funds, assets, and other Company resources related to the execution of its task. In exercising this authority, the Audit Committee works in collaboration with the party that is conducting Internal Audit Unit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2018, ringkasan pelaksanaan kegiatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mereview laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan.
2. Menganalisa pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya.
3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, termasuk mengenai prosedur dan rencana audit serta standar yang diterapkan, tata kelola dan control. Mereview dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2018.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The proceedings may be put into minutes of meeting that is signed by every attending Audit Committee member. Audit Committee is required to prepare an annual report on the implementation of Audit Committee activities to be submitted to the Board of Commissioners for inclusion in the Company Annual Report.

The following is the summary of Audit Committee activities in 2018:

1. *Reviewed financial statement prior to publication, including accounting policies and significant assessments, underlying assumptions of the report, and disclosures.*
2. *Analyzed overall Company approach on risk management, internal monitoring, and the process, report, and disclosures.*
3. *Provide input and direction to the Internal Audit Unit to prepare audit plans and work program for the current year.*
4. *Coordinate with external auditor and independent public accountant office in the scope and results of annual audit, including on audit procedures and plans and applied standards, management and control. Reviewed and discussed audit report by external auditor.*
5. *Provided recommendation to Board of Commissioners on appointment of external auditor for 2018 accounting year.*

Independency of Audit Committee Members

The entire Audit Committee had met the criteria for independency, expertise, and integrity that is required by various applicable regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ADM/BOC/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite : Ariyo Ali Suprpto

Anggota : Stephen K. Sulisty

Anggota : Iwa Sukresno Karunia

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 30 Mei 2018, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:
 - a. Membuat, menandatangani dan menganalisa kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - c. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Membuat, menandatangani dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.
2. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pursuant to Decision of Board of Commissioners No. 002/ADM/BOC/V/2018 dated May 30, 2018 on Establishment of Nomination and Remuneration Committee, the Company had established Nomination and Remuneration Committee in compliance of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Public Company, with the committee composition as follows:

Chairman of Committee : Ariyo Ali Suprpto

Member : Stephen K. Sulisty

Member : Iwa Sukresno Karunia

In addition, the Company had drawn up Nomination and Remuneration Committee Charter dated May 30, 2018 and signed by the Board of Commissioners.

Task, responsibility, and authority of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *The function of Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:*
 - a. *Preparing, signing, and analyzing the criteria and procedures for appointment of candidate member of Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - b. *Identifying candidate member of Board of Directors or Board of Commissioners both from inside and outside the Company, for appointment as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - c. *Listing the criteria for performance evaluation of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - d. *Drawing up, signing, and analyzing the criteria and procedures for discharging members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - e. *Assisting the Board of Commissioners in proposing remuneration system that is appropriate for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of system for payment of salary and benefits, system evaluation, options offered, and pension plan.*
2. *Related to Nomination function:*
 - a. *Offer recommendations to the Board of Commissioners on: (i) member composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners; (ii) policies and criteria necessary for nomination process; and (iii) policy for performance evaluation of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.*

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2018 adalah merancang, membentuk dan menerapkan sistem remunerasi, termasuk honorarium, uang saku, gaji, bonus dan remunerasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk 2018 dihitung berdasarkan hasil kinerja, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan, selain hal penting lainnya, total remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 1.060.000.000 (satu miliar enam puluh juta rupiah).

- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on parameters that have been compiled as evaluation points; and*
 - c. Provide recommendation to Board of Commissioners on capacity building programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and*
 - d. Propose qualified candidates for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to be submitted to GMS.*
- 3. Related to Remuneration function:*
- a. Provide recommendation to Board of Commissioners remuneration structure, policy, and amounts; and*
 - b. Assist Board of Commissioners in assessing performance and its fitness with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.*

Among the activities conducted by the Nomination and Remuneration Committee in 2018 were designing, creating, and implementing a remuneration system that includes honorarium, allowances, salaries, bonuses, and other remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 is calculated on the basis of performance outcome, market competition, and Company financial capacity, in addition to other pertinent matters. Total remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 1.060.000.000 (one billion and sixty million rupiah).



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 yang mulai berlaku sejak 30 Mei 2018, Perseroan telah menunjuk Erfan Suryono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perseroan

Erfan Suryono

Warga negara Indonesia, usia 36 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2018, beliau sebelumnya menjabat sebagai Manajer Legal di Perseroan, dan beliau juga pernah bekerja sebagai Tax Assistant Manager di PT Express Transindo Utama Tbk (2016-2018).

Beliau memperoleh gelar Magister di Bidang Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2008. Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Corporate Secretary Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; Penyelenggaraan dan dokumentas rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Public Company Corporate Secretary and Company Board of Directors Decision No. 002/ADM/BOD/V/2018 dated May 30, 2018 which came into effect on May 30, 2018, the Company had appointed Erfan Suryono as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

Erfan Suryono

Indonesian citizen, 36 years old. Prior to his appointment as Corporate Secretary on May 30, 2018, Erfan Suryono held the post of Manager of Legal Department at the Company, and as Tax Assistant Manager at PT Express Transindo Utama Tbk (2016-2018).

Mr. Suryono earned his Master's degree in Economics from Mercu Buana University in Jakarta in 2008. Corporate Secretary main responsibilities include ensuring that the Company complies with Capital Market regulations and that information transparency principles are observed in presenting the Company's condition to the capital market authority, shareholders, and the general public. In this respect, Corporate Secretary is acting as the focal point between the Company, Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, the media, and stakeholders.

Task and Responsibility of Corporate Secretary

According to Decision No. 002/ADM/BOD/V/2018 dated May 30, 2018 on the Organization Structure of Company Corporate Secretary Unit, the task and responsibility of Corporate Secretary are:

- a. *Follow the development of the capital market, especially the rules that apply in the capital market affairs.*
- b. *Provide input to the Board of Directors dan Board of Commissioners Perseroan on compliance with capital market regulations.*
- c. *Assist Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which covers: Information transparency for the public, including availability of information on the Company website; Deliver reports to OJK in a timely fashion; Organize and document GMS; Organize and document meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and Conduct Company orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. *Serves as focal point between the Company and the shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018, terdapat beberapa seminar dan sosialisasi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut :

- Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018
- Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan berbasis XBRL.
- Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform.

Semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

Kantor Pusat
 Sekretaris Perusahaan
 PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
 Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
 Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
 Telepon: +62 21 724 1888
 Faksimili: +62 21 724 1887
 Email: corsec@arkadiacorp.com

Corporate Secretary Training

In 2018, the Corporate Secretary took part in a series of seminars and dissemination events, including:

- *Seminar on OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2018*
- *Dissemination of Company Listing Regulation, Training of IDXnet Reporting System, and Introduction to XBRL-based system for Financial Statement.*
- *Introduction to e-proxy and e-voting platform.*

All information concerning the Company may be accessed by contacting:

*Head Office
 Corporate Secretary
 PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
 Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
 Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
 Phone: +62 21 724 1888
 Fax: +62 21 724 1887
 Email: corsec@arkadiacorp.com*

Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan tanggal 30 Mei 2018 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Penurunan Belanja Iklan. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Internal Audit Unit

Pursuant to Decision No. 003/ADM/BOD/V/2018 dated May 30, 2018 on Organization Structure of Company Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Unit. Based on Decision No. 003/ADM/BOD/V/2018 dated May 30, 2018, signed by the Company Director and approved by the Board of Commissioners, the Company had appointed Fastabiqul Khair Algotot as Head of Internal Audit Unit in compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guideline for Preparation of Internal Audit Unit Charter.

In addition, the Company had drawn up the Internal Audit Unit Charter, which was enacted by the President Director on May 30, 2018, which defines the task, responsibility, and authority of the Internal Audit Unit, as follows:

The Task, Responsibility, and Authority of Internal Audit Unit which include:

1. *Preparing and implementing annual internal audit plans;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policy;*
3. *Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology departments and other activities;*
4. *Suggesting improvements and offering objective information on evaluated activities on all management levels;*
5. *Preparing audit report and delivering the report to President Director and Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing and reporting implementation of suggested follow-up improvement;*
7. *Working with Audit Committee;*
8. *Designing program for evaluating the quality of internal audit that is being done and conducting special examination; and*
9. *Conducting special examination if necessary.*

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The main risks faced by the Company evolve around dropping advertising expenditure. The management had analyzed and issued policies to manage each of these risks. The Company had implemented a risk management policy that aims at minimizing market uncertainty and its impact on Company financial performance. The following is summary of the Company's policy on risk:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan.

Risiko Penurunan Belanja Iklan

Terhadap adanya risiko pengurangan iklan dari tim penjualan langsung digerogoti oleh iklan berjaringan, Perseroan mengembangkan iklan konten kreatif, programatik, hingga iklan-iklan yang disajikan secara multimedia. Iklan konten kreatif bersumber pada artikel, video hingga grafis. Iklan programatik menawarkan program-program khusus yang dibuat oleh Perseroan. Sedangkan untuk multimedia, iklan yang masuk dalam tayangan video.

B. Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Kesuksesan Perseroan Tergantung Sambutan Pembaca Pada Konten dan Platform.

Untuk memitigasi risiko ini, strategi Perseroan adalah memproduksi konten berkualitas, sebanyak mungkin, semenarik mungkin dan sebagus-bagusnya sesuai keinginan publik, dan ditampilkan secara unik sehingga membedakan dengan informasi yang ditemui secara umum di internet.

Risiko Kesalahan Teknologi dan Gangguan Jaringan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan terus melakukan peningkatan dan pembaruan infrastruktur dan perangkat keras untuk tetap update dengan kebutuhan perkembangan teknologi. Salah satu tujuan penggunaan dana dari Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Risiko Mendapat Gugatan Hingga Pengadilan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan berupaya untuk selalu mengikuti Kode Etik Jurnalistik dan mematuhi rambu-rambu dalam UU ITE dan UU Pers dalam penyampaian informasi di media digital, sehingga memperkecil potensi perkara hukum dan gugatan pengadilan.

Risiko Kenaikan Biaya Produksi Program dan Konten

Untuk memitigasi risiko ini, pembuatan konten kreatif menjadi andalan. Bagaimana membuat konten menarik, memiliki banyak pengakses, namun berbiaya lebih murah bisa diciptakan. Sumber konten kreatif saat ini sangat banyak bertebaran di media digital, sehingga bila ada program-program berbiaya besar, bila tidak mendapatkan sponsor, dengan cepat akan diganti dengan memproduksi program berbiaya minimal.

A. Main Risks with Significant Impact on the Survival of the Company Business.

Risk of Dropping Advertising Expenditure

In response to the risk of diminishing advertising from direct sales team as network advertising continues to wear it down, the Company had developed creative content advertising, programmatic advertising, even multimedia advertising. Creative content relies on article, video, or graphics sources. Programmatic advertising offers special programs produced by the Company. With multimedia, advertisements are inserted into videos.

B. Business Risks Related to Company Activities

Risk to Company Success as It Hinges on the Audience Response to the Content and Platform.

To mitigate the risk, the Company produces quality content as much as, as appealing as, and as outstanding as possible to meet the public demand, and and these contents are presented as uniquely as possible to set them apart from the general information on the Internet.

Risk of Technical Error and Network Disruption

To mitigate the risk, the Company will continue to increase and upgrade its infrastructure and hardware to keep up with the demands of technological development. Part of the funds from public offering of the Company's share had been invested into this.

Risk of Lawsuit and Litigation

To mitigate the risk, the Company shall endeavor to adhere to the journalism Code of Ethics and to abide by the protocols in the Information and Electronic Transaction Act and the Law on Press in presenting information on digital media, thus minimizing potential legal problem and litigation.

Risk of Increasing Program and Content Production Costs

To mitigate the risk, the Company relies on production of creative content. The challenge is to create interesting contents that will draw a large number of visitors despite the low production cost. Sources of creative contents are everywhere on digital media. High cost programs that fail to attract sponsors are immediately replaced by low cost programs.

Risiko Media Perseroan Bersaing dengan Aplikasi Agregator

Untuk memitigasi risiko persaingan dengan aplikasi agregator ini, Perseroan terus menerus berusaha memperkuat branding dari digital media Perseroan di publik untuk menciptakan citra informasi akurat terpercaya yang melekat pada pengguna informasi digital. Selain itu, Perseroan juga membangun agregator sendiri untuk memperkuat dan melengkapi platform media yang dimiliki Perseroan.

Risiko Ketergantungan pada Kekayaan Intelektual Pihak Ketiga

Perseroan telah menjalin banyak kerjasama dengan pemilik konten, sehingga bila menemui kesulitan dengan konten yang dimiliki pihak ketiga, membuka diri untuk bersinergi dengan pemilik konten lain. Digital juga memberikan peluang untuk kerjasama antar media, kolaborasi, sehingga bila menemui kesulitan atas konten tertentu, bisa mengandalkan kolaborasi, untuk maju bersama-sama.

Risiko Kegagalan Strategi Usaha Saat Ekspansi

Untuk mengantisipasi risiko kegagalan dalam pengembangan dan ekspansi usaha, Perseroan selalu melakukan kajian yang matang, cermat dan penuh kehati-hatian sebelum mengambil keputusan atas ekspansi yang akan dilakukan.

C. Risiko Umum

Peraturan dan Kebijakan yang Belum Sinkron

Dalam memitigasi risiko terhadap Perseroan karena peraturan dan kebijakan yang belum sinkron ini, Perseroan sebisa mungkin akan mengikuti pedoman sesuai UU Pers dan UU ITE dalam penyampaian informasi dan konten digital, sehingga dapat menghindari terjadinya pelanggaran yang berdampak pada sanksi bagi Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Salah satu keunggulan Perseroan menghadapi persaingan usaha di bidang media adalah strategi penguatan konten, platform baru dan distribusi konten yang masih untuk generasi pembaca baru. Sejak berdiri tahun 2014 lalu, Perseroan berhasil cepat melejit sejajar dengan media digital yang sudah berusia lama. Dengan prinsip content is the king dan distribution is the queen, Perseroan tumbuh dengan cepat. Membuat konten bagus, konten

Risk of Company Media Competing with Aggregator Application

To mitigate the risk of competing with aggregator application, the Company continues to strive to strengthen its digital media branding to build and instill the image of accurate and dependable information in the minds of the digital information users. The Company is also building its own aggregator to strengthen and complement their corporate media platform.

Risk of Dependence on Third Party Intellectual Property

The Company had forged numerous collaborations with content owners, so that should there be problems with contents owned by third party, the Company is open for synergy with another content owner. The digital platform also provides the Company to work with other media, forming reliable collaborations that will allow them to advance together should the Company encounter some problems with certain contents.

Risk of Business Strategy Failure in an Expansion

To minimize the risk of business development and expansion failure, the Company continues to conduct comprehensive, thorough, and careful research before making any decision on upcoming expansion.

C. General Risk

Conflicting and Inconsistent Laws and Policies

To mitigate risks against the Company from conflicting rules and policies, the Company endeavors to adhere to the guidelines set forth in the Press Law and the Information and Electronic Transaction Act in delivering information and digital content, to avoid committing violations that will result in sanction against the Company.

Risk of Business Competition

In the media business competition, the Company has the advantage of content strengthening strategy, new platforms, and massive content distribution to a new generation of audience. Following its establishment in 2014, in a fairly short time the Company has managed to catch up with other media that have been around longer. Adopting the philosophy of content is the king and distribution is the queen had been key to the Company's rapid growth. The

profesional, independen, dan konten kreatif menjadi andalan. Kekuatan distribusi konten melalui saluran sosial media yang dimiliki Perseroan, dengan konten-konten kreatif, dekat dengan pembaca generasi milenial. Ini menjadi andalan sehingga di tengah persaingan media besar yang tumbuh di Indonesia, Perseroan cepat mendapat tempat di masyarakat.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN 2018

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan hingga 31 Desember 2018 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan saat ini belum memiliki mekanisme resmi (tertulis) yang dapat digunakan pelapor (whistleblower). Namun, dalam seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan standar tertinggi dalam hal etika dan perilaku dan mengedepankan serta mendukung budaya yang jujur dan beretika, kepatuhan korporasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

AUDITOR INDEPENDEN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada di bawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku.

Company's forte is in producing outstanding, professional, independent and creative contents. The power of content distribution through the corporate social media, coupled with creative material, appeals to millennial readers. This forms the core of the Company's strength, which allows it carve itself a niche in the society despite the big media competition in Indonesia.

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED IN 2018

In the 2018 financial year, the Company is not in a situation of facing legal cases that have significant effect on the sustainability of the Company's business.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Until December 31, 2018 the Company has never received administrative sanctions given by the capital market authorities, in this case the Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has yet to design any official mechanism that whistleblowers might use. However, in the running of its business activities, the Company is committed to the highest standards of ethics and conducts, with a culture that emp

INDEPENDENT AUDITOR

To comply with the Minister of Finance Decree No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Services and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam LK) regulation No.VIII.A.2 on the Independency of Accountants Providing Audit Services in the Capital Market, on the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors had appointed Independent Auditor that is not under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other parties which one way or another has an interest in the Company.

The appointed and confirmed Auditor is responsible for conveying their opinion on the audited financial statement's compliance with applicable standards of financial statements.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Robert Ricker sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dan unit organisasi yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan kepada Direksi.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Rober Ricker
Ruko Taman Pondok Kelapa Raya
Blok B No. 4 Kel. Pondok Kelapa
Kec. Duren Sawit Jakarta Timur 13450

KONSULTAN HUKUM

Imran Muntaz & Co
Office 8, Lantai 35
Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

NOTARIS

Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn
Jl. Pengadilan No. 23A
Bogor Tengah 16121,
Jawa Barat

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra
Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

The Company had appointed Public Accountant Office Robert Ricker as the Company Public Accountant to audit the Company's financial statement for the 2018 accounting year.

The audit by the independent accountant office had been conducted according to auditing standards, and the external auditors had encountered no obstacle in access necessary documents and organization unit. The audit findings had been conveyed in the audit report, along with the problems that had been disclosed to the Board of Directors.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Rober Ricker
Ruko Taman Pondok Kelapa Raya
Blok B No. 4 Kel. Pondok Kelapa
Kec. Duren Sawit Jakarta Timur 13450

LEGAL CONSULTANT

Imran Muntaz & Co
Office 8, Lantai 35
Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

NOTARY

Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn
Jl. Pengadilan No. 23A
Bogor Tengah 16121,
Jawa Barat

SHARE ADMINISTRATOR

PT Bima Registra
Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility For Annual Reporting

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk.**
**Statement from The Board of Commisioners and Directors regarding Responsibility for
Annual Reporting 2018 PT Arkadia Digital Media Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Arkadia Digital Media Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in annual report of PT Arkadia Digital Media Tbk. year 2018 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

This Statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Jakarta, 15 April 2019



Iwa Sukresno Karunia

Komisaris
Commissioner



Stephen K. Sulisty
Komisaris Utama
President Commissioner



Ariyo Ali Suprpto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suwarjono
Direktur
Director



Wiliam Martaputra
Direktur Utama
President Director



Fastabiqul Khair Algotot
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of December 31, 2018
and for the year that ended with independent
auditor's report

+2.90%

+1.96%

+0.21%

+0.17%

-1.65%

-4.40%

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-57	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF 31 DECEMBER 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Wiliam Martaputra |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Pembangunan II No.16A Rt.009. Rw.002 Kel. Petojo Utara Kecamatan Gambir Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-7241888 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Suwarjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Cipinang Asem Rt 002 Rw 004, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-7241888 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak . | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT. Arkadia Digital Media Tbk And Its Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019/ *March 20, 2019*
PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak



Wiliam Martaputra
 Direktur Utama/ *President Director*

Suwarjono
 Direktur / *Director*

PT Arkadia Digital Media Tbk | Jl. Sisingamangaraja No. 21 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120 | Telp 021 724 1888 | Fax 021 724 1887



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No :
00019/2.1203/AU/06/0401-1/I/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Arkadia Digital Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No:
00019/2.1203/AU/06/0401-1/I/III/2019

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Arkadia Digital Media Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Ruko Taman Pondok Kelapa Raya
Blok B No. 4 Kel. Pondok Kelapa
Kec. Duren Sawit Jakarta Timur 13450
T. 62-21 21386697
E. ro_sianipar@yahoo.com
robertrickeradm@gmail.com



ROBERT RICKER SIANIPAR, S.E., AK., MM., CPA
Registered Public Accountants

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** tanggal 31 Desember 2018, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut R.13.1390618 pada tanggal 13 Juni 2018.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ROBERT RICKER

Robert Ricker, S.E., Ak., M.M., CPA
Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant No. AP.: 0401
Jakarta, 20 Maret 2019/Jakarta, March 20, 2019

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries** as at December 31, 2018, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

*The accompanying consolidated financial statements of of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries** as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion No. R.13.1390618 on such consolidated financial statements on June 13, 2018.*

Ruko Taman Pondok Kelapa Raya
Blok B No. 4 Kel. Pondok Kelapa
Kec. Duren Sawit Jakarta Timur 13450
T. 62-21 21386697
E. ro_sianipar@yahoo.com
robertrickeradm@gmail.com

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 December 2018
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.020.507.480	2e,2r,4	813.930.398	Cash and banks
Piutang usaha	7.829.829.404	2f,2r,5	5.676.401.998	Account receivables
Piutang lain-lain		2f,2r		Other receivables
Pihak berelasi	-	6	5.021.200.000	Related parties
Pihak ketiga	6.199.500	6	118.750.000	Third parties
Uang muka	-	8	119.288.566	Advances
Biaya dibayar dimuka	3.110.675.445	2g,7	2.187.450.464	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>11.967.211.829</u>		<u>13.937.021.426</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	11.772.194.083	2h,9	1.491.109.713	Fixed assets-net
Aset takberwujud	15.627.500.000	2i,10	-	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	394.318.833	2n,25	541.086.023	Deferred tax asset
Aset lain-lain	110.000.000	11	157.600.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>27.904.012.916</u>		<u>2.189.795.736</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>39.871.224.745</u></u>		<u><u>16.126.817.162</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan

Per tanggal 31 Desember 2018

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Consolidated Statements of Financial Position-continued

As at 31 December 2018

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	206.136.338	2k,2r,12	5.715.942.358	Trade payables
Utang lain-lain		2r		Other payables
Pihak berelasi	-	13	321.199.000	Related parties
Pihak ketiga	592.000	13	701.593.330	Third parties
Utang pajak	351.189.889	2n	1.467.873.894	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	122.456.441	14	155.321.951	Accrued expenses
Sewa pembiayaan				Lease payable
jatuh tempo kurang dari satu tahun	13.742.814	2l,15	91.786.672	current maturities within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>694.117.482</u>		<u>8.453.717.205</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Sewa pembiayaan				Lease payable
jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	2l,15	15.036.000	more year current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.355.412.205	2m,16	1.942.480.970	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.355.412.205</u>		<u>1.957.516.970</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.049.529.687</u>		<u>10.411.234.175</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per lembar saham per 31 Desember 2018 dan Rp 100.000 per lembar saham per 31 Desember 2017				Share capital-at par value of Rp 100 per share as of 31 December 2018 and Rp 100,000 per share as of 31 December 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh 175.000.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 126.000 per lembar saham per tanggal 31 Desember 2017	32.500.000.000	17	12.600.000.000	The authorized capital of issued share of 175,000,000 as of 31 December 2018 and 126,000 as of 31 December 2017
Tambahan Modal Disetor	90.000.000	2q,19	90.000.000	Additional Paid in Capital
Agio saham	11.600.000.000	18	-	Share premium
Komponen penghasilan komprehensif lain	719.066.856		218.979.811	Other comprehensive income
Saldo Defisit	(7.093.466.516)		(7.187.362.341)	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	37.815.600.340		5.721.617.470	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	6.094.718	2b,20	(6.034.483)	Noncontrolling interest
Jumlah Ekuitas	<u>37.821.695.058</u>		<u>5.715.582.987</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.049.529.687</u>		<u>16.126.817.162</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan

Per tanggal 31 Desember 2018

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Consolidated Statements of Financial Position-continued

As at 31 December 2018

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	206.136.338	2k,2r,12	5.715.942.358	Trade payables
Utang lain-lain		2r		Other payables
Pihak berelasi	-	13	321.199.000	Related parties
Pihak ketiga	592.000	13	701.593.330	Third parties
Utang pajak	351.189.889	2n	1.467.873.894	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	122.456.441	14	155.321.951	Accrued expenses
Sewa pembiayaan				Lease payable
jatuh tempo kurang dari satu tahun	13.742.814	2l,15	91.786.672	current maturities within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>694.117.482</u>		<u>8.453.717.205</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Sewa pembiayaan				Lease payable
jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	2l,15	15.036.000	more year current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.355.412.205	2m,16	1.942.480.970	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.355.412.205</u>		<u>1.957.516.970</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.049.529.687</u>		<u>10.411.234.175</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per lembar saham per 31 Desember 2018 dan Rp 100.000 per lembar saham per 31 Desember 2017				Share capital-at par value of Rp 100 per share as of 31 December 2018 and Rp 100,000 per share as of 31 December 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh 175.000.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 126.000 per lembar saham per tanggal 31 Desember 2017	32.500.000.000	17	12.600.000.000	The authorized capital of issued share of 175,000,000 as of 31 December 2018 and 126,000 as of 31 December 2017
Tambahan Modal Disetor	90.000.000	2q,19	90.000.000	Additional Paid in Capital
Agio saham	11.600.000.000	18	-	Share premium
Komponen penghasilan komprehensif lain	719.066.856		218.979.811	Other comprehensive income
Saldo Defisit	(7.093.466.516)		(7.187.362.341)	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	37.815.600.340		5.721.617.470	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	6.094.718	2b,20	(6.034.483)	Noncontrolling interest
Jumlah Ekuitas	<u>37.821.695.058</u>		<u>5.715.582.987</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>39.871.224.745</u></u>		<u><u>16.126.817.162</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
31 December 2018
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan	27.802.491.998	2o,21	27.873.687.290	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	<u>(13.600.426.603)</u>	2o,22	<u>(17.002.508.196)</u>	Cost of revenue
Laba Kotor	14.202.065.395		10.871.179.094	Gross Profit
Beban Usaha		2o,23		Operating Expenses
Beban usaha	<u>(13.354.069.044)</u>		<u>(9.928.065.951)</u>	
Laba Usaha	847.996.351		943.113.143	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(708.906.880)</u>	24	<u>(173.640.273)</u>	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	139.089.471		769.472.870	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan		2n,25		Income Tax Benefit
Pajak kini	-		(487.877.185)	Current tax
Pajak final	(48.226.292)		(200.000)	Final tax
Pajak tangguhan	19.487.081		235.129.748	Deferred tax
Jumlah	<u>(28.739.211)</u>		<u>(252.947.437)</u>	Total
Laba Tahun Berjalan	110.350.260		516.525.433	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain		2m		Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	665.017.082		823.704.923	Remeasurement of employee benefit plan
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(166.254.270)</u>		<u>(205.926.231)</u>	Related income tax benefit total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>609.113.072</u>		<u>1.134.304.125</u>	Total comprehensive income for the year
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	106.953.033		518.927.827	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah	<u>3.397.227</u>		<u>(2.402.394)</u>	noncontrolling interests total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to;
Pemilik entitas induk	605.715.845		1.136.707.225	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah	<u>3.397.227</u>		<u>(2.403.100)</u>	noncontrolling interests total
Laba per saham dasar	0,63	2p,26	4,12	Basic earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2018

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Consolidated Statements of Changes In Equity

For The Year Ended

31 December 2018

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agió saham/Premium shares	Penghasilan komprehensif Lain/Other comprehensive income	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/Total equity attributable to owners of the parent	Keperincian nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2016	12.600.000.000	90.000.000	-	(393.499.901)	(7.640.085.615)	4.656.414.484	46.063.378	4.702.477.862	Balance as of January 1, 2016
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	(5.299.686)	(66.204.553)	(71.504.239)	(49.694.761)	(121.199.000)	Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	617.779.998	518.927.827	1.136.707.225	(2.403.100)	1.134.304.125	Comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	12.600.000.000	90.000.000	-	218.979.811	(7.187.362.341)	5.721.617.470	(6.094.483)	5.715.582.987	Balance as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	19.900.000.000	-	-	-	-	19.900.000.000	-	19.900.000.000	Additional paid in capital
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	1.324.233	(13.057.206)	(11.732.975)	8.731.974	(3.001.001)	Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries
Agió saham	-	-	11.600.000.000	-	-	11.600.000.000	-	11.600.000.000	Premium shares
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	498.762.812	106.953.033	605.715.845	3.397.227	609.113.072	Comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2018	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	719.066.856	(7.093.466.516)	37.815.600.340	6.094.718	37.821.695.058	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Consolidated Statements of Cash Flows
 For The Year Ended
 31 December 2018
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	25.649.064.592	24.907.264.137	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(13.915.212.859)	(13.068.113.553)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(13.370.888.901)	(12.089.230.664)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(6.427.842.567)	(630.757.986)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(8.064.879.735)</u>	<u>(880.838.066)</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(11.334.613.495)	(549.430.901)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(15.960.000.000)	-	Acquisitions of intangible asset
Perolehan aset lain-lain	47.600.000	(80.000.000)	Acquisitions of other non asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(27.247.013.495)</u>	<u>(629.430.901)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Tambahan modal disetor	19.900.000.000	-	Additional Paid-in Capital
Agio saham	11.600.000.000	-	Premium shares
Pembayaran sewa pembiayaan	(93.079.858)	(113.274.654)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	5.133.750.500	(647.390.000)	Payment of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.022.200.330)	325.599.000	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>35.518.470.312</u>	<u>(435.065.654)</u>	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	206.577.082	(1.945.334.621)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>813.930.398</u>	<u>2.759.265.019</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>1.020.507.480</u></u>	<u><u>813.930.398</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk (dahulu PT Bukit Irama) ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 127 yang dibuat dihadapan Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn tanggal 25 Mei 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan status Perusahaan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011731.AH.01.02.Tahun 2018 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perseroan saat ini dikendalikan oleh Stephen K. Sulisty, selaku pemegang saham dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum. Perseroan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

PT Arkadia Digital Media Tbk (formerly PT Bukit Irama) (**the "Company"**) was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 March 14, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently amendment is by notarial deed No. 127 of Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn dated 25 May 2018 regarding changes to the entire Company's Article of Association in connection with the status of The Company to be a public company in order to comply with the laws and regulation applicable in the Capital market. The deed has establishment has approved the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011731.AH.01.02.The Year 2018 concerning approval for the amendment to the Company's articles of association.

The company is currently controlled by Stephen K. Sulisty, as a shareholder of the Company. The Company does not have a shareholder in the form of a legal entity. The Company does not have an agreement that can cause changes to the Control.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- License Principle for Providing Content Provisioning Services

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principle permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operations	Tempat kedudukan /Location	Jenis usaha/Operations	% kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media	99,99	99,99	24.187.729.900	15.987.544.345
PT. Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia	99,97	99,00	13.992.238.266	113.692.817
PT. Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia	99,90	99,00	4.306.042.422	600.000.000

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn, notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated 10 September 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 18 September 2018.

c. Structure of the Company's Subsidiary

The company has Subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of Subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated 10 November 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn, notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 dated November 25, 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hukum Perusahaan. Akta Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 27 tanggal 5 Oktober 2018 dari notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022425.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 22 Oktober 2018 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan AMN ini adalah menjalankan usaha jasa portal web. Pada saat ini kegiatan AMN adalah bidang penyediaan jasa portal web.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN. Akta tersebut telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2018 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Bogor, tentang persetujuan peningkatan modal dasar dan modal disetorkan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0255461 tanggal 22 Oktober 2018.

Sesuai dengan anggaran dasar MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, jasa multimedia. MMN telah beroperasi secara komersial tahun 2018.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

been amended several times, most recently deed No. 27 dated October 5, 2018, from notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn, regarding amendments to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0022425.AH.01.02.The Year 2018 dated 22 October 2018 concerning amendments to the articles of association.

In accordance with AMN articles of association, the intent and purpose of AMN is a web portal services business. At present, AMN activities are in the field of providing web portal services.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 November 1, 2013, made by Franciska Susi Setiawati, S.H., a notary based in Jakarta. This deed of establishment was approved in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-58284.AH.01.01. In 2013, 13 November 2013 concerning the ratification of the Legal Entity of MMN. The deed was amended, most recently by deed No. 28 dated 5 October 2018 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn, notary in Bogor, regarding the agreement to increase basic capital and paid-up capital. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0255461 dated 22 October 2018.

In accordance with the Articles of Association of MMN, the intent and purpose of MMN is trading, multimedia services. MMN has been operating commercially in 2018.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 02 tanggal 27 Maret 2018 dari Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Cirebon, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0129255 tanggal 29 Maret 2018 tentang perihal pemberitahuan perubahan data IAM.

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan IAM adalah berusaha dalam bidang jasa multimedia. PT IAM telah beroperasi secara komersial tahun 2018.

IAM berkedudukan dan berdomisili di The Bellezza Shopping Arcade Lt. 2 Unit.08 Jl. Letjend Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen K Sulisty
Komisaris	Iwa Sukresno Karunia
Komisaris Independen	Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Wiliam Martaputra
Direktur	Suwarjono
Direktur Independen	Fastabiqul Khair Algotot

Sesuai dengan akta notaris No. 13 tanggal 15 Juli 2016 dari Bonifasius Sulistiyo Wibowo, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Cianjur, adapun susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013, from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary based in Jakarta. The deed has issued a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61327.AH.01.01 November 26, 2013, concerning ratification of the legal entity IAM. The deed has been amended several times, the last with deed No. 02 March 27, 2018 from Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn, notary in Cirebon, regarding changes to the Articles of Association of IAM. The deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Public Law Administration No. AHU-AH.01.03-0129255 dated March 29, 2018, concerning the notification of changes to IAM data.

In accordance with the articles of association, the intent and purpose of IAM is a multimedia services business. IAM is commercially operational in 2018.

IAM is domiciled and domiciled at The Bellezza Shopping Arcade Lt. 2 Unit.08 Jl. Letjend Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau Kebayoran Lama, South Jakarta.

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's management as of December 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Notary deed No. 13 dated July 15, 2016 from Bonifasius Sulistiyo Wibowo, S.H., M.Kn., notary in Cianjur Regency, the composition of the Company's management as of December 31, 2017 is as follows:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komisaris Stephen K Sulistyio Commissioner

Direktur Iwa Sukresno Karunia Director

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit dengan susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The company established Audit Committee to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the establishment and implementation of the audit committee's work with the composition of the Company's audit committee as of 31 December 2018 are as follows:

Ketua Komite	Ariyo Ali Suprpto	Chairman Committee
Anggota	Okny Darmawan	Member
Anggota	Nurrachman Hidayat	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003 / ADM / BOD / V / 2018 dated 30 May 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

Perusahaan telah mengangkat Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company appointed Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit, in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Erfan Suryono sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No.002/ADM/BOD/V/ 2018 dated 30 May 2018, the Company appointed Erfan Suryono as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebanyak 48 dan 51 (tidak diaudit).

The number of permanent employees is 31 December 2018 and 2017, 48 and 51, respectively (unaudited).

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. The basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all periods presented unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in The preparation of the consolidated financial statements is The Indonesian Rupiah which is The functional currency of the Company and Subsidiary.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assess the existence of control

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain dan juga memberikan Perusahaan akan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

b. Prinsip Konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Company voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

b. Principles of Consolidation

The Transaction with Non-Controlling Interest

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Controll over the Subsidiary;*
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involment with Subsidiary; and*
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.*

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- a. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiary are Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2018	2017	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	United States Dollar (USD)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

d. Related party transaction and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor
- b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key Management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries*Notes To The Consolidated Financial Statements**As of 31 December 2018**And For The Year Then Ended**(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|---|---|
| <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);</p> <p>ii. Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.</p> <p>e. Kas dan bank</p> <p>Mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>f. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan</p> | <p>i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same business Group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);</i></p> <p>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);</i></p> <p>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i></p> <p>iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate on the third party</i></p> <p>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i></p> <p>vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</i></p> <p>vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i></p> <p><i>All significant transactions and balances At related parties are disclosed in the relevan notes</i></p> <p>e. <i>Cash on hand and cash on bank</i></p> <p><i>Include cash on hand and cash on bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.</i></p> <p>f. <i>Account receivables and other receivables</i></p> <p><i>Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p> |
|---|---|

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	%/Persentase	
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipment and fixtures
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

i. Intangible assets-computer software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial yearend.

j. Impairment of nonfinancial asset

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other Comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of 31 December 2018 and 2017.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan viabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments the expense on a straight-line basis over the lease term.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

m. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post employee benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disejajarkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on the settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit and loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

n. Pajak penghasilan**n. Income taxes**Pajak kiniCurrent tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhanDeferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode viabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements

As of 31 December 2018

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to the current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiary's activities. Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and it is not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

r. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, kelompok usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan-tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized an expense in the period in which the Company receives SKPP

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a) *The date of SKPP;*
- b) *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c) *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

r. *Financial Instruments*

Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date – the date on which the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiary classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi diantara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset aset keuangan tersebut dicatat di dalam "pendapatan keuangan".

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayarantetap atau yang

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting date.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or losses at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedges.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise, they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secaramendasar, pinjaman dan piutang munculdari pemberian barang dan jasa kepada parapelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneterkontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang usaha dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang, dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategik Perusahaan di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary assets.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company and its subsidiary elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiary' loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Company strategic investments in entities not qualifying a subsidiary, associates or jointly controlled entities. They are included in months of the end of the reporting period. Non - current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting period.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries**

Notes To The Consolidated Financial Statements

As of 31 December 2018

And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Perusahaan dan entitas anak untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti atau dapat ditentukan dan memiliki jatuh tempo pasti di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut sampai jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau mengalami kerugian atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti atau dapat ditentukan dan memiliki jatuh tempo pasti di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut sampai jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau mengalami kerugian atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif,

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "financial income" or "financial costs".

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "financial income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Company and subsidiary right to receive payments is established.

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held to maturity investments

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dikurangi semua kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui di dalam laba rugi ketika investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kedaluwarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

Aset yang dinilai dengan biaya Perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual.

recognized in profit or loss when the held to maturity investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiary has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements

As of 31 December 2018

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada dibawah harga perolehan awal.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi – dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada

As a practical expedient, the Company and its subsidiary may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Assets classified available-for-sale

The significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss – is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya Perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company and subsidiary accounting policy for each category are as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company and its subsidiary do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih dari setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in there spective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat di salinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Off setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan dan Entitas anak pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang

t. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Perusahaan and subsidiary at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the end of the period

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

*Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

- u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

- u. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")*

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flow"*
- *Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *PSAK 66 "Joint Arrangement"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 15 " Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2015). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Sumber ketidakpastian estimasi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of Financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2015). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2f.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The estimates and assumptions that have asignificant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 31.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset.

- Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

- Estimasi imbalan kerja

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect thereported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 31.

- *Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets*

The Company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plan and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

- *Estimating the impairment of trade receivables*

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or signifikan difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

- *Estimating employee benefit*

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pensiun obligations.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiary consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

4. KAS DAN BANK

	2018
Kas	12.300.000
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	963.966.699
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.642.078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.390.283
PT Bank Mayapada International Tbk	41.208.420
sub jumlah	1.008.207.480
Jumlah	1.020.507.480

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan pada jasa giro rupiah adalah 0,03%-2,25%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

	2017	
	99.684.344	Cash on hand
		Cash in banks
	709.078.676	PT Bank Central Asia Tbk
	2.442.078	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.725.411	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mayapada International Tbk
	714.246.165	Sub total
	813.930.509	Total

The annual interest rates of the cash equivalents during the period interest bank account rupiah is 0,03%-2,25%. All bank accounts at third party banks.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

	2018	2017
PT Anugerah Sentosa Utama	6.182.205.000	2.880.000.000
PT Sigma Internusa	330.000.000	-
PT Indosat Tbk	313.905.521	1.253.646.579
PT Armananta Eka Putra	308.000.000	-
PT Anugerah Bumina Bunda	212.850.000	212.850.000
CV Dynata Image Creative	172.870.000	-
PT XL Axiata Tbk	110.692.866	243.359.924
PT Astra Daihatsu Motor	68.750.000	-
PT Trinusa Travelindo	50.600.000	-
PT Ide Mandiri Solusindo	33.000.000	-
PT Media Innity	31.253.856	-
CV Kejora Komunika	22.000.000	16.940.000
PT Microad Blade Indonesia	31.900.642	-
CV Gemintang	2.200.000	72.000.000
CV Sulaya Media	2.200.000	30.000.000
PT Ibo Makmur Agung	-	49.500.000
PT Ambient Digital Indonesia	-	78.060.236
PT Pratama Prima Cipta	-	990.000.000
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	179.264.638	71.908.378
Jumlah	<u>8.051.692.523</u>	<u>5.898.265.117</u>
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	<u>(221.863.119)</u>	<u>(221.863.119)</u>
Jumlah piutang usaha-bersih	<u><u>7.829.829.404</u></u>	<u><u>5.676.401.998</u></u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES-THIRD PARTIES

Details of the accounts receivable - third parties for customers are:

PT Anugerah Sentosa Utama
PT Sigma Internusa
PT Indosat Tbk
PT Armananta Eka Putra
PT Anugerah Bumina Bunda
CV Dynata Image Creative
PT XL Axiata Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT Trinusa Travelindo
PT Ide Mandiri Solusindo
PT Media Innity
CV Kejora Komunika
PT Microad Blade Indonesia
CV Gemintang
CV Sulaya Media
PT Ibo Makmur Agung
PT Ambient Digital Indonesia
PT Pratama Prima Cipta
Other each Rp 20 million
Total
Less :
Provision for impairment of trade receivables from third parties
Total trade receivables-net

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	2.558.701.948	3.086.620.162
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.605.517.236	1.474.952.708
31-60 hari	76.009.807	1.035.121.941
61-90 hari	114.607.263	6.259.759
> 91 hari	2.696.856.269	295.310.547
Jumlah	<u>8.051.692.523</u>	<u>5.898.265.117</u>
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	<u>(221.863.119)</u>	<u>(221.863.119)</u>
Jumlah piutang usaha-bersih	<u><u>7.829.829.404</u></u>	<u><u>5.676.401.998</u></u>

The aging analysis of account receivable as follows:

Not past due
Past due
1-30 days
31-60 days
61-90 days
> 91 days
Total
Less :
Provision for impairment of trade receivables from third parties
Total trade receivables-net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on the collectibility of these accounts.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari :

	2018
<u>Pihak berelasi</u>	
Wiliam Martaputra	-
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	6.199.500

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi tanpa dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut. Pada bulan Januari 2018 dan Februari 2018, seluruh piutang lain-lain kepada pihak berelasi tersebut telah dilunasi.

Piutang lain-lain pihak ketiga (karyawan) merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan dengan mekanisme pengembalian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan cara pengembalian sekaligus atau pemotongan gaji.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari :

	2018
Sewa	2.944.228.400
Asuransi	423.350
Lain-lain	166.023.695
Jumlah	3.110.675.445

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya sewa kantor yang dibayar oleh PT Arkadia Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Fuad Faisal untuk periode sampai dengan 30 April 2021 dan PT Mata Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Sri Hartanto untuk periode sampai dengan 12 Februari 2020.

6. OTHER RECEIVABLE

Other accounts receivable details are:

	2017	
	5.021.200.000	<u>Related parties</u>
		Wiliam Martaputra
	118.750.000	<u>Third parties</u>
		Employee

Other related parties' receivables are the provision of loans to related parties without interest, have a period of less than one year and there are no restrictions for the provision of these loans. In January 2018 and February 2018, all other receivables from related parties have been paid.

Other receivables from third parties (employees) are loans to employees by returning according to a predetermined schedule with full returns or salary deductions.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses details are:

	2017	
	2.074.074.078	Rent
	113.376.386	Insurance
	-	Others
Jumlah	2.187.450.464	Total

Prepaid rent is an office rental fee paid by PT Arkadia Media Nusantara (the subsidiary) to Fuad Faisal for the period up to 30 April 2021 and PT Mata Media Nusantara (the subsidiary) to Sri Hartanto for office rental period until 12 February 2020.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.053.529.125 dan Rp 798.572.014 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Cigna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 381.300.000 dan Rp 156.065.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pengurangan peralatan dan perlengkapan pada tahun 2017 dengan nilai perolehan sebesar Rp 250.599.123 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 100.424.388 merupakan penghapusan aset berupa perlengkapan dan peralatan yang tidak dapat dimanfaatkan ketika perusahaan pindah kantor. Kerugian akibat penghapusan aset tersebut sebesar Rp 150.174.735 telah dicatat pada Pendapatan (biaya) lain-lain sebagai "Rugi pelepasan aset" (Catatan 24).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1,053,529,125 and Rp 798,572,014, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 23).

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets of vehicles are insured at PT. Astra Buana Insurance and PT Cigna Insurance with a sum of Rp 381,300,000 and Rp 156,065,000, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

The reduction of equipment and equipment, in 2017 with the acquisition value of Rp 250,599,123 and the accumulated depreciation of Rp 100,424,388 is the elimination of assets in the form of equipment and equipment that cannot be utilized when the company moves offices. Losses due to the elimination of these assets amounted to Rp 150,174,735, recording the other income (costs) as "Loss on disposal of assets" (Note 24).

10. ASET TAKBERWUJUD

	2018
Perangkat lunak komputer	
saldo awal	-
penambahan	15.960.000.000
Jumlah	15.960.000.000
Akumulasi amortisasi	
saldo awal	-
penambahan	332.500.000
Jumlah	332.500.000
Nilai buku	15.627.500.000

10. INTANGIBLE ASSETS

	2017	
Perangkat lunak komputer		Computer software
saldo awal	-	Beginning balance
penambahan	-	Additions
Jumlah	-	Ending balance
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortization
saldo awal	-	Beginning balance
penambahan	-	Additions
Jumlah	-	Ending balance
Nilai buku	-	Net book value

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

	2018
Deposit sewa	110.000.000
Deposit penyedia konten	-
Jumlah	<u>110.000.000</u>

Deposit sewa merupakan uang jaminan sehubungan dengan sewa kantor oleh PT Arkadia Media Nusantara dan PT Mata Media Nusantara.

Deposit penyedia konten merupakan uang jaminan sehubungan dengan penyediaan konten kepada kantor berita Reuters.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2018
PT Sinar Inspirasi Abadi	111.701.959
CV Graha Mas	31.632.223
PT Prime Link Communication	22.630.000
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	22.464.000
PT Eikon Technology	9.702.000
PT Indointernet	3.185.756
CV Azet Pro Bandung	3.000.000
PT Supra Primatama Nusantara	1.820.400
PT Berkah Alam Indonesia	-
PT Indosis Intergrasi	-
Buzzcity	-
PT Anugerah Sindo Perdana	-
MSISDN dnn	-
PT Redtree Indonesia	-
PT Mobilink Komunika Media	-
Jumlah	<u>206.136.338</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	2018
Pihak berelasi	
Wiliam Martaputra	-
Aldrian Suwardi Chandra	-
sub jumlah	<u>-</u>
Pihak ketiga	
Heru Setiawan	-
Fadka Agency	-
Lain-lain	592.000
sub jumlah	<u>592.000</u>
Jumlah	<u>592.000</u>

11. OTHER NON CURRENT ASSET

	2017	
	100.000.000	Rent deposit
	57.600.000	Content provider deposit
	<u>157.600.000</u>	Total

Rental deposits are office rental deposits by PT Arkadia Media Nusantara and PT Mata Media Nusantara.

Deposit provider content is a guarantee of the provision of content to Reuters news agencies.

12. ACCOUNT PAYABLE

This account is account payable to a third party, with details as follows:

	2017	
	-	PT Sinar Inspirasi Abadi
	137.307.585	CV Graha Mas
	17.820.000	PT Prime Link Communication
	17.820.000	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
	-	PT Eikon Technology
	-	PT Indointernet
	-	CV Azet Pro Bandung
	1.518.000	PT Supra Primatama Nusantara
	3.800.000.000	PT Berkah Alam Indonesia
	432.000.000	PT Indosis Intergrasi
	409.849.849	Buzzcity
	337.500.000	PT Anugerah Sindo Perdana
	304.558.320	MSISDN dnn
	246.768.604	PT Redtree Indonesia
	10.800.000	PT Mobilink Komunika Media
	<u>5.715.942.358</u>	Total

13. OTHER PAYABLE

	2017	
	221.199.000	Related parties
	100.000.000	Wiliam Martaputra
	<u>321.199.000</u>	Aldrian Suwardi Chandra
		sub total
	697.193.330	Third parties
	4.400.000	Heru Setiawan
	-	Fadka Agency
	-	Others
	<u>701.593.330</u>	sub total
	<u>1.022.792.330</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja tanpa dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan penerimaan utang tersebut.

Other payable to related parties are loans used for working capital of the Company and subsidiaries without interest, have a period of less than one year and there are no restrictions on the acceptance of these payable.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	2018	2017
Jamsostek	88.179.840	37.146.346
Operasional kantor	34.276.601	-
Biaya konsultan teknologi	-	64.138.523
Biaya jasa profesional	-	18.437.500
Biaya gaji	-	35.599.582
Jumlah	<u>122.456.441</u>	<u>155.321.951</u>

14. ACCRUED EXPENSE

Details of accrued costs consist of:

Jamsostek
Operational office
Technology consultant fee
Professional fee
Salary employee
Total

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,19% sampai dengan 10,00% per tahun.

A finance lease agreement between the Company and its subsidiaries with PT Toyota Astra Financial Services, a period of three (3) years with an interest rate of 5.19% to 10.00% per annum.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The cash value of the future minimum finance lease payments under a finance lease agreement are:

	2018	2017	
PT Toyota Astra Financial Service	13.742.814	106.822.672	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	13.742.814	91.786.672	Current maturity in current year
Bagian jangka panjang	-	15.036.000	Long term portion

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Future minimum lease payments as of 31 December 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	2018	2017	
Utang pembiayaan	14.138.585	113.833.744	Lease payable
Bagian bunga	395.771	7.011.072	Deducted by interest
Neto	13.742.814	106.822.672	Net
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13.742.814	91.786.672	Current maturity in one year
Bagian jangka panjang	-	15.036.000	Long term-portion

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 63 dan 51 karyawan

As of December 31, 2018, and 2017, total employees who are entitled to these benefits are 63 and 51 employees, respectively.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif adalah :

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	346.744.120	545.434.832	Current service expense
Biaya bunga	145.698.214	173.221.040	Interest expense
Beban imbalan pada akhir periode	<u>492.442.334</u>	<u>718.655.872</u>	Benefit expense at the end of period

Akumulasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial (gain)/loss in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Perubahan asumsi atas diskonto	(524.555.123)	(325.154.797)	Changes in assumptions on discount rates
Penyesuaian atas pengalaman	(140.461.959)	(498.550.126)	Changes in experience assumptions
Jumlah	<u>(665.017.082)</u>	<u>(823.704.923)</u>	Total

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.942.480.970	2.047.530.021	Balance at beginning of the year
Penyesuaian	68.505.983	-	Adjustment
Beban karyawan pada laba rugi	492.442.334	718.655.872	Net expense recognized in profit or loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(665.017.082)	(823.704.923)	Unrecognized actuarial
Pembayaran manfaat	(483.000.000)	-	Benefit payment
Jumlah	<u>1.355.412.205</u>	<u>1.942.480.970</u>	Total

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen dalam laporannya No.251/PSAK-BBJH/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

The present value of past liabilities is calculated by PT. Binaputra Jaga Wisdom of independent actuary in its report No.251/PSAK-BBJH/III/2019 dated 1 January 2019 with using actuarial assumptions as follows:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,62%	8,46%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	7%	Annual salary increase
Tingkat kematian	100%/TMI 3	100%/TMI 3	Mortality table
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	5% TMI 3	5% TMI 3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% p. a	1% p. a	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55	55	Normal retirement age

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
			Rp
Stephen K. Sulisty	56.875.000	17,50%	5.687.500.000
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	17,50%	5.687.500.000
William Martaputra	26.250.000	8,08%	2.625.000.000
Suwarjono	17.500.000	5,38%	1.750.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	8.750.000	2,69%	875.000.000
Steven	8.750.000	2,69%	875.000.000
Masyarakat/ public	150.000.000	46,15%	15.000.000.000
Jumlah/ total	325.000.000	100,00%	32.500.000.000

• Sesuai dengan akta notaris No. 02 tanggal 8 Februari 2018 dari Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., notaris di Kota Cirebon dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0019749.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 10 Februari 2018, para pemegang saham menyatakan sebagai berikut :

a) Penjualan sebagian saham :

- Aldrian Suwardi Chandra menjual 6.300 saham kepada Wiliam Martaputra.
- Steven menjual 6.300 saham kepada Wiliam Martaputra.

b) Perubahan nilai nominal saham dari Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) menjadi Rp. 100 (seratus rupiah).

c) Penambahan modal disetor dari 126.000.000 saham menjadi 175.000.000 saham yang diambil bagian masing-masing oleh :

In accordance with notarial deed No. 02 February 8, 2018 from Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., notary in Cirebon City and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0019749.AH.01.11 The Year 2018, February 10, 2018, shareholders stated among others:

a) Sales partial of shares

- Aldward Suwardi Chandra sold 6,300 shares to Wiliam Martaputra
- Steven sold 6,300 shares to Wiliam Martaputra

b) Change in nominal value of shares from Rp. 100,000 (one hundred thousand rupiah) to Rp. 100 (one hundred rupiah).

c) Addition of paid-up capital from 126,000,000 shares to 175,000,000 shares, each portion taken by:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Stephen K. Sulistyو sebesar 15.925.000 saham,
 - Iwa Sukresno Karunia sebesar 15.925.000 saham,
 - Wiliam Martaputra sebesar 7.350.000 saham,
 - Suwarjono sebesar 4.900.000 saham,
 - Aldrian Suwardi Chandra sebesar 2.450.000 saham, dan
 - Steven sebesar 2.450.000 saham.
- *Stephen K. Sulistyو amount of 15,925,000 shares,*
 - *Iwa Sukresno Karunia amount of 15,925,000 shares,*
 - *Wiliam Martaputra amount of 7,350,000 shares,*
 - *Suwarjono amount of 4,900,000 shares,*
 - *Aldrian Suwardi Chandra amount of 2,450,000 shares, and*
 - *Steven amount of 2,450,000 shares*

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
			Rp
Stephen K. Sulistyو	56.875.000	32,50%	5.687.500.000
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	32,50%	5.687.500.000
Wiliam Martaputra	26.250.000	15,00%	2.625.000.000
Suwarjono	17.500.000	10,00%	1.750.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	8.750.000	5,00%	875.000.000
Steven	8.750.000	5,00%	875.000.000
Jumlah	<u>175.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>17.500.000.000</u>

- Sesuai dengan akta notaris No. 30 tanggal 29 Maret 2017 dari Amastasia Dau, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0126616 Tahun 2017, tanggal 12 April 2017 para pemegang saham menyatakan sebagai berikut :
- a) Stephen K Sulistyو menjual 43.050 (empat puluh tiga ribu lima puluh) saham dalam Perusahaan atau 34,17% kepada :
- Pihak Aldrian Suwardi Chandra sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%
 - Pihak Steven sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%
 - Pihak Suwarjono sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%
 - Pihak Wiliam Martaputra sebesar 5.250 (lima ribu dua ratus lima puluh) saham atau Rp 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebesar 4,17%
- *In accordance with notarial deed No. 30 March 29, 2017 from Amastasia Dau, S.H., notary in East Jakarta and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0126616 Year 2017, 12 April 2017, shareholders stated among others:*
- a) *Stephen K Sulistyو sold 43,050 (forty three thousand fifty) shares in the Company or 34.17% to:*
- *Aldrian Suwardi Chandra for 12,600 (twelve thousand six hundred) shares or Rp. 1,260,000,000 (one billion two hundred sixty million Rupiah) or 10% of the total shares.*
 - *Steven for 12,600 (twelve thousand six hundred) shares or Rp. 1,260,000,000 (one billion two hundred sixty million Rupiah) or 10% of the total shares.*
 - *Suwarjono for 12,600 (twelve thousand six hundred) shares or Rp. 1,260,000,000 (one billion two hundred sixty million Rupiah) or 10% of the total shares.*
 - *Wiliam Martaputra for 5,250 (five thousand two hundred fifty) shares or Rp. 525,000,000 (five hundred twenty five million rupiah) or 4,17% of the total shares.*

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b) Iwa Sukresno Karunia menjual 1.050 (seribu lima puluh) saham atau Rp.105.000.000 atau sebesar 0,83% kepada Wiliam Martaputra.

b) Iwa Sukresno Karunia sold 1,050 (one thousand fifty) shares or Rp.105,000,000 or 0.83% of the total shares to Wiliam Martaputra.

Adapun susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 is as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/Number of shares	Persentase Kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount Rp
Stephen K. Sulistyo	40.950	32,50%	4.095.000.000
Iwa Sukresno Karunia	40.950	32,50%	4.095.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	12.600	10,00%	1.260.000.000
Steven	12.600	10,00%	1.260.000.000
Suwarjono	12.600	10,00%	1.260.000.000
Wiliam Martaputra	6.300	5,00%	630.000.000
Jumlah	<u>126.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.600.000.000</u>

18. AGIO SAHAM**18. SHARES PREMIUM**

Harga saham/ <i>shares price</i>	150.000.000 lembar saham/per share x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	150.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	<u>Rp 15.000.000.000</u>
Agio saham-Penawara umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>		Rp 15.000.000.000
Dikurangi/less:		
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>		<u>Rp 3.400.000.000</u>
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>		<u>Rp 11.600.000.000</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated 22 December 2016.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp. 2,700,000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	2018	2017	
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000	PT Arkadia Media Nusantara
PT Arkadia Digital Media	20.000.000	20.000.000	PT Arkadia Digital Media
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NONCONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2018	2017	
PT Arkadia Media Nusantara	676.726	523	PT Arkadia Media Nusantara
PT Integra Archipelago Media	4.270.077	-	PT Integra Archipelago Media
PT Mata Media Nusantara	1.147.915	(6.035.006)	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	<u>6.094.718</u>	<u>(6.034.483)</u>	Total

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

Rincian pendapatan terdiri dari :

The revenue details consist of:

	2018	2017	
Jasa penyedia konten dan portal web	27.543.991.998	27.853.687.290	Content providers and web portals
Jasa design	258.500.000	20.000.000	Designed
Jumlah	<u>27.802.491.998</u>	<u>27.873.687.290</u>	Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi dari 10 % dari pendapatan:

Revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue:

	2018	2017	
Nama pelanggan			Customers
PT Indosat Tbk	5.607.086.162	16.204.136.366	PT Indosat Tbk
PT Anugerah Sentosa Utama	14.078.850.000	-	PT Anugerah Sentosa Utama
% terhadap pendapatan	70,54%	58%	% of total revenue

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pelanggan utama terdiri dari:

Nama pelanggan	2018	
	Rp	%
PT Indosat Tbk	5.607.086.162	20,1%
PT Anugerah Sentosa Utama	14.078.850.000	2,9%
PT XL Axiata Tbk	814.360.973	50,4%

The main customer details consist of:

	2017		Customers
	Rp	%	
	16.204.136.366	58,1%	PT Indosat Tbk
	-		PT Anugerah Sentosa Utama
	256.029.599	0,9%	PT XL Axiata Tbk

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, *download ringtones*, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

Pendapatan jasa penyedia konten diperoleh dari PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.

Revenue from content provider services obtained from PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

	2018
Biaya penyedia konten dan portal web	6.332.878.417
Biaya design	161.560.250
Gaji dan tunjangan	7.105.987.936
Jumlah	13.600.426.603

22. COST OF REVENUE

Detail Of cost of revenue are as follows:

	2017	
	16.990.008.196	Content provider and web portal expense
	12.500.000	Designed expense
	-	Salary and allowance
	17.002.508.196	Total

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, *Shutterstock* dan lain-lain.

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, *Shutterstock* and others.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha terdiri dari:

	2018
Beban pemasaran	
Perjalanan dinas	219.184.203
Kontribusi dan partnership	173.143.140
Jamuan	72.375.985
sub jumlah	464.703.328

23. OPERATING EXPENSES

The operating expense as follows:

	2017	
	54.926.776	Marketing expense
	82.266.719	Traveling office
	81.380.894	Contribution and partnership
	218.574.389	Entertainment sub total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<u>Beban administrasi dan umum</u>			<u>Administration and general expense</u>
Gaji karyawan	6.747.900.965	5.077.476.879	Salary and allowance
Sewa	1.538.253.633	1.257.167.950	Rent
Penyusutan dan depresiasi	1.386.029.125	798.572.014	Depreciation and amortization
Kantor dan perlengkapan	898.681.799	381.736.398	Office and equipment
Listrik, telepon dan internet	540.432.800	534.103.807	Electrical and telecommunication
Imbalan kerja	492.442.334	718.655.872	Employee benefit
Jasa profesional	449.683.074	197.882.654	Professional fee
Legal dan perjinan	389.660.332	298.960.575	Legal and permits
Perbaikan dan pemeliharaan	190.749.628	93.673.771	Repair and maintenance
Makan dan minum	90.181.659	46.366.348	Meal
Transport dan perjalanan	123.982.929	60.066.124	Transportation and traveling
Pendidikan dan pelatihan	28.690.000	12.632.000	Education and training
Asuransi dan kesehatan	6.848.838	10.334.051	Insurance and health
Lain-lain	5.828.600	-	Others
Beban penurunan nilai piutang	-	221.863.119	Impairment
sub jumlah	<u>12.889.365.716</u>	<u>9.709.491.562</u>	sub total
Jumlah	<u>13.354.069.044</u>	<u>9.928.065.951</u>	Jumlah

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2018	2017	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other Income</u>
Laba selisih kurs	9.744.000	6.031.022	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	4.542.853	816.026	Interest income
Lain-lain	1.460.913	471.536	Others
sub jumlah	<u>15.747.766</u>	<u>7.318.584</u>	sub total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other Expenses</u>
Beban bunga	7.899.154	16.614.799	Interest expense
Beban administrasi bank	8.970.736	8.359.277	Bank administration
Beban pajak	694.016.189	2.543.315	Tax expense
Rugi selisih kurs	9.962.757	-	Loss on foreign exchange
Rugi pelepasan aset	3.764.583	150.174.735	Loss on disposal of asset
Lain-lain	41.227	3.266.731	Others
sub jumlah	<u>724.654.646</u>	<u>180.958.857</u>	sub total
Jumlah	<u>(708.906.880)</u>	<u>(173.640.273)</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN**25. TAXATION**

	2018	2017	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent only</u>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
pasal 21	20.677.539	312.500	<i>article 21</i>
pasal 23	445.102	-	<i>article 23</i>
Pasal 29	-	200.000	<i>article 29</i>
PP 23 tahun 2018	543.750	-	<i>PP 23 year 2018</i>
Pajak pertambahan nilai	125.000	-	<i>Value added tax</i>
sub jumlah	<u>21.791.391</u>	<u>512.500</u>	<i>sub total</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
pasal 21	30.188.873	128.053.986	<i>article 21</i>
pasal 23	9.276.826	18.179.950	<i>article 23</i>
pasal 4 (2)		488.888.889	<i>article 4 (2)</i>
Pasal 29		59.648.284	<i>article 29</i>
PP 23 tahun 2018	9.108.500	-	<i>PP 23 year 2018</i>
Pajak pertambahan nilai	280.824.299	772.590.285	<i>Value added tax</i>
sub jumlah	<u>329.398.498</u>	<u>1.467.361.394</u>	<i>sub total</i>
Jumlah	<u>351.189.889</u>	<u>1.467.873.894</u>	<i>Total</i>
<u>Pajak Kini</u>			<u>Current tax</u>
	2018	2017	
Pendapatan konsolidasian	27.802.491.998	27.873.687.290	<i>Revenue consolidated</i>
Pendapatan entitas anak	(26.974.403.362)	(27.853.687.290)	<i>Revenue subsidiary</i>
Pendapatan induk	<u>828.088.636</u>	<u>20.000.000</u>	<i>Revenue parent</i>
Pajak kini entitas induk			<i>Current tax parent entity</i>
Tarif 1% sesuai PP 46 tahun 2013	(3.898.573)	(200.000)	<i>Rate 1% PP 46 year 2013</i>
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	(1.525.000)	-	<i>Rate 0,5% PP 23 year 2018</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	(42.802.719)	-	<i>Rate 0,5% PP 23 year 2018</i>
Pajak kini entitas anak	<u>-</u>	<u>(487.877.185)</u>	<i>Current tax subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(48.226.292)</u>	<u>(488.077.185)</u>	<i>Total</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diatas menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 above shall be the basis for the preparation of corporate income atas returns (SPT) in 2018, and 2017.

Pajak Tangguhan**Deferred Taxes**

	1 Januari/ January 2018	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other</i>	31 Desember/ December 2018	
Imbalan kerja karyawan	485.620.242	19.487.081	(166.254.270)	338.853.053	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	55.465.780	-	-	55.465.780	<i>Provision for impairment receivable</i>
Jumlah	<u>541.086.022</u>	<u>19.487.081</u>	<u>(166.254.270)</u>	<u>394.318.833</u>	<i>Total</i>

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2017	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other</i>	31 Desember/ December 2017	
Imbalan kerja karyawan	511.882.505	179.663.968	(205.926.231)	485.620.242	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	55.465.780	-	55.465.780	<i>Provision for impairment receivable</i>
Jumlah	<u>511.882.505</u>	<u>235.129.748</u>	<u>(205.926.231)</u>	<u>541.086.022</u>	<i>Total</i>

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai nominal semula	100	100.000	<i>Beginning nominal</i>
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	100	<i>Restated nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	160.427.167	126.000	<i>Beginning weighted average number of shares to compute basic loss per shares</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	170.916.667	126.000.000	<i>Restated weighted average numbers to share to compute basic loss per shares</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>106.953.033</u>	<u>518.927.827</u>	<i>Gain (Loss) net parent only</i>
Laba (Rugi) per share	<u>0,63</u>	<u>4,12</u>	<i>Gain (loss) per shares</i>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

26. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

The Company does not have any *dilutive* ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak-pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12.

27. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The company provides loans to related parties, without collateral, no interest expense, less than one year and without the repayment period as disclosed in Note 6.

The company obtains loans from related parties, without collateral, no interest expense and without a definite return schedule as disclosed in Note 12.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Transaksi dan Hubungan Pihak-pihak Berelasi

- Wiliam Martaputra adalah salah satu Direktur Perusahaan dan pemegang saham pada entitas anak.
- Aldrian Suwardi Chandra merupakan salah satu Direktur di entitas anak.
- Iwa Sukresno Karunia adalah salah satu pemegang saham dan Komisaris di Perusahaan.

Nature of relationships and transactions

- *Wiliam Martaputra is the Director of the Company and shareholders in subsidiaries.*
- *Aldrian Suwardi Chandra is a Director in a subsidiary.*
- *Iwa Sukresno Karunia is a shareholder and Commissioner at the Company.*

28. INFORMASI SEGMENT**Segmen Usaha**

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

28. SEGMENT INFORMATION**Business Segments**

The entire business activities of the Company come from the local market. The company classifies its business activities into three business segments consisting of revenues from content providers, web portals and others.

Management monitors the operating results of its business units separately in order to make decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and corporate income tax are managed by business groups and are not allocated to the operating segment.

	2018	2017	
Penghasilan bersih			Penghasilan bersih
Jasa penyedia konten	6.434.885.961	16.460.165.965	Content provider
Portal web	21.109.106.037	11.393.521.325	Web portal
Lain-lain	258.500.000	20.000.000	Others
sub jumlah	<u>27.802.491.998</u>	<u>27.873.687.290</u>	sub total
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Jasa penyedia konten	2.758.607.230	5.884.163.389	Content provider
Portal web	10.680.259.123	11.105.844.807	Web portal
Lain-lain	161.560.250	12.500.000	Others
sub jumlah	<u>13.600.426.603</u>	<u>17.002.508.196</u>	sub total
Laba Kotor			Laba Kotor
Jasa penyedia konten	3.676.278.731	10.576.002.576	Content provider
Portal web	10.428.846.914	287.676.518	Web portal
Lain-lain	96.939.750	7.500.000	Others
Jumlah	<u>14.202.065.395</u>	<u>10.871.179.094</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

Segment report of Consolidated financial position segment:

	2018	2017	
Jumlah Aset			Total Asset
Jasa penyedia konten	916.053.978	2.061.862.788	Content provider
Portal web	38.955.170.767	14.064.954.374	Web portal
sub jumlah	<u>39.871.224.745</u>	<u>16.126.817.162</u>	sub total
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Jasa penyedia konten	143.958.182	1.532.888.065	Content provider
Portal web	1.905.571.505	8.878.346.108	Web portal
sub jumlah	<u>2.049.529.687</u>	<u>10.411.234.173</u>	sub total

29. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 18 Juli 2012 PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang Penyedia Layanan Informasi Berbentuk Data dengan PT Indosat Tbk sesuai dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat :007/B00-B0FD/2012 dan No. CP.010/PKS/AMN-IND/VII/2012, atas Perjanjian ini telah dilakukan addendum pada tanggal 26 Agustus 2014 dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat : 071/B00-BOP/LGL/2014 dan No. CP. 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, dalam perjanjian ini terdapat Ketentuan Pendapatan Minimum (*Minimum Revenue*) yang berisikan sebagai berikut :

1. Pihak Kedua (PT Arkadia Media Nusantara) berkewajiban untuk dapat memenuhi Pendapatan Minimum sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
2. Jika Pendapatan Minimum sampai bulan ke- 12 tidak tercapai, maka pada bulan ke- 13 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan Perjanjian ini.
3. Sebaliknya, jika pihak kedua (PT Arkadia Media Nusantara) memenuhi Pendapatan Minimum sejak bulan ke- 1 hingga bulan ke- 12 maka para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan perjanjian.

Atas addendum perjanjian tersebut telah dibuat amandemen pertama dengan nomor 086/AM0-AMB/LGL/2017 yang mengubah ketentuan pasal 12 (Tarif dan Pembagian Pendapatan) yang berisikan sebagai berikut :

1. Pendapatan atas layanan akan dibagi oleh para pihak dengan pola *revenue sharing*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. On July 18, 2012 PT Arkadia Media Nusantara as a subsidiary has agreed to enter into cooperation regarding Data Formed Service Providers with PT Indosat Tbk in accordance with the cooperation agreement No. Indosat: 007/B00-B0FD / 2012 and No. CP. 010/PKS/AMN-IND/VII/2012, for this Agreement an addendum was made on August 26, 2014 with a cooperation agreement No. Indosat: 071/B00-BOP/LGL/2014 and No. CP. 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, in this agreement there are Minimum Income Conditions as follows:

1. Second Part (PT Arkadia Media Nusantara) has to be able to meet the Minimum Income of Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah)
2. If the Minimum Income until the 12th month is not reached, then on the 13th month the parties agree not to continue this Agreement.
3. Otherwise, if the second party (PT Arkadia Media Nusantara) meets the Minimum Income from the first month to the 12th month, the parties agree to continue the agreement.

For the addendum to the agreement, the first amendment with number 086 / AM0-AMB / LGL / 2017 has been amended to amend the provisions of article 12 (Tariff and Revenue Distribution) as follows:

1. Revenues from services will be shared by the parties with revenue sharing patterns.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements

As of 31 December 2018

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Para pihak sepakat untuk melakukan *review* terhadap tarif dan pembagian pendapatan (*revenue sharing*) setiap 6 bulan sekali jika dibutuhkan.
 3. Para pihak akan mencatat dan menyediakan hasil pencatatan penerimaan Data Trafik layanan Konten yang akan menjadi dasar untuk penghitungan bagi hasil. Data yang menjadi acuan penagihan adalah data milik pihak pertama (PT Indosat, Tbk) dengan ketentuan jika selisih Data Trafik para pihak kurang dari 5%.
- b. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang penggunaan jaringan telekomunikasi XL untuk penyediaan konten dengan PT XL Axiata, Tbk dengan surat perjanjian no.XL: 151/DS.L1.1151/XL/III/2016, perjanjian in berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berlaku terus menerus sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak tanpa terikat pada ketentuan mengenai jangka waktu perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari kalender sebelum berakhirnya perjanjian, tanpa dikenakan biaya penalti apapun kepada pihak yang meminta dilakukannya pengakhiran perjanjian; dan/atau
 2. Dapat diakhiri secara seketika dengan pemberitahuan tertulis apabila pihak yang lain melanggar ketentuan yang terdapat dalam perjanjian ("pihak wanprestasi"), dengan syarat pihak wanprestasi telah diberitahukan secara tertulis mengenai pelanggaran yang dilakukannya dan gagal untuk melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukannya dalam waktu 30 hari kalender setelah pemberitahuan secara tertulis dari pihak yang lain mengenai pelanggarannya; dan/atau
 3. Diakhiri secara seketika berdasarkan ketentuan dalam perjanjian; dan/atau
 4. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan dilanjutkan perjanjian.
2. *The parties agree to conduct a review of tariffs and revenue sharing every 6 months if required.*
 3. *The parties will record and provide the results of recording the receipt of Data Traffic for Content services which will be the basis for calculating revenue sharing. The data that becomes the reference for billing is data belonging to the first party (PT Indosat, Tbk) provided that the difference in the parties' Data Traffic is less than 5%.*
- b. *On 1 December 2015, PT Arkadia Media Nusantara as a subsidiary has agreed to enter into cooperation regarding the use of XL's telecommunications network to provide content with PT XL Axiata, Tbk with agreement letter no. XL: 1151 / DS.L1.1151 / XL / III / 2016, this agreement is effective from August 1, 2015 and is valid as long as it is not terminated by one party without being attached by the provisions regarding the term of the agreement with the following provisions:*
1. *Under written notification 30 calendar days prior to the expiration of the agreement, without being subject to any penalty fees to the party requesting the termination of the agreement; and / or*
 2. *May be terminated immediately by written notification if the other party violates the provisions contained in the agreement ("defaulting party"), provided that the defaulting party has been notified in writing of the violation committed and failed to make repairs to the violation committed within 30 calendar day after written notification from the other party regarding the violation; and / or*
 3. *Ended immediately based on the provisions in the agreement; and / or*
 4. *If it turns out in the future there are statutory provisions and / or government policies that do not allow the agreement to continue.*

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements

As of 31 December 2018

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kas dan bank	1.020.507.480	813.930.398	Cash and cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	7.829.829.404	5.676.401.998	Trade account receivable third parties
Piutang lain-lain	6.199.500	5.139.950.000	Other receivable
sub jumlah	<u>8.856.536.384</u>	<u>11.630.282.396</u>	sub total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Company are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company. The Company's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2018
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Kurang dari 1 tahun	lebih dari 1 tahun	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	206.136.338	-	206.136.338
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	592.000	-	592.000
Biaya yang masih harus dibayar	122.456.441	-	122.456.441
Utang pajak	351.189.889	-	351.189.889
Sewa pembiayaan	13.742.814	-	13.742.814
Jumlah	694.117.482	-	694.117.482

Liabilitas keuangan	
Account payable third parties	
Other payable	
Third parties	
Accrue expense	
Tax payable	
Sewa pembiayaan	
Total	

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
	Kurang dari 1 tahun	lebih dari 1 tahun	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	5.715.942.358	-	5.715.942.358
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	321.199.000	-	321.199.000
Pihak ketiga	701.593.330	-	701.593.330
Biaya yang masih harus dibayar	155.321.951	-	155.321.951
Utang pajak	1.467.873.894	-	1.467.873.894
Sewa pembiayaan	91.786.672	15.036.000	106.822.672
Jumlah	8.453.717.205	15.036.000	8.468.753.205

Liabilitas keuangan	
Account payable third parties	
Other payable	
Related parties	
Third parties	
Accrue expense	
Tax payable	
Sewa pembiayaan	
Total	

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries

Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindarkan/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

*As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.*

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Company's performance and level of health.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid / reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Aset Keuangan			Aset Keuangan
Kas dan bank	1.020.507.480	1.020.507.480	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	7.829.829.404	7.829.829.404	Account receivable
Liabilitas Keuangan			Liabilitas Keuangan
Utang usaha	206.136.338	206.136.338	Utang usaha
Biaya yang masih harus dibayar	122.456.441	122.456.441	Accrued expense
Sewa pembiayaan	13.742.814	13.742.814	Lease payable
	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Aset Keuangan			Aset Keuangan
Kas dan bank	813.930.398	813.930.398	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	5.676.401.998	5.676.401.998	Account receivable
Liabilitas Keuangan			Liabilitas Keuangan
Utang usaha	5.715.942.358	5.715.942.358	Utang usaha
Utang lain-lain	1.022.792.330	1.022.792.330	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	155.321.951	155.321.951	Accrued expense
Sewa pembiayaan	106.822.672	106.822.672	Lease payable

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
 Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
 As of 31 December 2018
 And For The Year Then Ended
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian berupa sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 139.888.712.

32. NON-CASH TRANSACTION

In 2017, the Company and its subsidiaries, carried out investment and funding transactions that did not require the use of cash, and were not included in the consolidated cash flow statement in the form of finance leases amounting to Rp 139,888,712.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 20 Maret 2019.

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2018. The company's management finish the above financial statements on 20 March 2019.

Arkadia
digital media

SUARA.com

mata^{ee}mata.com

bela^{times}.com

hitekno.com

Reviku.com

MOB!MOTO.COM

GUIDEku.com

HiMedik.com



Kantor Pusat / Head Office

PT Arkadia Dgital Media Tbk

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19

Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia

Phone: +62 21 724 1888 | Fax: +62 21 724 1887

Email: corsec@arcadiacorp.com

Website: www.arkadiacorp.com